

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | Nama | Alamat | Jabatan | Tanggal Mulai Menjabat | Tanggal Selesai Menjabat | Surat Persetujuan OJK/BI | | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja |
|----|------|--------|---------|------------------------|--------------------------|--------------------------|------------|---|---|
| | | | | | | No. SK | Tanggal SK | | |

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pendidikan Formal | | | Pendidikan Non Formal | | | Keanggotaan Komite | | | |
|---------------------|-------------------|--------------|--------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| Pendidikan Terakhir | Tanggal Kelulusan | Nama Lembaga | Jenis Pelatihan Terakhir | Tanggal Pelatihan | Lembaga Penyelenggara | Komite Audit | Komite Pemantauan Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko |

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| | |
|---|---------------------------------|
| Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak) | Komisaris Independen (Ya/Tidak) |
|---|---------------------------------|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | Nama | Alamat | Jabatan | | | | Tanggal Mulai Menjabat | Surat Pengangkatan | |
|----|------|--------|-----------|------------------|--------------|----------------------------|------------------------|--------------------|-----|
| | | | Kepatuhan | Manajemen Risiko | Audit Intern | APU, PPT, dan / atau PPSPM | | Fungsi Lainnya | No. |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

| | | | |
|--------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| Komite Audit | Komite Pemantau Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko |
|--------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------|

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pemegang Saham | | | | | | | Ultimate Shareholders |
|----------------|--------|-------|-----------------------|----------------|------------------------|--|-----------------------|
| Nama | Alamat | Jenis | Status Pemegang Saham | Jumlah Nominal | Persentase Kepemilikan | | |

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR Syariah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Informasi | Keterangan |
|---|--|
| Nomor akta pendirian | : 97 |
| Tanggal akta pendirian | : 19-08-1995 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | : 458 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | : 01-05-2024 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | : AHU-0031634.AH.01.02 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | : 30-05-2024 |
| Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha | : 12-05-2024 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | : Perbankan Syariah |
| Tempat kedudukan | : Jl. Raya Babakan No. 24 RT 003 RW 001 Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor |

Konten Footer

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Rekening | Jumlah |
|---------------|--------|
|---------------|--------|

FORM A.03.03
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Aset | Posisi Tanggal Laporan | | | | | Jumlah |
|----------------|------------------------|------------------------|---------------|-----------|-------|--------|
| | Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Rasio Keuangan | Niali Rasio (%) | | | | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kategori | Uraian |
|----------------------|--|
| Langkah Penyelesaian | Nasabah yang masih memiliki kemauan bayar namun secara kemampuan memang terbatas, dilakukan penagihan secara rutin. Nasabah yang saat ini tidak diketahui keberadaannya, masih terus dilakukan proses pencairan dan investigasi. Adapun Nasabah yang masuk ke dalam kelompok UI, secara penanganan sudah tertangani cukup baik, pengelola eks koperasi tersebut cukup kooperatif dalam membantu proses penurunan Nasabah bermasalah tersebut. Beberapa nasabah bermasalah lainnya sedang dalam proses penjualan jaminan. |
| Penyebab Utama | Pembiayaan bermasalah dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu, 1) Nasabah masih membayar rutin namun tidak dapat menutup tunggakan 2) Nasabah kabur atau tidak diketahui keberadaannya 3) Nasabah yang tergabung dalam kelompok eks koperasi UI dan 4) Nasabah dengan jaminan sedang dalam proses penjualan. |

Keterangan 123

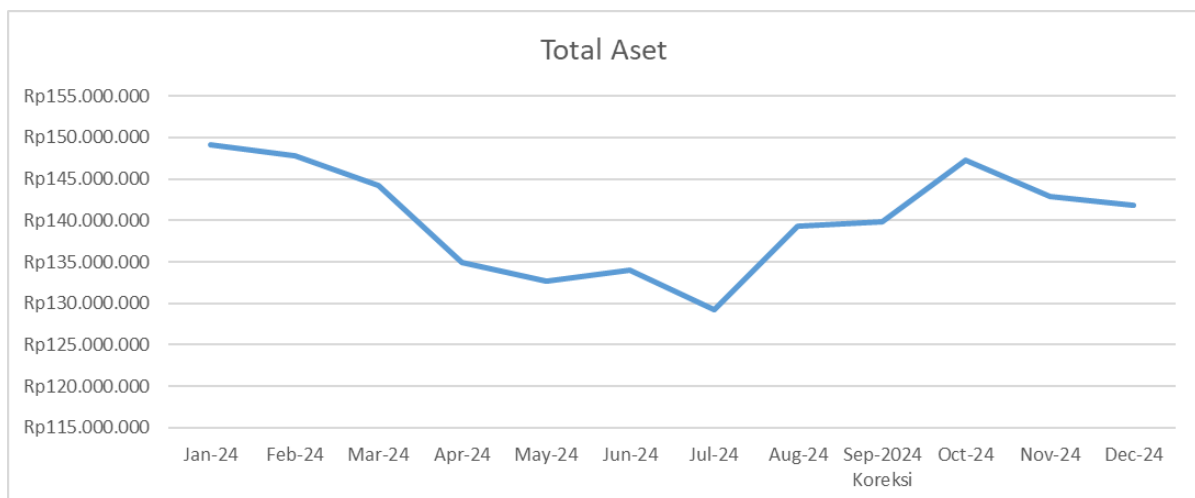
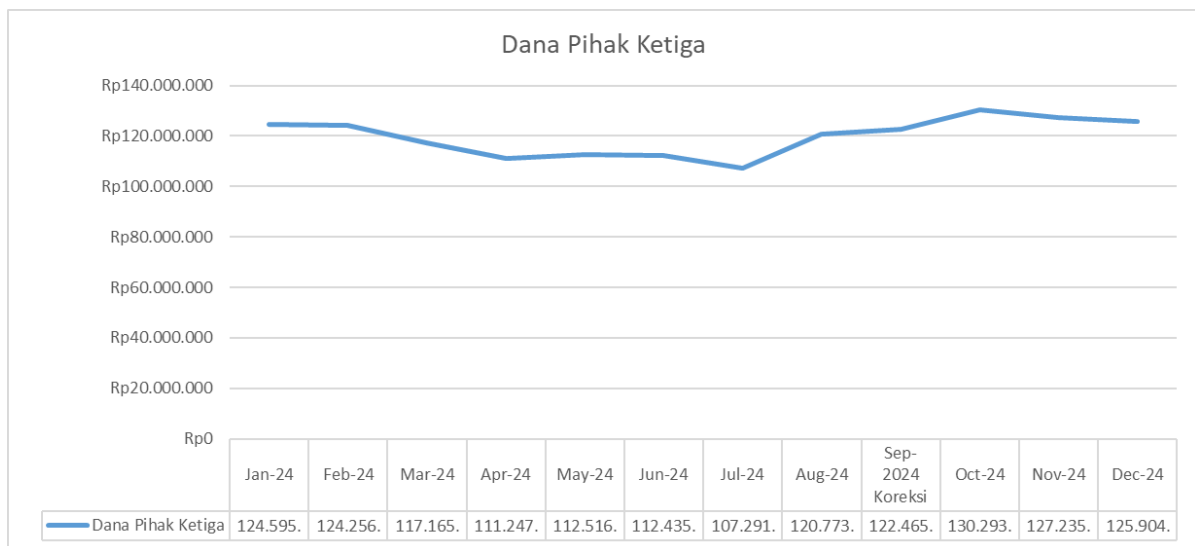
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

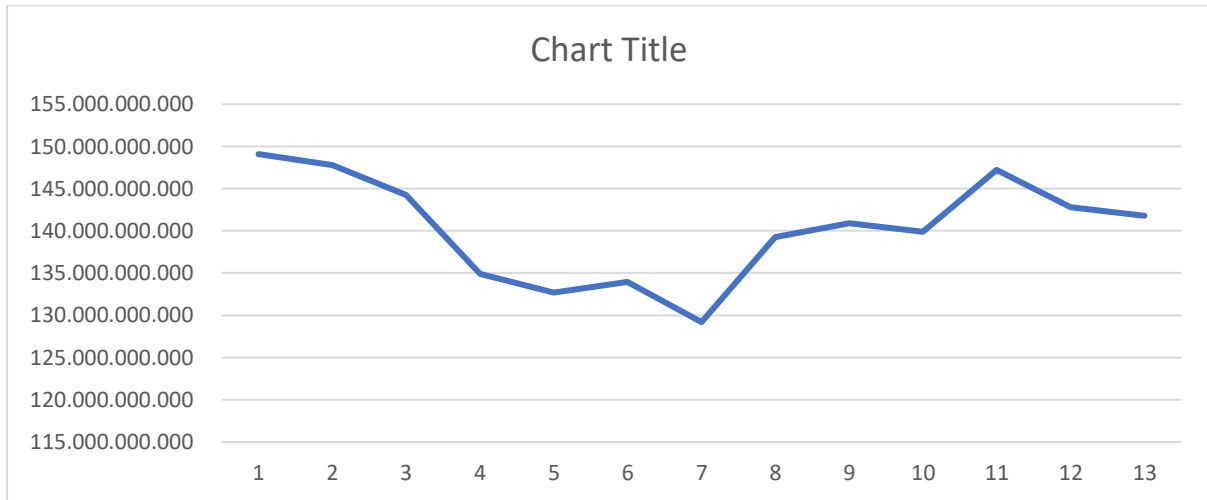
Form A.03.05. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Selama periode pelaporan, tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha maupun jaringan kantor. Namun demikian, terdapat factor eksternal yang dinilai mempengaruhi bisnis BPRS Botani cukup signifikan, yaitu, penarikan Dana Pihak Ketiga yang didominasi oleh simpanan Bank lain. Penarikan tersebut mulai dirasakan pada bulan Februari 2024 dimana Ketika itu bertepatan dengan musim Pemilihan Umum (Pemilihan Presiden dan Anggota Legislatif). Kondisi short-nya dana pihak ketiga tersebut berlanjut hingga Maret sampai dengan Juli 2024, Dimana pada waktu itu juga bertepatan dengan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah dan waktu tersebut merupakan momentum masyarakat membutuhkan dana. Di Juni 2024, kenaikan harga bahan pokok, terutama beras juga disinyalir sebagai indikasi turunnya perekonomian masyarakat yang berdampak langsung pada kinerja keuangan BPRS Botani.



Dari sisi bisnis, BPRS Botani mengurangi pembiayaan yang disalurkan ke sektor ultra mikro karena kenaikan harga bahan pokok tersebut cukup berpengaruh terhadap sektor tersebut. Di tahun 2024, BPRS Botani menerbitkan produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah sebagai upaya diferensiasi risiko kredit.

Di tahun 2024, BPRS Botani menjadi salah satu peserta *piloting project* Bank Indonesia untuk produk *Sharia Restricted Investment Account (SRIA)*. Produk investasi dengan akad *mudharabah muqayyadah* ini telah diimplementasikan BPRS Botani pada Juli 2024.



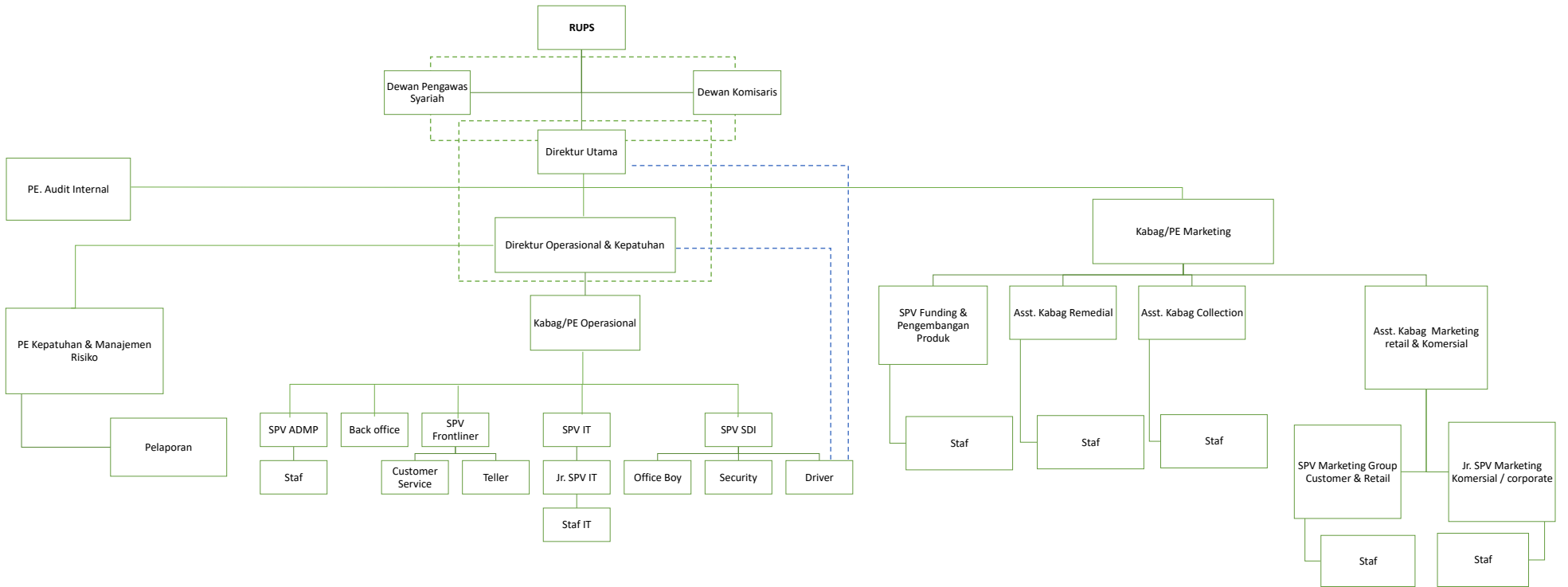
Form A.04.00. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha BPRS

Beberapa Langkah strategi yang dilakukan di tahun 2024, diantaranya:

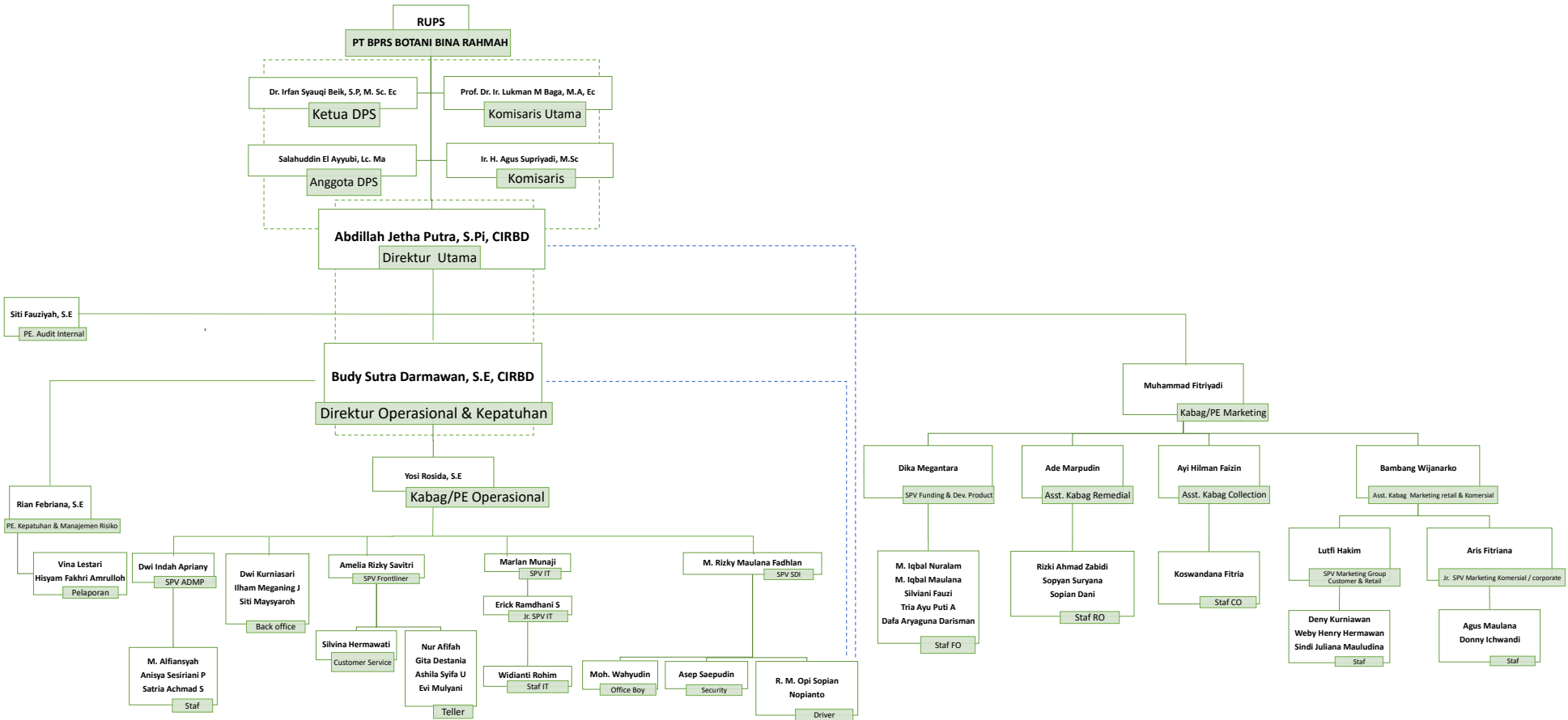
1. menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan anak di lingkup Perusahaan induk, PT BLST IPB;
2. membangun hubungan yang konstruktif dengan IPB University, seperti Badan Pengelola Investasi dan Wakaf, fakultas-fakultas, Himpunan Alumni, dsb.;
3. aktif dalam asosiasi (Himbarasi) sebagai sarana pertukaran informasi, kolaborasi, audiensi, dsb.;
4. Pengembangan kerjasama penghimpunan dana ke sekolah-sekolah di lingkup kerja BPRS Botani sebagai upaya untuk mendapatkan dana murah pengganti simpanan antar bank dan kegiatan literasi dan inklusi keuangan;
5. mengembangkan jaringan mitra UMKM di wilayah kerja BPRS Botani;
6. menciptakan produk yang aman dan berjaminan, seperti Pembiayaan Kepemilikan Emas dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah;
7. mendorong upaya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan-pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal;
8. pengembangan infrastruktur penunjang berbasis digital, seperti, pengembangan aplikasi monitoring pelaporan, administrasi surat, administrasi penomoran dokumen, *financing organizing system* untuk produk mikro, dll;
9. penguatan organisasi khususnya di bagian pencegahan dan penanganan pembiayaan bermasalah; dan
10. penguatan implementasi manajemen risiko melalui perbaikan sistem/ alur proses bisnis, penguatan data, dan penerbitan ketentuan limit risiko.

STRUKTUR ORGANISASI

BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH



STRUKTUR ORGANISASI



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kategori Kegiatan Usaha | Jenis Produk | Nama Produk | Uraian |
|-------------------------|--------------|------------------------------------|--|
| 01 | 01 | Tabungan Amanah | Tabungan dengan akad wadiah dan bebas biaya pengelolaan rekening setiap bulannya. |
| 01 | 01 | Tabungan Rahmah | Mendapatkan bonus setiap bulannya. |
| 01 | 01 | Tabungan Bimapan | Tabungan dengan akad wadiah dan dapat melakukan re-akad untuk menambah jangka waktu. |
| 01 | 01 | Tabungan Simapan | Tabungan yang dapat dimanfaatkan oleh pelajar atau civitas mahasiswa yang membutuhkan tempat menyimpan dana secara aman dan terpercaya. |
| 01 | 01 | Deposito Rahmah | Produk investasi berjangka. |
| 02 | 01 | Pembiayaan Kepemilikan Emas | Pembiayaan khusus kepemilikan logam mulia dengan akad murabahah. |
| 02 | 01 | Pembiayaan Multiguna | Pembiayaan untuk memenuhi segala kebutuhan nasabah. |
| 99 | 02 | Rekening Investasi Syariah Terikat | Produk investasi terikat dengan akad mudharabah muqayyadah, dimana dana investasi tersebut akan disalurkan ke proyek tertentu yang dibiayai oleh Bank. |

Test

Form A.05.03. Teknologi Informasi

Perkembangan Teknologi Informasi Tahun 2024

| No | Kegiatan TI | Deskripsi | Status |
|----|--|---|---------------|
| 1 | Implementasi Core Banking System versi terbaru | Melakukan update sistem inti perbankan untuk mendukung fitur pelaporan baru dan kepatuhan OJK. | Dalam Progres |
| 2 | Pelatihan Digitalisasi bagi Pegawai | Pelatihan internal untuk meningkatkan literasi digital dan penggunaan aplikasi internal. | Selesai Q3 |
| 3 | Pengembangan Sistem SLIK Reader | Pengembangan Sistem untuk membaca dan mengolah hasil Informasi Debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) secara otomatis, tanpa perlu merekap data secara manual. | Selesai Q4 |
| 4 | Pengembangan Sistem Monitoring Pelaporan | Pengembangan Sistem untuk memonitoring pelaporan internal maupun eksternal. | Selesai Q1 |
| 5 | Pengembangan Sistem Pengarsipan Surat | Pengembangan Sistem untuk memonitoring surat masuk maupun surat keluar. | Selesai Q2 |

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Non Profit Sharing | | | | | |
|-------------------------|-----------------|-----------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------------|
| Jenis Penghimpunan Dana | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
| | | | Nisbah | Jumlah Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |

| Jenis Penyaluran Dana | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Diterima |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
|-----------------------|-----------------|--------------------------|

| Profit Sharing | | | | | |
|-------------------------|-----------------|-----------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------------|
| Jenis Penghimpunan Dana | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
| | | | Nisbah | Jumlah Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |

| Jenis Penyaluran Dana | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Diterima |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
|-----------------------|-----------------|--------------------------|

Form A.05.05. Perkembangan dan Target Pasar

Secara umum, target pasar untuk produk simpanan dana pihak ketiga tidak berubah secara signifikan dari tahun sebelumnya, yakni, BPR dan BPRS, sekolah atau lembaga pendidikan, dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Produk tabungan yang didominasi oleh tabungan wadiah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp 19,88 miliar (sebelumnya Rp 18,70 miliar). Jumlah ini terdiri dari Tabungan Wadiah dari Bukan Bank yang mengalami penurunan dari Rp 18,03 miliar (2023) menjadi Rp 15,97 miliar (2024). Tabungan Wadiah dari Bank justru mengalami peningkatan dari Rp675 juta (2023) menjadi Rp3,90 miliar (2024). Begitu pun dengan produk simpanan berupa deposito mudharabah, deposito yang berasal dari non Bank mengalami penurunan dari Rp40,86 miliar (2023) menjadi Rp38,17 miliar (2024), sedangkan deposito dari Bank mengalami peningkatan dari Rp58,80 miliar (2023) menjadi Rp67,85 miliar (2024). Total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sebesar Rp125 miliar dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, yaitu sebesar Rp131 miliar.

Adapun dari sisi Pembiayaan Yang Diberikan (PYD), di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp120 miliar dengan sektor ekonomi terbesar, yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, Rumah Tangga, dan Industri Pengolahan. Target PYD tersebut terealisasi sebesar 94% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, yaitu sebesar Rp138 miliar. Jenis akad masih didominasi oleh akad piutang murabahah sebesar 64,81%; musyarakah 17,40%; piutang multijasa 16,85%; lainnya 1%.

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No. | Nama Kantor BPR Syariah | Sandi Kantor BPR Syariah | Alamat Kantor | | | |
|---------------|-------------------------|--------------------------|-------------------|----------------|-----------|----------|
| | | | Nama Jalan dan No | Desa/Kecamatan | Kab./Kota | Kode Pos |
| JUMLAH | | | | | | |

| No. | Jenis | Sandi Kantor Induk | Status Data | Tanggal Pelaksanaan | Sandi Kantor Sebelumnya | Nama Kantor | Alamat |
|-----|-------|--------------------|-------------|---------------------|-------------------------|-------------|--------|
|-----|-------|--------------------|-------------|---------------------|-------------------------|-------------|--------|

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Lokasi Kordinat Kantor | | Status Kepemilikan Gedung | Nama Pimpinan Kantor | Jumlah Pegawai | Jumlah Sentra Keuangan Khusus | Jumlah Kantor Kas | Jumlah Kas Keliling | Jumlah EDC | | |
|------------------------|-----------|---------------------------|----------------------|----------------|-------------------------------|-------------------|---------------------|---------------|-----------------|---------------------|
| Latitude | Longitude | | | | | | | Milik Sendiri | Milik Bank Umum | Milik BPRS/BPR Lain |
| | | | | | | | | | | |

| Kabupaten/Kota | Lokasi Koordinat | | Nama Pimpinan | No. Telepon |
|----------------|------------------|-----------|---------------|-------------|
| | Latitude | Longitude | | |
| | | | | |

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| ATM | | |
|-------------------------|--|--|
| Jumlah Dikelola Sendiri | Jumlah Pihak Yang Bekerja Sama dengan BPRS | Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPRS |
| | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Bank/Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|------------------------|------------------|---|--------------------------|
| PT BPRS MUAMALAH | SINDIKASI | PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA | 31-12-2024 |
| PT BPRS WAKALUMI | SINDIKASI | PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA | 31-12-2024 |
| PT BPRS AL-BAROKAH | SINDIKASI | PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA | 31-12-2024 |
| PT BPRS HIK INSAN CITA | SINDIKASI | PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA | 31-12-2024 |
| PT BPRS HIK CILEDUG | SINDIKASI | PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA | 31-12-2024 |

d

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Komposisi Karyawan | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Bidang Tugas | |
| 1. Pemasaran | 0 |
| 2. Pelayanan | 0 |
| 3. Lainnya | 0 |
| Status Kepegawaian | |
| 1. Pegawai Tetap | |
| 2. Pegawai Tidak Tetap | |
| Tingkat Pendidikan | |
| 1. S3 | 0 |
| 2. S2 | 0 |
| 3. S1 | 0 |
| 4. D3 | 0 |
| 5. SMA | 0 |
| 6. Lainnya | 0 |
| Jenis Kelamin | |
| 1. Laki - Laki | |
| 2. Perempuan | |
| Usia | |
| 1. Usia ≤25 tahun | |
| 2. Usia 26-35 tahun | |
| 3. Usia 36-45 tahun | |
| 4. Usia 46-55 tahun | |
| 5. Usia >55 tahun | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Keegiatann |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Service Excellence | 18-02-2024 | 02 | 01 | 6 | Upaya dalam memberikan pelayanan prima dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan |
| Training SAK-EP di Yogyakarta Batch 2 | 20-05-2024 | 02 | 01 | 2 | Pelatihan Bimtek keuangan serta meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan LJK |
| FGD Produk SRIA | 20-05-2024 | 02 | 01 | 4 | produk investasi terikat pada perbankan syariah, dimana investor dapat memilih aset produktif dengan karakteristik tertentu. |
| Strategi Pencegahan & Penanganan Nasabah Bermasalah di Sektor UMKM | 22-02-2024 | 02 | 01 | 2 | Pelatihan dan penerapan Strategi Pencegahan & Penanganan Nasabah Bermasalah di Sektor UMKM serta LJK |
| Training SAK-EP di Surabaya Batch 3 | 27-05-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan Bimtek keuangan serta meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan LJK |
| Produk Cash Waqf Linked Deposit (CWLD) | 06-04-2024 | 02 | 01 | 1 | Produk Cash Waqf serta produk investasi syariah yang menggabungkan konsep wakaf dan desopiti syariah |
| Launching Your First Show: Leadership | 06-06-2024 | 02 | 01 | 1 | Seminarkepemimpinan |
| Penyusunan Dokumen Pelaporan Individual Risk Assessment (IRA) | 06-04-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan dan tata cara penyusunan dokumen pelaporan IRA |
| Diskusi Pra-pelatihan Impactful Digital Marketing | 07-05-2024 | 02 | 01 | 2 | Seminar serta diskisi mengenai Digital Marketing |
| Pelaksanaan fungsi & tugas LPS untuk aktif dalam menjaga stabilitas perbankan | 07-11-2024 | 02 | 01 | 2 | Pelaksanaan fungsi & tugas LPS untuk aktif dalam menjaga stabilitas perbankan baik konvensional dan syariah |
| Pelatihan SDI BPR Syariah Selindo Kupas Tuntas Dampak Hukum Agunan yang diambil Alih & dilelang oleh Bank dikaitkan dengan UU P2SK | 20-07-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan Sumber Daya Insani dalam menghadapi AYDA dan Lelang |
| Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Bidang BPRS jenjang Komisaris | 21-07-2024 | 02 | 01 | 2 | Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Bidang BPRS jenjang Komisaris |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Kejadiann |
|---|---------------------|-----------------|------------------|----------------|---|
| Piloting Sharia Restricted Intermediary Account (SRIA) pada perbankan | 08-08-2024 | 02 | 01 | 1 | Penyampaian serta Diskusi Piloting Sharia Restricted Intermediary Account (SRIA) pada perbankan |
| Pencanangan program GENCARKAN | 22-08-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan serta Seminar dalam pencanangan program GENCARKAN |
| Penerapan Mudharabah Muqayyadah di Bank Syariah & BPRS | 24-08-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan serta seminar dalam Penerapan Mudharabah Muqayyadah dilingkup BPR Syariah |
| Fundamental of Credit Remedial and Recovery Internal | 09-06-2024 | 01 | 01 | 1 | Pelatihan mengenai pengenalan akan pentingnya pro aktif atas permasalahan pada pembiayaan bermasalah |
| Penerapan Tata Kelola yang baik | 19-09-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan dan Seminar dalam upaya penerapan tata kelola yang bank di lingkungan BPR Syariah |
| Tata Kelola Perbankan Syariah Internal | 21-09-2024 | 01 | 01 | 1 | Pelatihan dan Seminar dalam upaya penerapan tata kelola yang bank di lingkungan BPR Syariah |
| Penilaian dan Penetapan Nilai Objek Jaminan Kredit (Taksasi) Perbankan Syariah | 21-09-2024 | 01 | 01 | 1 | Pelatihan dan seminar dalam pengembangan skill petugas penilai jaminan |
| Pemberdayaan UMKM Melalui Koperasi dan Perbankan Syariah Dengan Metode Grammin. | 10-04-2024 | 01 | 01 | 1 | Pelatihan dalam upaya pendekatan penyaluran kredit mikro yang ditujukan untuk masyarakat miskin di pedesaan |
| Analisa Scoring untuk Pembiayaan Pegawai/Karyawan, UMKM, Lembaga Pendidikan & Developer | 10-05-2024 | 02 | 01 | 1 | Sistem yang diterapkan oleh suatu lembaga pembiayaan seperti bank, fintech, p2p lending atau pihak pemberi pinjaman lainnya untuk menilai profil risiko peminjam terkait kelayakannya mendapat pendanaan atau tidak |
| Collection Strategy in Handling Financing Internal | 10-11-2024 | 01 | 01 | 1 | Pemahaman tentang strategi dan typical penanganan account yang bermasalah |
| Pelatihan Sosialisasi Premi PRP & Premi Penjamin LPS | 10-10-2024 | 02 | 01 | 2 | Meningkatkan pemahaman terkait kebijakan premi PRP yang mulai berlaku pada januari 2025 |
| Pelatihan Penyusunan Kebijakan Pendukung dalam penyusunan & penyajian Lap. Keuangan Berbasis SAK-EP | 15-10-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan ini dirancang untuk mempelajari prinsip dasar SAK-EP |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Keegiatann |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Pelatihan Risk Awareness | 11-06-2024 | 02 | 01 | 1 | Manajemen risiko bukanlah tanggung jawab satu divisi atau individu dalam suatu organisasi. Sebaliknya, semua anggota organisasi, dari tingkat manajerial hingga karyawan operasional, harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi |
| Sosialisasi aturan RPOJK tentang perluasan kegiatan usaha perbankan & integritas pelaporan | 11-07-2024 | 02 | 01 | 1 | Bank menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan |
| Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Skema Instruktur KKNi level IV | 13-11-2024 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Skema Instruktur KKNi level IV |

Keterangan A05081

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|-----|-------------------------------|--|
|----|-----|-------------------------------|--|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|---|-------------------------------|--|
| A. | Pendapatan Dari Penyaluran Dana | | |
| | 1. Surat Berharga Syariah | | |
| | 2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain | | |
| | a. Bonus Wadiah | | |
| | i. Giro | | |
| | ii. Tabungan | | |
| | b. Bagi Hasil | | |
| | i. Giro | | |
| | ii. Tabungan | | |
| | iii. Deposito | | |
| | c. Lainnya | | |
| | 3. Pembiayaan yang diberikan | | |
| | a. Kepada bank lain | | |
| | i. Pendapatan Piutang | | |
| | a) Murabahah | | |
| | b) Istishna | | |
| | c) Multijasa | | |
| | d) Ujrah | | |
| | i. Gadai | | |
| | ii. Lainnya | | |
| | e) Lainnya | | |
| | ii. Pendapatan Bagi Hasil | | |
| | a) Mudarabah | | |
| | b) Musyarakah | | |
| | c) Lainnya | | |
| | iii. Pendapatan Sewa | | |
| | a) Pendapatan Ijarah | | |
| | b) Penyusutan Aset Ijarah -/- | | |
| | b. Kepada pihak ketiga bukan bank | | |
| | i. Pendapatan Dari Piutang | | |
| | a) Murabahah | | |
| | b) Istishna | | |
| | c) Multijasa | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|--|-------------------------------|--|
| | d) Ujrah | | |
| | i. Gadai | | |
| | ii. Lainnya | | |
| | e) Lainnya | | |
| | ii. Pendapatan Bagi Hasil | | |
| | a. Mudarabah | | |
| | b. Musyarakah | | |
| | c. Lainnya | | |
| | iii. Pendapatan Sewa | | |
| | a. Pendapatan Ijarah | | |
| | b. Penyusutan Aset Ijarah -/- | | |
| | iv. Pendapatan Salam | | |
| | 4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/- | | |
| B. | Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/- | | |
| | 1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah | | |
| | a. Kepada Bank Lain | | |
| | i. Tabungan | | |
| | ii. Deposito | | |
| | iii. Pembiayaan diterima | | |
| | iv. Lainnya | | |
| | b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| | i. Tabungan | | |
| | ii. Deposito | | |
| | iii. Pembiayaan diterima | | |
| | iv. Lainnya | | |
| | 2. Dana Syirkah Temporer | | |
| | a. Kepada Bank Lain | | |
| | i. Pembiayaan diterima | | |
| | b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| | i. Pembiayaan diterima | | |
| C. | Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II) | | |
| D. | Pendapatan Operasional Lainnya | | |
| | 1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|---|-------------------------------|--|
| | 2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi | | |
| | a. Pendapatan fee wakalah | | |
| | b. Pendapatan fee kafalah | | |
| | c. Pendapatan jasa lainnya | | |
| | d. Dividen | | |
| | e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method | | |
| | 3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing | | |
| | 4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga | | |
| | 5. Pemulihan CKPN | | |
| | 6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya | | |
| | 7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah | | |
| | 8. Lainnya | | |
| E. | Beban Operasional | | |
| | 1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia | | |
| | 2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima | | |
| | 3. Bonus Titipan Wadiah | | |
| | a. Bank Lain | | |
| | b. Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| | 4. Premi Asuransi dan Penjaminan | | |
| | a. Pembiayaan | | |
| | b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga | | |
| | c. Lainnya | | |
| | 5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| | a. Penempatan Pada Bank Lain | | |
| | b. Piutang | | |
| | i. Piutang Murabahah | | |
| | ii. Piutang Istishna | | |
| | iii. Piutang Multijasa | | |
| | iv. Piutang Sewa | | |
| | v. Piutang Qardh | | |
| | c. Pembiayaan Bagi Hasil | | |
| | i. Mudarabah | | |
| | ii. Musyarakah | | |
| | iii. Lainnya | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|---|-------------------------------|--|
| | d. Surat Berharga Syariah | | |
| | e. Penyertaan Modal | | |
| | f. Lainnya | | |
| | 6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya | | |
| | a. Aset Ijarah | | |
| | b. Aset Tetap dan Inventaris | | |
| | c. Aset Tidak Berwujud | | |
| | d. Agunan yang diambil Alih | | |
| | e. Persediaan | | |
| | 7. Penyusutan/amortisasi | | |
| | a. Aset Tetap dan Inventaris | | |
| | b. Aset Tidak Berwujud | | |
| | c. Lainnya | | |
| | 8. Perbaikan Aset Ijarah | | |
| | 9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah | | |
| | 10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih | | |
| | 11. Tenaga Kerja | | |
| | a. Dewan Komisaris & Pengawas | | |
| | b. Direksi | | |
| | c. Pegawai | | |
| | d. Lainnya | | |
| | 12. Pendidikan dan Pelatihan | | |
| | a. Dewan Komisaris & DPS | | |
| | b. Direksi | | |
| | c. Karyawan | | |
| | d. Lainnya | | |
| | 13. Penelitian dan Pengembangan | | |
| | 14. Sewa | | |
| | 15. Pemasaran | | |
| | a. Iklan | | |
| | b. Lainnya | | |
| | 16. Barang dan Jasa | | |
| | a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi | | |
| | b. Lainnya | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|---|-------------------------------|--|
| | 17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing | | |
| | 18. Kerugian terkait Risiko Operasional | | |
| | a. Kecurangan Internal | | |
| | b. Kejahatan Eksternal | | |
| | 19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga | | |
| | 20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method | | |
| | 21. Lainnya | | |
| F. | 1. Laba Operasional | | |
| | 2. Rugi Operasional | | |
| G. | Pendapatan Non Operasional | | |
| | 1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | | |
| | 2. Keuntungan Selisih Kurs | | |
| | 3. Lainnya | | |
| H. | Beban Non Operasional | | |
| | 1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | | |
| | 2. Kerugian Selisih Kurs | | |
| | 3. Lainnya | | |
| I. | 1. Laba Non Operasional | | |
| | 2. Rugi Non Operasional | | |
| J. | 1. Laba Tahun Berjalan | | |
| | 2. Rugi Tahun Berjalan | | |
| K. | Taksiran Pajak Penghasilan | | |
| L. | Pajak Tangguhan | | |
| | 1. Pendapatan Pajak Tangguhan | | |
| | 2. Beban Pajak Tangguhan | | |
| M. | Zakat | | |
| N. | Laba/Rugi Bersih | | |
| | 1. Laba Bersih | | |
| | 2. Rugi Bersih | | |
| O. | Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| | 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| | a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| | b. Lainnya | | |
| | c. Pajak Penghasilan terkait -/- | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|---|-------------------------------|--|
| | 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| | a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| | b. Lainnya | | |
| | c. Pajak Penghasilan terkait -/- | | |
| P. | Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | | |
| Q. | Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|----|-----|-------------------------------|--|
|----|-----|-------------------------------|--|

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | Pos | Modal Disetor | Tambahan Modal | Modal Sumbangan | Dana Setoran Modal | Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi |
|----|-----|---------------|----------------|-----------------|--------------------|-----------------------------------|
|----|-----|---------------|----------------|-----------------|--------------------|-----------------------------------|

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Surplus Revaluasi Aset Tetap | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya | Jumlah |
|------------------------------|-----------------|---------------|---|--------|
|------------------------------|-----------------|---------------|---|--------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG | | |
| Pendapatan dari Penyaluran Dana | | |
| Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah | | |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya | | |
| Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan | | |
| Beban Bonus Titipan Wadiah | | |
| Beban Tenaga Kerja | | |
| Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan | | |
| Beban operasional lainnya | | |
| Pendapatan non operasional | | |
| Beban non operasional | | |
| Pembayaran pajak penghasilan | | |
| Pembayaran zakat | | |
| Penyaluran dana kebajikan | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | | |
| Piutang Syariah | | |
| Pembiayaan Syariah | | |
| Ijarah | | |
| Salam | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Aset lain-Lain | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | | |
| Simpanan dari nasabah | | |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Pinjaman yang Diterima | | |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| Liabilitas Lain-Lain | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|---|---------------------|-----------------------|
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | | |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | | |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | | |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan | | |
| Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap | | |
| Pembayaran dividen | | |
| Penyesuaian Lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | | |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | | |
| Kas dan setara Kas awal periode | | |
| Kas dan setara Kas akhir periode | | |

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | Uraian | Sandi | Posisi Tanggal Laporan | Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya |
|----|--|-------|------------------------|-------------------------------------|
| I | Sumber dan Penyaluran Dana Zakat | | | |
| 1 | Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari: | | | |
| | a. Intern BPRS | 1110 | | |
| | b. Ekstern BPRS | 1120 | | |
| | Total Penerimaan | 1100 | | |
| 2 | Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat | | | |
| | a. Lembaga Amil Zakat | 1210 | | |
| | b. Badan Amil Zakat | 1220 | | |
| | Total Penyaluran | 1200 | | |
| II | Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf | | | |
| 1 | Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari: | | | |
| | a. Intern BPRS | 2110 | | |
| | b. Ekstern BPRS | 2120 | | |
| | Total Penerimaan | 2100 | | |
| 2 | Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf | | | |
| | a. Badan Wakaf Indonesia | 2210 | | |
| | b. Nadzir Lain | 2220 | | |

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | Uraian | Sandi | Posisi Tanggal Laporan | Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya |
|----|------------------|-------|------------------------|-------------------------------------|
| | Total Penyaluran | 2200 | | |

FORM B.07.00
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| No | Uraian | Sandi | Posisi Tanggal Laporan | Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya |
|----|--|--------|------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Saldo Awal Dana Kebajikan | 100000 | | |
| 2 | Penerimaan Dana Kebajikan | | | |
| | a. Infak dan Sedekah | 210000 | | |
| | b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif | 220000 | | |
| | c. Denda | 230000 | | |
| | d. Penerimaan Nonhalal | 240000 | | |
| | e. Lainnya | 250000 | | |
| | Total Penerimaan | 200000 | | |
| 3 | Penggunaan Dana Kebajikan | | | |
| | a. Dana Kebajikan Produktif | 310000 | | |
| | b. Sumbangan | 320000 | | |
| | c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum | 330000 | | |
| | Total Penggunaan | 300000 | | |
| 4 | Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan | 400000 | | |
| 5 | Saldo Akhir Dana Kebajikan | 500000 | | |



PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan keuangan ini dibuat dan disetujui oleh Direksi yang akan dilampirkan dalam laporan auditor independen

Bogor, 22 Januari 2025



Direktur Utama
Abdillah Jetha Putra

BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH



Direktur
Budi Sutra Darmawan

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Neraca | 1 |
| Laporan Laba Rugi | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil | 6 |
| Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat | 7 |
| Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan | 8 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 9 - 45 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Abdillah Jetha Putra
Alamat Kantor : Jl. Raya Babakan No. 26, Babakan, Kec. Dramaga, Kab Bogor, Jawa Barat 16680
Alamat Domisili : Jl. Rimba Mulya II No. 6 Pasirmulya RT.002 RW.003 Kel. Pasirmulya Kec. Kota Bogor Barat, Kota Bogor
No. Telepon : 0812-1982-360
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Budy Sutra Darmawan
Alamat Kantor : Jl. Raya Babakan No. 26, Babakan, Kec. Dramaga, Kab Bogor, Jawa Barat 16680
Alamat Domisili : Cipulir RT.008 RW.006 Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No. Telepon : 0817-6566-902
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Botani Bina Rahmah;
2. Laporan keuangan PT BPRS Botani Bina Rahmah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Botani Bina Rahmah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPRS Botani Bina Rahmah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPRS Botani Bina Rahmah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jawa Barat, 22 Januari 2025

PT BPRS Botani Bina Rahmah



Abdillah Jetha Putra
Direktur Utama

Budi Sutra Darmawan
Direktur

Jakarta, 22 Januari 2025

Nomor : 00002/2.1013/AU.2/07/1064-1/1/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPRS Botani Bina Rahmah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Botani Bina Rahmah ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Office:

Perkantoran Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 15 Tanjung Barat,
Jagakarsa - Jakarta Selatan 12530 Indonesia
Phone : +62 (21) 780 3438, 780 3480, 782 0186
Fax : +62 (21) 788 45850, Email : info@kap-ses.com

KAP Sriyadi Ely Sugeng & Rekan
Registered Public Accountants KMK No. 786/KM/1/2014
is a member firm of the Kudos International is a global
network of accounting firms, a UK private company limited,
a member of The [redacted] [redacted], each of which is a separate
and independent legal entity and as such has no liability
for the acts or omissions of any other member firm.

Nomor : 00002/2.1013/AU.2/07/1064-1/1/II/2025

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Nomor : 00002/2.1013/AU.2/07/1064-1/1/I/2025

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Sugeng Iscahyono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.1064



00002

Auditor In-Charge: Ayu Estiningrum/No. Reg. IAPI 5395

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
NERACA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| ASET | | | |
| Kas | 2c, 3 | 104.693.700 | 150.243.700 |
| Penempatan pada Bank Lain | 2d, 4 | 19.809.554.700 | 20.842.015.223 |
| Piutang | 2e, 5 | 95.578.090.864 | 93.188.952.539 |
| Pembiayaan | 2f, 6 | 20.751.930.075 | 26.964.240.191 |
| Pinjaman Qardh | 2g, 7 | 182.134.983 | 611.128.012 |
| Aset Ijarah | 2h, 8 | 149.941.255 | 1.775.533 |
| Aset Tetap | 2i, 9 | 2.720.053.910 | 237.071.971 |
| Aset Tak Berwujud | 10 | 624.998 | 2.656.248 |
| Aset Lain-Lain | 11 | 2.891.535.369 | 924.821.978 |
| JUMLAH ASET | | <u>142.188.559.854</u> | <u>142.922.905.394</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
NERACA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | | |
| Kewajiban | | | |
| Kewajiban Segera | 2k, 12 | 1.290.782.257 | 3.745.439.163 |
| Simpanan | 2l, 13 | 19.880.109.455 | 18.706.517.736 |
| Surat Berharga | 14 | 1.000.000.000 | 0 |
| Utang Pajak | 15 | 198.258.406 | 587.307.309 |
| Pinjaman Yang Diterima | 16 | 520.027.380 | 3.671.307.526 |
| Imbalan Kerja | 17 | 342.759.242 | 268.139.549 |
| Jumlah Kewajiban | | <u>23.231.936.740</u> | <u>26.978.711.283</u> |
| Dana Syirkah Temporer | | | |
| Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank | 2m, 18 | 38.174.531.680 | 40.864.900.000 |
| Dana Syirkah Temporer dari Bank | 2m, 19 | 67.850.000.000 | 58.800.000.000 |
| Deposito Escrow | | 5.000.000 | 2.838.360.000 |
| Jumlah Dana Syirkah Temporer | | <u>106.029.531.680</u> | <u>102.503.260.000</u> |
| Ekuitas | | | |
| Modal Disetor | 20 | 9.184.620.000 | 9.184.620.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 21 | 246.976.800 | 246.976.800 |
| Saldo Laba (Rugi) | 22 | | |
| Cadangan Umum | | 843.779.559 | 195.627.456 |
| Cadangan Tujuan | | 212.864.838 | 212.864.838 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | 2.438.850.236 | 3.600.845.017 |
| Jumlah Ekuitas | | <u>12.927.091.433</u> | <u>13.440.934.111</u> |
| JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | <u>142.188.559.853</u> | <u>142.922.905.394</u> |


Bogor, 22 Januari 2025

Direktur Utama

Direktur


Abdillah Jetha Putra

BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH


Budi Sutra Darmawan

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--|----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA | | | |
| SEBAGAI MUDHARIB | | | |
| Pendapatan Pengelolaan Dana | 2n, 23 | 15.586.950.480 | 17.002.980.541 |
| Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil | 2o, 24 | (7.209.767.168) | (6.224.017.364) |
| Hak Bagi Hasil Milik Bank | | <u>8.377.183.311</u> | <u>10.778.963.177</u> |
| PENDAPATAN USAHA LAIN | 2p, 25 | 3.222.833.199 | 1.866.436.127 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Beban Tenaga Kerja | 26 | (4.947.439.365) | (4.722.525.316) |
| Beban Administrasi dan Umum | 27 | (1.907.159.643) | (1.762.633.932) |
| Beban Penyusutan Dan Amortisasi | 28 | (123.148.320) | (94.076.345) |
| Beban Penyisihan Penghapusan Aset | 29 | (1.467.681.531) | (1.401.400.000) |
| Jumlah Beban Usaha | | <u>(8.445.428.859)</u> | <u>(7.980.635.593)</u> |
| LABA (RUGI) USAHA | | <u>3.154.587.652</u> | <u>4.664.763.711</u> |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA | 30 | (294.526.855) | (305.223.859) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>2.860.060.797</u> | <u>4.359.539.852</u> |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 15 | (421.210.561) | (758.694.835) |
| LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN | | <u>2.438.850.236</u> | <u>3.600.845.017</u> |

Bogor, 22 Januari 2025

Direktur Utama



Abdillah Jetha Putra



Direktur



Budi Sutra Darmawan

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal Disetor | Tambahannya Modal Disetor | Saldo Laba (Rugi) | | | Jumlah Ekuitas |
|--|----------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | | | Telah Ditentukan Penggunaannya | | Belum Ditentukan Penggunaannya | |
| | | | Cadangan Umum | Cadangan Tujuan | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 9.184.620.000 | 246.976.800 | 195.627.456 | 212.864.838 | 259.543.877 | 10.099.632.971 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tantiem | 0 | 0 | 0 | 0 | (54.525.000) | (54.525.000) |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 | (205.018.883) | (205.018.883) |
| Laba (Rugi) Neto | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.600.845.017 | 3.600.845.017 |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 9.184.620.000 | 246.976.800 | 195.627.456 | 212.864.838 | 3.600.845.011 | 13.440.934.105 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 | 648.152.103 | 0 | (648.152.103) | 0 |
| Tantiem, Pengembangan Kompetensi Pengurus dan Bonus Karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | (792.185.904) | (792.185.904) |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 | (2.160.507.010) | (2.160.507.010) |
| Laba (Rugi) Neto | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.438.850.236 | 2.438.850.236 |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 9.184.620.000 | 246.976.800 | 843.779.559 | 212.864.838 | 2.438.850.230 | 12.927.091.427 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | 2.438.850.236 | 3.600.845.017 |
| Penyesuaian: | | |
| Penyusutan dan Amortisasi | 123.148.320 | 95.203.957 |
| Laba Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja | <u>2.561.998.555</u> | <u>3.696.048.974</u> |
| Perubahan Modal Kerja: | | |
| Penurunan (Kenaikan) Piutang | (2.389.138.325) | (24.006.986.832) |
| Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan | 6.212.310.116 | (14.493.865.191) |
| Penurunan (Kenaikan) Pinjaman Qardh | 428.993.029 | 274.774.037 |
| Penurunan (Kenaikan) Aset Ijarah | (148.165.722) | - |
| Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain | (1.966.713.391) | (221.474.429) |
| (Penurunan) Kenaikan Kewajiban Segera | (2.454.656.906) | 2.875.544.764 |
| (Penurunan) Kenaikan Simpanan | 1.173.591.719 | 6.012.319.269 |
| (Penurunan) Kenaikan Surat Berharga | 1.000.000.000 | 0 |
| (Penurunan) Kenaikan Imbalan Pasca Kerja | 74.619.693 | 145.307.200,00 |
| (Penurunan) Kenaikan Utang Pajak | (389.048.903) | 83.208.264,06 |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | <u>4.103.789.865</u> | <u>(25.635.123.945)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penjualan (Pembelian) Aset Tetap | (2.604.099.008) | (150.726.686) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | <u>(2.604.099.008)</u> | <u>(150.726.686)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| (Penurunan) Kenaikan Pembagian Dividen dan Tantiem Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank | (2.952.692.914) | (259.543.883) |
| (Penurunan) Kenaikan Pinjaman yang Diterima Dana Syirkah Temporer dari Bank | (2.690.368.320) | 11.903.925.000 |
| Deposito Escrow | (3.151.280.146) | 1.296.307.526 |
| Deposito Escrow | 9.050.000.000 | 6.750.000.000 |
| Deposito Escrow | (2.833.360.000) | (191.339.266) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | <u>(2.577.701.380)</u> | <u>19.499.349.377</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | <u>(1.078.010.522)</u> | <u>(6.286.501.254)</u> |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>20.992.258.922</u> | <u>27.278.760.176</u> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>19.914.248.400</u> | <u>20.992.258.922</u> |
| Kas dan Setara Kas terdiri dari: | | |
| Kas | 104.693.700 | 150.243.700 |
| Penempatan pada Bank Lain | 19.809.554.700 | 20.842.015.223 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>19.914.248.400</u> | <u>20.992.258.923</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| PENDAPATAN USAHA UTAMA | 15.586.950.480 | 17.002.980.541 |
| Pengurang | | |
| Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima | | |
| Pendapatan Keuntungan Murabahah | 626.244.011 | 300.981.354 |
| Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah | 0 | 0 |
| Pendapatan Bagi Hasil Multijasa | 0 | 0 |
| Pendapatan Sewa | 0 | 0 |
| Pendapatan Usaha Utama Lainnya | 0 | 0 |
| Jumlah Pengurangan | <u>626.244.011</u> | <u>300.981.354</u> |
| Penambah | | |
| Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan | | |
| Pendapatan Keuntungan Murabahah | 0 | 106.438.150 |
| Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah | 564.439.824 | 235.561.569 |
| Pendapatan Bagi Hasil Multijasa | 0 | 0 |
| Pendapatan Sewa | 0 | 0 |
| Pendapatan Usaha Utama Lainnya | 0 | 0 |
| Jumlah Penambahan | <u>564.439.824</u> | <u>341.999.719</u> |
| Pendapatan yang tersedia untuk Bagi Hasil | 15.525.146.293 | 17.043.998.906 |
| Bagi Hasil yang menjadi Hak Bank | 8.377.183.311 | 10.819.981.542 |
| Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil | <u>7.209.767.168</u> | <u>6.224.017.364</u> |
| Bagi Hasil yang menjadi Hak Pemilik Dana | | |
| Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Sudah Didistribusikan | 7.209.767.168 | 6.224.017.364 |
| Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Belum Didistribusikan | 0 | 0 |

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|-------------------|------------------|
| SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT | | |
| Intern BPR Syariah | 0 | 0 |
| Ekstern BPR Syariah | 0 | 0 |
| Jumlah Sumber Dana Zakat | <u>0</u> | <u>0</u> |
| PENYALURAN DANA ZAKAT | | |
| Lembaga Amil Zakat | 0 | 0 |
| Badan Amil Zakat | 0 | 0 |
| Jumlah Penyaluran Dana Zakat | <u>0</u> | <u>0</u> |
| SUMBER DAN PENYALURAN DANA WAKAF | | |
| Intern BPR Syariah | 0 | 0 |
| Ekstern BPR Syariah | 32.771.900 | 4.301.188 |
| Jumlah Sumber Dana Wakaf | <u>32.771.900</u> | <u>4.301.188</u> |
| PENYALURAN DANA WAKAF | | |
| Badan Wakaf Indonesia | 0 | 0 |
| Nadzir Lain: | 17.680.625 | 3.769.932 |
| Jumlah Penyaluran Dana Wakaf | <u>17.680.625</u> | <u>3.769.932</u> |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) | <u>50.452.525</u> | <u>8.071.120</u> |

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| SUMBER DANA KEBAJIKAN | | |
| Infaq dari Bank | 3.623.200 | 890.150 |
| Sedekah | 0 | 0 |
| Hasil Pengelolaan Wakaf | 0 | 0 |
| Pengembalian Dana Kebajikan Produktif | 0 | 0 |
| Denda | 0 | 0 |
| Pendapatan Non-Halal | 38.653.670 | 56.876.639 |
| Lain-lain | 100.000 | 25.000 |
| Jumlah Sumber Dana Kebajikan | <u>42.376.870</u> | <u>57.791.789</u> |
| PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN | | |
| Dana Kebajikan Produktif | 60.152.936 | 0 |
| Sumbangan | 3.060.404 | 45.941.003 |
| Penggunaan Lain untuk Kepentingan Umum | 0 | 0 |
| Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan | <u>63.213.340</u> | <u>45.941.003</u> |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) | <u>(20.836.470)</u> | <u>11.850.786</u> |
| SALDO AWAL | 37.462.061 | 25.611.275 |
| SALDO AKHIR | <u>16.625.591</u> | <u>37.462.061</u> |

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Rahmah ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 97 tanggal 11 Agustus 1995, oleh Notaris Supiah Nurbaiti, SH. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Hj. Tuti Sriwahyuti, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, sebagaimana tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud didirikannya Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- 2) Tujuan didirikannya Bank adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menumbuhkan usaha sektor riil, terutama pada kelompok usaha kecil dan mikro, mengembangkan permodalan, menambah lapangan kerja, membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dan melaksanakan semua kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan;
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk:
 - (1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan
 - (2) Investasi berupa deposito dan tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - (1) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan akad murabahah, istishna, salam, dan prinsip jual beli lainnya;
 - (2) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah, musyarakah, musyarakah mutanaqisah, dan prinsip bagi hasil lainnya;
 - (3) Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa menyewa dengan akad ijarah, ijarah muntahiya bittamlik, dan prinsip sewa menyewa lainnya;
 - (4) Pengambilalihan hutang berdasarkan akad hawalah;
 - (5) Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip pinjam meminjam dengan akad qardh dan prinsip lainnya;
 - c) Menempatkan dana pada bank syariah lain berdasarkan akad wadiah atau akad mudharabah dan/ atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - d) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank yang ada di bank umum syariah, bank umum konvensional dan unit usaha syariah.
 - e) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank berkedudukan di Jalan Raya Babakan No. 26, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

b. Susunan Pengurus dan Karyawan

Susunan pengurus Bank per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Komisaris Utama | Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga | Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga |
| Komisaris | Ir. H. Agus Supriyadi, M.Sc. | Ir. H. Agus Supriyadi, M.Sc. |
| Komisaris | | |
| <u>Dewan Pengawas Syariah</u> | | |
| Ketua | Irfan Sauqi Beik ,Phd | Irfan Sauqi Beik ,Phd |
| Anggota | Salahuddin El Ayyubi, Lc. | Salahuddin El Ayyubi, Lc. |
| <u>Dewan Direksi</u> | | |
| Direktur Utama | Abdillah Jetha Putra | Abdillah Jetha Putra |
| Direktur Operasional & Kepatuhan | Budy Stra Darmawan | Budy Stra Darmawan |

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah, serta berdasarkan Surat Edaran (SE) OJK No. 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Laporan keuangan Bank terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Komponen kas dan setara kas meliputi kas, giro dan tabungan pada bank lain, serta investasi lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

b. Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas

Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada urutan pertama dalam aset.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan, dan deposito pada bank syariah lain serta giro dan tabungan pada bank konvensional.

Transaksi penempatan pada bank lain diakui sebesar nilai nominalnya. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas penempatan berdasarkan penelaahan masing-masing saldo penempatan.

e. Piutang

1) Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Piutang (Lanjutan)

1) Piutang Murabahah

Bank melakukan transaksi melalui pembiayaan murabahah, yang merupakan penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya kepada nasabah dan nasabah membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan/ margin Bank yang disepakati.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Bank melakukan transaksi melalui pembiayaan murabahah, yang merupakan penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya kepada nasabah dan nasabah membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan/ margin Bank yang disepakati.

Piutang murabahah diakui pada saat akad transaksi murabahah, sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati.

Piutang murabahah disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan margin ditangguhkan yang dapat direalisasikan dan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas piutang murabahah berdasarkan penelaahan masing-masing saldo piutang.

2) Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (*operating lease*).

Ijarah atas Jasa

Transaksi ijarah atas jasa dikenal dengan istilah pembiayaan multijasa. Manfaat/ jasa yang di-ijarah-kan antara lain jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa pariwisata rohani.

Bank melakukan transaksi multijasa dengan skema ijarah dan ijarah-lanjut. Bank melakukan akad ijarah dengan pihak pemasok dan kemudian melakukan akad ijarah lebih lanjut dengan nasabah.

Piutang ijarah atas jasa diakui pada saat manfaat/ jasa telah diserahkan kepada penyewa, sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Piutang (Lanjutan)

2) Piutang Ijarah

Piutang ijarah atas jasa disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan margin ditanggungan yang dapat direalisasikan dan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas piutang murabahah berdasarkan penelaahan masing-masing saldo piutang.

f. Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah. Investasi mudharabah yang dilakukan oleh Bank disebut juga pembiayaan mudharabah, yang diberikan dalam bentuk kas secara bertahap atau sekaligus kepada nasabah sebagai pengelola dana.

Pembiayaan mudharabah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank kepada nasabah. Pembiayaan mudharabah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran. Pembayaran kembali pembiayaan mudharabah oleh nasabah akan mengurangi pembiayaan mudharabah.

Jika nilai pembiayaan mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang, atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan nasabah sebagai pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo pembiayaan mudharabah. Jika sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan mudharabah disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih (mitra) untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Mitra aktif adalah mitra yang mengelola usaha musyarakah, baik mengelola sendiri atau menunjuk pihak lain atas nama mitra tersebut.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pembiayaan (lanjutan)

2) Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

Mitra pasif adalah mitra yang tidak ikut mengelola usaha musyarakah. Bank sebagai mitra pasif melakukan transaksi melalui pembiayaan musyarakah yang diberikan dalam bentuk kas secara bertahap atau sekaligus kepada nasabah sebagai mitra aktif.

Pembiayaan musyarakah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan oleh Bank. Pembiayaan musyarakah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran. Pembayaran kembali pembiayaan musyarakah oleh nasabah akan mengurangi pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan musyarakah disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

g. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh yang diberikan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dengan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh yang diberikan merupakan pinjaman yang tidak mempersyaratkan adanya imbalan. Bank dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk disyaratkan dalam perjanjian.

Pinjaman qardh yang diberikan diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya.

Pinjaman qardh yang diberikan disajikan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas pinjaman berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman.

h. Aset Ijarah

Aset ijarah merupakan aset, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang menjadi objek transaksi sewa.

Aset ijarah diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan. Aset ijarah disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan kebijakan Bank. Dalam transaksi ijarah-lanjut, aset ijarah disusutkan atau diamortisasi selama masa sewa.

Aset ijarah disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan atau amortisasi.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Masa Manfaat (Tahun) | Persentase (%) |
|------------------|-------------------------|-------------------|
| Kendaraan | 4 dan 8 | 25 dan 12,5 |
| Peralatan kantor | 4 | 25 |

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya, sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi penyisihan penghapusan aset.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Kewajiban segera diakui pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank yang harus diselesaikan.

l. Simpanan

Simpanan adalah kewajiban Bank kepada pihak ketiga berupa giro dan tabungan yang menggunakan prinsip wadiah. Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Simpanan terdiri dari simpanan dari bukan bank dan simpanan dari bank.

Simpanan Bank yang berasal dari bukan bank terdiri dari tabungan wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Simpanan Bank yang berasal dari bank lain terdiri dari tabungan wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Simpanan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh nasabah atau bank penitip.

Simpanan disajikan sebesar nilai simpanan nasabah atau bank penitip di Bank. Simpanan disajikan dalam neraca dengan memisahkan antara simpanan dari bukan bank dan simpanan dari bank.

m. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Dana syirkah temporer Bank yang terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah diakui pada saat diterima sebesar jumlah yang diterima.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Tabungan mudharabah disajikan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Dana syirkah temporer disajikan dalam neraca dengan memisahkan antara dana mudharabah yang berasal dari bank dan dana mudharabah yang berasal dari bukan bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Dalam hal dana syirkah temporer berkurang disebabkan kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka Bank tidak berkewajiban atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo, dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak melalui konsep bagi hasil.

n. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank diakui pada saat diterima. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank berupa sewa (ijarah) disajikan secara neto setelah dikurangi dengan beban penyusutan atau amortisasi aset ijarah dan beban terkait lainnya.

o. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah dan wadiah atas hasil pengelolaan dana pihak ketiga oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pendapatan yang akan dibagi-hasilkan kepada pihak ketiga dihitung sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan usaha lain diakui pada saat diterima.

p. Pendapatan Usaha Lain

Pendapatan usaha lain Bank terdiri dari pendapatan administrasi dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank berdasarkan penelaahan oleh manajemen terhadap kualitas aset produktif dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Pembiayaan ditetapkan menjadi:

- a. Lancar (ditetapkan paling sedikit 0,5% dari Aset Produktif kualitas lancar)
- b. Dalam perhatian khusus (ditetapkan paling sedikit 3% dari Aset Produktif kualitas dalam perhatian khusus)
- c. Kurang Lancar (ditetapkan paling sedikit 10% dari Aset Produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi agunan)
- d. Diragukan (ditetapkan paling sedikit 50% dari Aset Produktif kualitas diragukan setelah dikurangi agunan)
- e. Macet (ditetapkan paling sedikit 100% dari Aset Produktif kualitas macet setelah dikurangi agunan)

r. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

s. Imbalan Kerja

Bank telah mengakui kewajiban imbal jasa sebagaimana disyaratkan dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Dalam ketentuan tersebut bank diwajibkan membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Pada tahun 2015, Bank telah mengikutsertakan karyawannya dalam program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, melalui iuran yang dibayarkan setiap bulannya oleh Bank tanpa memotong gaji karyawannya.

t. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitaspembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-------------------|---------------------------|---------------------------|
| Kas | 104.693.700 | 150.243.700 |
| Jumlah Kas | <u>104.693.700</u> | <u>150.243.700</u> |

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Giro: | | |
| PT. Bank Mandiri Tbk | 2.995.485.342 | 1.261.860.021 |
| PT. Bank Negara Indonesia (persero),Tbk | 522.075.515 | 1.201.465.571 |
| PT. Permata (Unit Syariah) | 441.427.430 | 1.471.812.310 |
| PT. Bank Rakyat Indonesia (persero),Tbk | 325.044.151 | 150.078.225 |
| PT. Bank Syariah Indonesia , Tbk | 16.690.047 | 41.684.143 |
| PT. Bank DKI Syariah | 1.000.010 | 3.730.000.010 |
| Jumlah Giro | <u>4.301.722.495</u> | <u>7.856.900.281</u> |
| Tabungan: | | |
| PT. Bank Muamalat Indonesia | 3.442.983.511 | 5.427.580.005 |
| PT. Bank Syariah Indonesia | 1.447.139.148 | 2.273.115.954 |
| PT. Bank DKI | 1.124.606.701 | 668.714.279 |
| BPRS Artha Madani | 451.453.792 | 157.697.229 |
| BPRS Rif'atul Ummah | 396.450.284 | 546.372.626 |
| BPRS Hijra Alami | 150.226.817 | 100.100.000 |
| BPRS Muamalah | 140.753.972 | 39.181.818 |
| BPRS Riyal Irsyadi | 98.670.439 | 0 |
| BPRS Attaqwa | 4.989.163 | 0 |
| BPRS Amanah Ummah | 2.945.915 | 2.924.715 |
| BPRS Buana Mitra Perwira | 2.220.377 | 0 |
| PT. Bank Nagari | 128.788 | 133.788 |
| BPRS HIK Kantor Kas Depok | 100.000 | 0 |
| Jumlah Tabungan | <u>7.262.668.907</u> | <u>9.215.820.414</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Deposito Berjangka: | | |
| BPRS Patriot | 1.000.000.000 | 0 |
| BPRS Rifaatul Ummah | 1.000.000.000 | 0 |
| BPRS Artha Madani | 950.000.000 | 750.000.000 |
| BPRS Bogor Tegar Beriman | 900.000.000 | 2.000.000.000 |
| BPRS Hasanah | 800.000.000 | 0 |
| BPRS Harum Hikmahnugraha | 700.000.000 | 0 |
| BPRS Musyarakat Ummat | 620.000.000 | 850.000.000 |
| BPRS Al Barokah | 500.000.000 | 0 |
| BPRS Muamalat Harkat | 500.000.000 | 0 |
| BPRS Insan Cita | 200.000.000 | 200.000.000 |
| BPRS At-Taqwa | 400.000.000 | 0 |
| BPRS Vitka Central | 300.000.000 | 0 |
| BPRS Al Hijrah Amanah | 250.000.000 | 0 |
| BPRS Bina Awalul Hasanah | 150.000.000 | 0 |
| Jumlah Deposito Berjangka | <u>8.270.000.000</u> | <u>3.800.000.000</u> |
| Jumlah Penempatan pada Bank Lain | <u>19.834.391.402</u> | <u>20.872.720.695</u> |
| | 2024 | 2023 |
| Penyisihan Penghapusan Aset | (24.836.702) | (30.705.472) |
| Jumlah Penempatan pada Bank Lain, bersih | <u>19.809.554.700</u> | <u>20.842.015.223</u> |

5. PIUTANG

a. Piutang

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang Murabahah | | |
| Pihak Hubungan Istimewa | 287.233.260 | 1.417.900.423 |
| Pihak Ketiga | 116.235.528.518 | 77.759.974.240 |
| Marjin yang Ditangguhkan | <u>(38.746.831.081)</u> | <u>(11.064.334.774)</u> |
| Jumlah Piutang Murabahah | <u>77.775.930.697</u> | <u>68.113.539.889</u> |
| Piutang Ijarah Multijasa | | |
| Pihak Hubungan Istimewa | 144.000.000 | 0 |
| Pihak Ketiga | 23.995.556.203 | 29.602.558.504 |
| Marjin yang Ditangguhkan | <u>(3.918.462.030)</u> | <u>(3.020.100.530)</u> |
| Jumlah Piutang Ijarah MultiJasa | <u>20.221.094.173</u> | <u>26.582.457.974</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

| | | |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Piutang Salam | 0 | 465.294.375 |
| Jumlah Piutang Salam | 0 | 465294375 |
| Piutang Istishna | | |
| Pihak Ketiga | 309.074.024 | 0 |
| Marjin yang Ditangguhkan | (128.666.000) | 0 |
| Jumlah Piutang Istishna | 180.408.024 | 0 |
| Piutang Sewa | 1.526.149 | 559.483 |
| Jumlah Piutang Sewa | 1526149 | 559483 |
| Penyisihan Penghapusan Aset | (2.600.868.180) | (1.972.899.183) |
| Jumlah Piutang Bersih | 95.578.090.864 | 93.188.952.539 |

b. Rincian piutang berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang

Murabahah

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|-------------------|----------------|----------------|------------------|-------------------|
| | Lancar | Perhatian khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 34.593.424 | 18.636.152 | 91.097 | 262.101 | 1.682.057 | 55.264.831 |
| Investasi | 80.212 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80.212 |
| Konsumsi | 22.191.615 | 191.473 | 0 | 41.822 | 5.979 | 22.430.888 |
| Jumlah Piutang | 56.865.250 | 18.827.624 | 91.097 | 303.923 | 1.688.036 | 77.775.931 |
| | 2023 | | | | | |
| | Lancar | Perhatian khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Modal Kerja | 58.688.528 | 4.553.658 | 450.876 | 302.440 | 1.486.665 | 65.482.167 |
| Investasi | 97.326 | 0 | 0 | 0 | 0 | 97.326 |
| Konsumsi | 1.912.026 | 601.190 | 0 | 20.830 | 0 | 2.534.047 |
| Jumlah Piutang | 60.697.881 | 5.154.848 | 450.876 | 323.270 | 1.486.665 | 68.113.540 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

b. Rincian piutang berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang (lanjutan)

Ijarah Multijasa

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|------------------|---------------|----------------|------------------|-------------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 16.759.768 | 1.281.385 | 56.052 | 0 | 97.019 | 18.194.224 |
| Investasi | 182.791 | 0 | 0 | 208.174 | 0 | 390.966 |
| Konsumsi | 1.560.327 | 72.790 | 0 | 0 | 2.788 | 1.635.905 |
| Jumlah Piutang | 18.502.886 | 1.354.175 | 56.052 | 208.174 | 99.806,59 | 20.221.094 |

| | 2023 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|------------------|---------------|--------------|---------------|-------------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 24.001.535 | 468.826 | 37.748 | 1.113 | 90.282 | 24.599.505 |
| Investasi | 453.949 | 0 | 0 | 0 | 0 | 453.949 |
| Konsumsi | 1.496.267 | 29.949 | 0 | 2.788 | 0 | 1.529.004 |
| Jumlah Piutang | 25.951.751 | 498.776 | 37.748 | 3.901 | 90.282 | 26.582.458 |

Salam

Rincian piutang salam per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------|------------------|---------------|-----------|----------|----------|
| | Lancar | Perhatian khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Piutang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

b. Rincian piutang berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang (lanjutan)

Salam (lanjutan)

| | 2023 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------|------------------|---------------|-----------|----------|----------------|
| | Lancar | Perhatian khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 465.294 | 0 | 0 | 0 | 0 | 465.294 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Piutang | 465.294 | 0 | 0 | 0 | 0 | 465.294 |

Istishna

Rincian piutang istishna per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------|------------------|---------------|-----------|----------|----------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 180.408 | 0 | 0 | 0 | 0 | 180.408 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Piutang | 180.408 | 0 | 0 | 0 | 0 | 180.408 |

| | 2023 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------|------------------|---------------|-----------|----------|----------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Piutang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

c. Rincian piutang berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang

Murabahah

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | |
|----------------|------------|------------------|---------------|-----------|-----------|------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Usaha Lain | 2.120.748 | 879.870 | 89.475 | 92.689 | 1.058.873 | 4.241.656 |
| Perdagangan | | | | | | |
| Eceran | 20.742.509 | 16.120.468 | 1.622 | 148.627 | 552.357 | 37.565.584 |
| Perdagangan | | | | | | |
| Besar | 39.385 | 0 | 0 | 20.784 | 72.690 | 132.859 |
| Keuangan | 100.241 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.241 |
| Pertanian | 0 | 18.276 | 0 | 0 | 4.115 | 22.391 |
| Industri | 3.974.149 | 217.367 | 0 | 0 | 0 | 4.191.515 |
| Rumah Tangga | 21.597.723 | 78.292 | 0 | 41.822 | 0 | 21.717.836 |
| Konstruksi | 5.669.678 | 970.624 | 0 | 0 | 0 | 6.640.302 |
| Peternakan | 1.117.194 | 542.728 | 0 | 0 | 0 | 1.659.922 |
| Hotel | 11.159 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11.159 |
| Pendidikan | 1.492.465 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.492.465 |
| Jumlah Piutang | 56.865.250 | 18.827.624 | 91.097 | 303.923 | 1.688.036 | 77.775.931 |

Ijarah Multijasa

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | |
|--------------------|------------|------------------|---------------|-----------|--------|------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Usaha Lain | 663.751 | 180.251 | 56.052 | 0 | 97.019 | 997.073 |
| Pendidikan | 775.994 | 0 | 0 | 0 | 2.788 | 778.782 |
| Industri | 8.193.783 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8.193.783 |
| Rumah Tangga | 1.351.497 | 72.790 | 0 | 0 | 0 | 1.424.287 |
| Perdagangan Eceran | 463.380 | 0 | 0 | 0 | 0 | 463.380 |
| Pertanian | 144.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 144.000 |
| Jasa | 182.791 | 0 | 0 | 0 | 0 | 182.791 |
| Konstruksi | 49.900 | 0 | 0 | 208.174 | 0 | 258.074 |
| Keuangan | 6.666.631 | 1.101.134 | 0 | 0 | 0 | 7.767.765 |
| Hotel | 11.159 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11.159 |
| Jumlah Piutang | 18.502.886 | 1.354.175 | 56.052 | 208.174 | 99.807 | 20.221.094 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

c. Rincian piutang berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang (lanjutan)

Istishna

Rincian piutang istishna per 31 Desember 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | |
|-----------------------|----------------|------------------|---------------|-----------|----------|----------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Keuangan | 180.408 | 0 | 0 | 0 | 0 | 180.408 |
| Jumlah Piutang | 180.408 | 0 | 0 | 0 | 0 | 180.408 |

d. Piutang Berdasarkan Pada Kualitas

Murabahah

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2024 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | |
|------------------|----------------|-------------------|--------------------|---------------------------|
| | Piutang | | Penyisihan | Jumlah Piutang, bersih |
| | Persentase | Jumlah | Penghapusan Aset | |
| Lancar | 73,11% | 56.865.250 | (284.326) | 56.580.924 |
| Perhatian Khusus | 24,21% | 18.827.624 | (554.311) | 18.273.314 |
| Kurang Lancar | 0,12% | 91.097 | (8.932) | 82.166 |
| Diragukan | 0,39% | 303.923 | (123.307) | 180.616 |
| Macet | 2,17% | 1.688.036 | (1.688.036) | 0 |
| Jumlah | 100,00% | 77.775.931 | (2.658.911) | 75.117.019 |

Ijarah Multijasa

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2024 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | |
|------------------|----------------|-------------------|------------------|---------------------------|
| | Piutang | | Penyisihan | Jumlah Piutang, bersih |
| | Persentase | Jumlah | Penghapusan Aset | |
| Lancar | 91,50% | 18.502.886 | (92.514) | 18.410.372 |
| Perhatian Khusus | 6,70% | 1.354.175 | (40.506) | 1.313.669 |
| Kurang Lancar | 0,28% | 56.052 | (5.013) | 51.039 |
| Diragukan | 1,03% | 208.174 | (82.726) | 125.448 |
| Macet | 0,49% | 99.807 | (99.807) | 0 |
| Jumlah | 100,00% | 20.221.094 | (320.566) | 19.900.528 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

d. Piutang Berdasarkan Pada Kualitas (lanjutan)

Istishna

Rincian piutang istishna per 31 Desember 2024 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | |
|------------------|----------------|----------------|------------------|-----------------|
| | Piutang | | Penyisihan | Jumlah Piutang, |
| | Persentase | Jumlah | Penghapusan Aset | bersih |
| Lancar | 100,00% | 180.408 | (902) | 179.506 |
| Perhatian Khusus | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Kurang Lancar | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Diragukan | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Macet | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 100,00% | 180.408 | -902 | 179.506 |

e. Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*)

Murabahah

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas piutang murabahah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | | |
|-----------|-------------|-------------|
| | 2024 | 2023 |
| NPF Bruto | 2,68% | 3,32% |

Ijarah Multijasa

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | | |
|-----------|-------------|-------------|
| | 2024 | 2023 |
| NPF Bruto | 1,80% | 0,5% |

Istishna

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas piutang Istishna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | | |
|-----------|-------------|-------------|
| | 2024 | 2023 |
| NPF Bruto | 0,00% | 0,00% |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

f. Mutasi Penyisihan

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Murabahah | | |
| Saldo Awal | 1.744.342.786 | 224.005.588 |
| Penyisihan Tahun Berjalan | 542.557.207 | 1.520.337.198 |
| Penghapusbukuan Piutang Tahun Berjalan | 0 | 0 |
| Penyesuaian | 0 | 0 |
| Saldo Akhir | 2.286.899.993 | 1.744.342.786 |

Ijarah Multijasa

| | 2024 | 2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| Saldo Awal | 228.556.397 | 193.471.555 |
| Penyisihan Tahun Berjalan | 84.509.750 | 389.000.000 |
| Penghapusbukuan Piutang Tahun Berjalan | | 0 |
| Penyesuaian | | (353.915.158) |
| Saldo Akhir | 313.066.147 | 228.556.397 |

6. PEMBIAYAAN

| | 2024 | 2023 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pembiayaan Musyarakah Pihak Hubungan Istimewa | 2.712.000.000 | 0 |
| Pihak Ketiga | 18.167.031.073 | 27.526.767.348 |
| Jumlah Pembiayaan Musyarakah | 20.879.031.073 | 27.526.767.348 |
| Penyisihan Penghapusan Aset | (127.100.998) | (562.527.157) |
| Jumlah Pembiayaan Musyarakah, bersih | 20.751.930.075 | 26.964.240.191 |

Rincian pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|------------------|---------------|---------------|----------|-------------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 20.766.589 | 0 | 0 | 97.442 | 0 | 20.864.031 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 15.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15.000 |
| Jumlah Piutang | 20.781.589 | 0 | 0 | 97.442 | 0 | 20.879.031 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PEMBIAYAAN (lanjutan)

| | 2023 | | | | | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|------------------|---------------|-----------|----------------|-------------------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Modal Kerja | 26.709.767 | 430.000 | 0 | 0 | 387.000 | 27.526.767 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Piutang | 26.709.767 | 430.000 | 0 | 0 | 387.000 | 27.526.767 |

Rincian pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|----------------------------------|-------------------|----------|---------------|---------------|----------|-------------------|
| | Lancar | Lancar | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Konstruksi | 4.280.431 | 0 | 0 | 97.442 | 0 | 4.377.873 |
| Industri | 3.879.158 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.879.158 |
| Usaha Lain | 7.746.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7.746.000 |
| Pertanian | 1.314.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.314.000 |
| Jasa | 2.600.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.600.000 |
| Rumah Tangga | 265.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 265.000 |
| Keuangan | 497.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 497.000 |
| Peternakan | 200.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 200.000 |
| Jumlah Pembiayaan, bersih | 20.781.589 | 0 | 0 | 97.442 | 0 | 20.879.031 |

Rincian pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2024 berdasarkan kualitas pembiayaan dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | Jumlah Pembiayaan, bersih |
|------------------|---------------|-------------------|-----------------------------|---------------------------|
| | Persentase | Jumlah | Penyisihan Penghapusan Aset | |
| Lancar | 97,03% | 20.781.589 | (127.101) | 20.654.488 |
| Perhatian Khusus | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Kurang Lancar | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Diragukan | 0,47% | 97.442 | 0 | 97.442 |
| Macet | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 97,50% | 20.879.031 | (127.101) | 20.751.930 |

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-----------|-------------|-------------|
| NPF Bruto | 0,47% | 1,41% |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan:

| | 2024 | 2023 |
|--|--------------------|----------------------|
| Saldo Awal | 1.972.899.183 | 1.386.791.822 |
| Penyisihan Tahun Berjalan | (1.845.798.185) | 551.400.000 |
| Penghapusbukuan Piutang Tahun Berjalan | 0 | 0 |
| Penyesuaian | | 34.707.361 |
| Saldo Akhir | 127.100.998 | 1.972.899.183 |

7. PINJAMAN QARDH

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Piutang Qardh Pihak Ketiga | 790.197.370 | 833.113.022 |
| Jumlah Pinjaman Qordh | 790.197.370 | 833.113.022 |
| Penyisihan Penghapusan Aset | (608.062.387) | (221.985.010) |
| Jumlah Pinjaman Qardh, bersih | 182.134.983 | 611.128.012 |

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pinjaman adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | | | |
|-----------------|-------------|------------------|---------------|-----------|---------|---------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Modal Kerja | 146.749 | 0 | 7.804 | 0 | 405.605 | 560.158 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 230.039 | 230.039 |
| Jumlah Pinjaman | 146.749 | 0 | 7.804 | 0 | 635.644 | 790.197 |
| | 2023 | | | | | |
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Modal Kerja | 182.033 | 0 | 13.794 | 0 | 407.246 | 603.074 |
| Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 230.039 | 230.039 |
| Jumlah Pinjaman | 182.033 | 0 | 13.794 | 0 | 637.286 | 833.113 |

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

| | 2024 | | | | | Jumlah |
|-----------------|-------------|------------------|---------------|-----------|---------|---------|
| | Lancar | Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | |
| Perdagangan | | | | | | |
| Eceran | 133.989 | 0 | 7.804 | 0 | 460.859 | 602.652 |
| Usaha Lainnya | 12.760 | 0 | 0 | 0 | 174.785 | 187.545 |
| Jumlah Pinjaman | 146.749 | 0 | 7.804 | 0 | 635.644 | 790.197 |

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kualitas pinjaman dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

| | 2024 | | | |
|------------------|----------------|----------------|---------------------|------------------|
| | Pinjaman | | Penyisihan | Jumlah Pinjaman, |
| | Persentase | Jumlah | Penghapusan Aset | bersih |
| Lancar | 18,57% | 146.749 | (734) | 146.015 |
| Perhatian Khusus | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Kurang Lancar | 0,99% | 7.804 | (780) | 7.024 |
| Diragukan | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Macet | 80,44% | 635.644 | (635.644) | 0 |
| Jumlah | 100,00% | 790.197 | (637.158) | 153.039 |

| | 2023 | | | |
|------------------|----------------|----------------|---------------------|------------------|
| | Pinjaman | | Penyisihan | Jumlah Pinjaman, |
| | Persentase | Jumlah | Penghapusan Aset | bersih |
| Lancar | 21,85% | 182.033 | (910) | 181.123 |
| Perhatian Khusus | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Kurang Lancar | 1,66% | 13.794 | 0 | 13.794 |
| Diragukan | 0,00% | 0 | 0 | 0 |
| Macet | 76,49% | 637.286 | (221.075) | 416.211 |
| Jumlah | 100,00% | 833.113 | (221.985) | 611.128 |

Rasio pinjaman bermasalah (*Non Performing Fund/ NPF*) atas pinjaman qardh yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-----------|-------------|-------------|
| NPF Bruto | 81,43% | 78,15% |
| NPF Neto | 4,59% | 70,36% |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

Mutasi penyisihan:

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo Awal | 221.985.010 | 136.720.292 |
| Penyisihan Tahun Berjalan | 386.077.377 | 80.000.000 |
| Penyesuaian | | 5.264.718 |
| Saldo Akhir | 608.062.387 | 221.985.010 |

8. ASET IJARAH

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------------|--------------------|------------------|
| Aset Ijarah | 165.000.000 | 15.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi | (15.058.745) | (13.224.467) |
| Nilai Buku | 149.941.255 | 1.775.533 |

9. ASET TETAP

| | 2024 | | | | |
|----------------------|--------------------|---------------|---------------|-------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Penyesuaian | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Gedung Kantor | 0 | 2.470.250.000 | 0 | 0 | 2.470.250.000 |
| Kendaraan | 17.250.000 | 59.200.000 | 0 | 0 | 76.450.000 |
| Peralatan kantor | 875.389.615 | 74.649.131 | (282.788.070) | 0 | 667.250.676 |
| Jumlah | 892.639.615 | 2.604.099.131 | (282.788.070) | 0 | 3.213.950.676 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Kendaraan | 17.249.999 | 9.998.962 | 0 | 0 | 27.248.961 |
| Peralatan kantor | 638.317.646 | 111.118.108 | (282.787.948) | 0 | 466.647.806 |
| Jumlah | 655.567.645 | 121.117.070 | (282.787.948) | 0 | 493.896.767 |
| Nilai Buku | 237.071.970 | | | | 2.720.053.910 |
| | 2023 | | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Penyesuaian | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Kendaraan | 17.250.000 | 0 | 0 | 0 | 17.250.000 |
| Peralatan kantor | 724.587.929 | 150.801.686 | 0 | 0 | 875.389.615 |
| Jumlah | 741.837.929 | 150.801.686 | 0 | 0 | 892.639.615 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Kendaraan | 17.249.999 | 0 | 0 | | 17.249.999 |
| Peralatan kantor | 546.232.968 | 92.084.678 | 0 | | 638.317.646 |
| Jumlah | 563.482.967 | 92.084.678 | 0 | 0 | 655.567.645 |
| Nilai Buku | 178.354.962 | | | | 237.071.971 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Software | 13.100.000 | 13.100.000 |
| Akumulasi Amortisasi | (12.475.002) | (10.443.752) |
| Jumlah Aset Tidak Berwujud | <u>624.998</u> | <u>2.656.248</u> |

11. ASET LAIN-LAIN

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Aset Yang Diambil Alih | 2.130.750.225 | 0 |
| Pendapatan Yang Akan Diterima | 626.244.011 | 564.439.824 |
| Sewa Dibayar di Muka | 78.030.299 | 294.972.101 |
| Persediaan | 34.510.834 | 48.410.053 |
| Logam Mulia | 22.000.000 | 17.000.000 |
| Jumlah Aset Lain-lain | <u>2.891.535.369</u> | <u>924.821.978</u> |

12. KEWAJIBAN SEGERA

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Titipan: | | |
| Asuransi Jiwa | 361.761.064 | 71.316.064 |
| Titipan THR | 270.000.000 | 240.000.000 |
| Notaris | 220.748.556 | 70.616.667 |
| Biaya Administrasi PYD | 133.513.137 | 161.145.209 |
| Angsuran | 122.675.417 | 225.170.136 |
| Bagi Hasil Komunal | 85.596.549 | 25.116.414 |
| Pembukaan Deposito | 20.000.000 | 0 |
| BPJS Ketenagakerjaan | 17.444.457 | 15.644.671 |
| Titipan Deviden | 17.135.701 | 1.435.441 |
| BPJS Kesehatan | 9.950.480 | 8.888.070 |
| Asuransi Mesin | 7.262.561 | 430.000 |
| Dana Kebajikan | 3.698.265 | 24.534.735 |
| Piutang Sewa | 1.526.149 | 559.483 |
| Cadangan Bonus Karyawan | 0 | 188.300.000 |
| Dana MDA MQY | 0 | 2.500.000.000 |
| Lainnya | 19.469.921 | 212.282.273 |
| Jumlah Kewajiban Segera | <u>1.290.782.257</u> | <u>3.745.439.163</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PAJAK

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| PPH Pasal 29 | 151.210.561 | 518.694.835 |
| PPH Pasal 4 (2) | 43.331.726 | 44.931.414 |
| PPH Pasal 21 | 3.716.119 | 3.681.060 |
| PPH Pasal 25 | 0 | 20.000.000 |
| Jumlah Utang Pajak | <u>198.258.406</u> | <u>587.307.309</u> |

Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 2.860.060.797 | 4.359.539.852 |
| Koreksi Fiskal Positif : | | |
| Imbalan Kerja Karyawan | 110.000.000 | 166.500.000 |
| Beban Pajak | 55.384.343 | 67.190.260 |
| Pajak Lainnya | 38.665.793 | 43.576.226 |
| Promosi | 0 | 4.118.000 |
| Operasional Lainnya | 74.709.198 | 183.554.908 |
| Koreksi Fiskal Negatif : | | |
| Pendapatan Bunga Dari Bank Lain | (455.465.212) | (388.073.934) |
| Jumlah Koreksi Fiskal | (176.705.877) | 76.865.460 |
| Laba (Rugi) Fiskal | <u>2.683.354.919</u> | <u>4.436.405.313</u> |
| Penghasilan Kena Pajak | 2.683.354.919 | 4.436.405.313 |
| Penghasilan Kena Pajak Pembulatan | <u>2.683.354.272</u> | <u>4.436.405.313</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | | | | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--|---|----------------|---|--------------------|--------------------|
| Taksiran Pajak Penghasilan (PPH Psl.29) | | | | | |
| a) 2024 | | | | | |
| 11% | X | 4.800.000.000 | | | |
| | | 8.377.183.311 | | | |
| | X | 2.683.354.272 | = | 169.127.379 | |
| 2023 | | | | | |
| 11% | X | 4.800.000.000 | | | |
| | | 10.778.963.177 | | | |
| | X | 4.436.405.313 | = | | 217.314.223 |
| b) 2024 | | | | | |
| 22% | X | 2.683.354.272 | | | |
| - | | 1.537.521.626 | = | 252.083.182 | |
| 2023 | | | | | |
| 22% | X | 4.436.405.313 | | | |
| - | | 1.975.583.843 | = | | 541.380.723 |
| Beban Pajak Kini | | | | 421.210.561 | 758.694.946 |
| Dikurangi | | | | | |
| PPH Pasal 25 | | | | 270.000.000 | 240.000.000 |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 Kurang (Lebih) Bayar | | | | 151.210.561 | 518.694.946 |

Perusahaan telah menghitung, mencatat dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri sesuai dengan asas perpajakan yang menganut "Self Assessment System".

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

| | | <u>2024</u> | | <u>2023</u> |
|--------------------------------------|--|--------------------|--|----------------------|
| BPRS Hijra Alami | | 520.027.380 | | 3.671.307.526 |
| Jumlah Pinjaman Yang Diterima | | 520.027.380 | | 3.671.307.526 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

BPRS Hijra Alami

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Nomor 01 tanggal 1 April 2024 Pembiayaan Musyarakah dengan BPRS Hijra Alami untuk membiayai kegiatan usaha BPRS Botani Bina Rahmah dan setuju untuk menyediakan modal BPRS Hijra Alami dan Bina Rahma masing masing 57,69% dan 42,31% dari jumlah modal yang dibutuhkan dalam bentuk dana ke BPRS Botani Bina Rahmah sebesar Rp.1.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlangsung maksimum 12 bulan terhitung sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2025. Para Pihak sepakat untuk memberikan Nisbah Bagi Hasil 38,12% kepada BPRS Hijra Alami.

17. IMBALAN KERJA

| | 2024 | 2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| Imbalan Kerja | 342.759.242 | 268.139.549 |
| Jumlah Imbalan Kerja | 342.759.242 | 268.139.549 |
| Mutasi Imbalan Paska Kerja | | |
| Saldo awal | 268.139.549 | 122.832.349 |
| Beban tahun berjalan | 110.000.000 | 166.500.000 |
| Pembayaran Tahun Berjalan | (35.380.307) | (21.192.800) |
| Penyesuaian | 0 | 0 |
| Saldo Akhir | 342.759.242 | 268.139.549 |
| Rekonsiliasi Imbalan Kerja | | |
| Kewajiban berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan | 975.143.015 | 763.044.063 |
| Cadangan Imbalan Paska Kerja | 342.759.242 | 268.139.549 |
| Saldo Jaminan Hari Tua | 632.383.773 | 494.904.514 |
| BPJS Ketenagakerjaan | 0 | 0 |

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 4 Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. DANA SYIRKAH TEMPORER DARI BUKAN BANK

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Deposito Mudharabah | | |
| Pihak Hubungan Istimewa | | |
| Deposito | 5.550.500.000 | 0 |
| Pihak Ketiga | | |
| Deposito | 32.624.031.680 | 40.864.900.000 |
| Jumlah Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank | <u>38.174.531.680</u> | <u>40.864.900.000</u> |

Rincian deposito mudharabah dari bukan bank per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| 1 Bulan | 5.910.000.000 | 4.110.000.000 |
| 3 Bulan | 4.479.400.000 | 6.067.800.000 |
| 6 Bulan | 6.599.200.000 | 7.812.500.000 |
| 12 Bulan | 21.185.931.680 | 22.874.600.000 |
| Jumlah | <u>38.174.531.680</u> | <u>40.864.900.000</u> |

Tingkat rata-rata bagi hasil per tahun deposito mudharabah dari bukan bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,47% dan 6,63%.

19. DANA SYIRKAH TEMPORER DARI BANK

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Deposito Mudharabah | | |
| Pihak Ketiga | 67.850.000.000 | 58.800.000.000 |
| Jumlah Dana Syirkah Temporer dari Bank | <u>67.850.000.000</u> | <u>58.800.000.000</u> |

Rincian deposito mudharabah dari bank per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| 1 Bulan | 3.800.000.000 | 0 |
| 3 Bulan | 16.750.000.000 | 12.800.000.000 |
| 6 Bulan | 21.300.000.000 | 17.850.000.000 |
| 12 Bulan | 26.000.000.000 | 28.150.000.000 |
| Jumlah | <u>67.850.000.000</u> | <u>58.800.000.000</u> |

Tingkat rata-rata bagi hasil per tahun deposito mudharabah dari bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,47% dan 6,63%.

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 23 Agustus 2021 oleh Notaris Wahyuni, SH. sebagaimana telah tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0439930 tanggal 24 Agustus 2021, telah menyetujui peningkatan modal dasar Bank yang semula sebesar Rp.5.784.620.000 menjadi sebesar Rp.9.184.620.000.

Modal yang telah ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 918.462 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.10.000 per lembar saham.

Rincian pemegang saham dan jumlah modal disetor Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan | Lembar Saham | Jumlah Modal Disetor |
|---|------------------------|--------------|----------------------|
| PT. Bogor Life Science and Technology | 80,76% | 741.752 | 7.417.520.000 |
| Ir. Hidayat Syarif, M.Si. | 2,56% | 23.555 | 235.550.000 |
| Ir. H. Agus Supriyadi, M.Sc. | 2,52% | 23.186 | 231.860.000 |
| Ir. Tb. Ahmad Maulana, MBA., M.Sc., Ph.D. | 1,69% | 15.488 | 154.880.000 |
| Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec. | 1,47% | 13.500 | 135.000.000 |
| Dr. Suci Syamsiah Ramdhini | 1,17% | 10.713 | 107.130.000 |
| Ilis Robiah Said | 1,16% | 10.700 | 107.000.000 |
| Prof. Dr. H. Iding, MP. | 1,08% | 9.924 | 99.240.000 |
| Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim | 0,96% | 8.814 | 88.140.000 |
| Drs. Yuliarsyah, MBA. | 0,75% | 6.900 | 69.000.000 |
| Ir. Sambas | 0,67% | 6.148 | 61.480.000 |
| Ir. Mohamad Fadhil Hasan., M.Sc., Ph.D. | 0,60% | 5.529 | 55.290.000 |
| Dr. Chasanah Gatam | 0,56% | 5.153 | 51.530.000 |
| Ir. Supardi Syamsudin | 0,38% | 3.467 | 34.670.000 |
| Drs. H. Rasyid Ali, MM. | 0,37% | 3.429 | 34.290.000 |
| H. Tb. Eddy Mangkuprawira, SH. | 0,35% | 3.232 | 32.320.000 |
| Nurul Azizah | 0,33% | 3.000 | 30.000.000 |
| Prof. Dr. Ir. H. MH. Bintoro, M.Agr. | 0,32% | 2.978 | 29.780.000 |
| Prof. Dr. Ir. H. Irawadi Jamaran | 0,27% | 2.500 | 25.000.000 |
| Prof. Dr. Ir. Ahmad Ansori Mattjik | 0,27% | 2.500 | 25.000.000 |
| Rifkat Kameswara | 0,22% | 2.000 | 20.000.000 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL DISETOR (lanjutan)

| Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan | Lembar Saham | Jumlah Modal Disetor |
|-------------------------------------|------------------------|----------------|----------------------|
| Dr. Ir. H. Asep Saefudin, M.Sc. | 0,16% | 1.500 | 15.000.000 |
| Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga, M.Ec. | 0,14% | 1.300 | 13.000.000 |
| Prof. Dr. Ir. H. Rochmin Danuri | 0,13% | 1.231 | 12.310.000 |
| Hj. Zulfa Sayuti | 0,12% | 1.131 | 11.310.000 |
| Ir. H. Abas Tasimin | 0,12% | 1.098 | 10.980.000 |
| Drs. Wawan Sukmawan, M.Pd. | 0,11% | 1.011 | 10.110.000 |
| Asep Saputra | 0,11% | 1.000 | 10.000.000 |
| Drs. Ir. H. Pallawarukka | 0,11% | 1.000 | 10.000.000 |
| Dr. Ir. Muhamad Fauzi Sutopo, M.Si. | 0,11% | 1.000 | 10.000.000 |
| H. Muhamad Rais Ahmad, SH., MH. | 0,10% | 900 | 9.000.000 |
| KH. Tubagus Hasan Basri | 0,09% | 808 | 8.080.000 |
| Fitri Estigaid Leurima | 0,06% | 535 | 5.350.000 |
| Dr. Ir. Ilah Sailah, M.Si. | 0,06% | 522 | 5.220.000 |
| H. Yunus Dali, Bc. Hk | 0,06% | 511 | 5.110.000 |
| Khadijah Budhi Astuti, SH., M.Kn. | 0,05% | 447 | 4.470.000 |
| Jumlah Modal Disetor | 1,52% | 918.462 | 9.184.620.000 |

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Tambahan Modal Disetor | 246.976.800 | 246.976.800 |
| Jumlah Tambahan Modal Disetor | 246.976.800 | 246.976.800 |

22. SALDO LABA (RUGI)

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Cadangan Umum | 843.779.559 | 195.627.456 |
| Cadangan Tujuan | 212.864.838 | 212.864.838 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 2.438.850.236 | 3.600.845.017 |
| Jumlah Saldo Laba (Rugi) | 3.495.494.633 | 4.009.337.311 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO LABA (RUGI) (lanjutan)

Rincian penambahan dan pengurangan atas cadangan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal | 195.627.456 | 195.627.456 |
| Penambahan | 648.152.103 | 0 |
| Pengurangan | 0 | 0 |
| Saldo Akhir | <u>843.779.559</u> | <u>195.627.456</u> |

Rincian penambahan dan pengurangan atas cadangan tujuan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal | 212.864.838 | 212.864.838 |
| Penambahan | 0 | 0 |
| Pengurangan | 0 | 0 |
| Saldo Akhir | <u>212.864.838</u> | <u>212.864.838</u> |

Rincian penambahan dan pengurangan atas saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal | 3.600.845.010 | 259.543.876 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | 2.438.850.236 | 3.600.845.017 |
| Pembagian Laba Bersih Tahun Lalu: | | |
| Pembentukan Cadangan Umum | (648.152.103) | 0 |
| Deviden | (2.160.507.010) | (259.543.883) |
| Tantiem Pengurus dan Bonus Karyawan | (792.185.904) | 0 |
| Saldo Akhir | <u>2.438.850.235</u> | <u>3.600.845.010</u> |

Berdasarkan Pasal 71 Ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa "Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, dalam hal laba bersih Perseroan dalam tahun buku berjalan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya, Perseroan tidak dapat membagikan dividen karena Perseroan masih mempunyai saldo laba bersih negatif".

Sesuai dengan Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BPR Syariah Botani Bina Rahmah nomor 459 tanggal 25 April 2024 mengesahkan laporan keuangan tahun 2023 serta menyetujui pembagian deviden dan tantiem pengurus tahun 2023 sebesar Rp2.160.507.010 dan Rp792.185.904

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA

| | 2024 | 2023 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan Jual Beli: | | |
| Pendapatan Marjin Murabahah | 8.683.714.614 | 12.051.241.143 |
| Pendapatan Sewa: | | |
| Pendapatan Neto Ijarah | 9.544.302 | (222.427) |
| Pendapatan Bagi Hasil: | | |
| Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah | 4.105.785.221 | 2.718.085.524 |
| Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah | 0 | 81.920.711 |
| Pendapatan Usaha Utama Lainnya: | | |
| Pendapatan Bonus dan Bagi Hasil dari Bank Lain | 455.465.212 | 388.073.934 |
| Pendapatan Transaksi Multi Jasa | 2.316.347.190 | 1.763.743.908 |
| Pendapatan Istishna | 14.542.960 | 0 |
| Pendapatan Salam | 1.550.981 | 0 |
| Pendapatan Qardh | 0 | 137.748 |
| Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana | 15.586.950.480 | 17.002.980.541 |

24. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Bagi Hasil Tabungan Mudharabah | 225.882 | 0 |
| Bagi Hasil Deposito Mudharabah: | | |
| Deposito Mudharabah dari Bank | 4.514.159.724 | 3.992.853.680 |
| Deposito Mudharabah dari Bukan Bank | 2.359.642.333 | 2.120.954.356 |
| Bonus Tabungan Wadiah: | | |
| Tabungan Wadiah dari Bukan Bank | 77.133.337 | 0 |
| Tabungan Wadiah dari Bukan Bank | 84.757.998 | 57.681.815 |
| Bagi Hasil Pembiayaan yang Diterima | 173.847.894 | 52.527.513 |
| Jumlah Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil | 7.209.767.168 | 6.224.017.364 |

25. PENDAPATAN USAHA LAIN

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan Administrasi | 1.473.317.630 | 1.742.785.455 |
| Pendapatan Accrual | 626.244.011 | 0 |
| Pendapatan Administrasi Tabungan | 67.176.873 | 25.801.060 |
| Pendapatan Non Operasional Lain | 44.030.837 | 92.962.482 |
| Pendapatan Usaha Lainnya | 1.012.063.848 | 4.887.130 |
| Jumlah Pendapatan Usaha Lain | 3.222.833.199 | 1.866.436.127 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN TENAGA KERJA

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Beban Gaji dan Honor: | | |
| Gaji Karyawan | 2.917.175.194 | 2.359.937.999 |
| Gaji Direksi | 410.400.000 | 410.400.000 |
| Tunjangan Kesehatan Karyawan | 373.134.505 | 189.328.321 |
| Tunjangan Hari Raya | 330.000.000 | 365.000.000 |
| BPJS Karyawan | 188.331.738 | 145.578.456 |
| Pendidikan dan Pelatihan | 168.406.976 | 268.768.361 |
| Beban Tenaga Kerja Lainnya | 137.641.082 | 519.299.018 |
| Honor Dewan Komisaris | 136.800.000 | 136.800.000 |
| Beban Imbalan Kerja | 110.000.000 | 166.500.000 |
| Honor DPS | 102.600.000 | 102.600.000 |
| Lembur | 35.466.886 | 20.830.177 |
| BPJS Direksi | 27.402.984 | 27.402.984 |
| Tunjangan Kesehatan Direksi | 10.080.000 | 10.080.000 |
| Jumlah Beban Tenaga Kerja | <u>4.947.439.365</u> | <u>4.722.525.316</u> |

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------|---------------|
| Biaya Sewa Kendaraan | 282.000.000 | 223.000.000 |
| Biaya Premi dalam rangka Penjaminan | 249.527.169 | 229.252.644 |
| Biaya Sewa Kantor | 126.666.660 | 150.267.330 |
| Biaya Perjalanan Dinas | 205.912.744 | 113.561.117 |
| Biaya Agen | 205.464.335 | 83.239.498 |
| Biaya Cetakan dan ATK | 110.748.543 | 120.672.019 |
| Biaya Transport | 96.461.067 | 73.989.612 |
| Biaya OJK | 85.112.767 | 75.436.017 |
| Biaya Operasional Lain | 74.709.198 | 183.554.908 |
| Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor | 73.909.077 | 53.312.613 |
| Biaya Rapat | 66.365.365 | 69.411.751 |
| Pajak Pasal 21 | 55.384.343 | 40.790.260 |
| Biaya Telepon/ Pulsa | 43.693.784 | 37.840.875 |
| <i>Jumlah dipindahkan</i> | 1.675.955.053 | 1.454.328.644 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| <i>Jumlah pindahan</i> | 1.675.955.053 | 1.454.328.644 |
| Biaya Pajak Lainnya | 38.665.793 | 43.576.226 |
| Biaya Materai, Perangko, dan Administrasi | 38.377.900 | 30.243.605 |
| Biaya Notaris | 32.750.000 | 30.800.000 |
| Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 27.063.020 | 32.486.864 |
| Biaya Rumah Tangga | 24.007.540 | 17.753.199 |
| Biaya Jasa Audit | 22.200.000 | 50.000.000 |
| Biaya Listrik | 21.764.062 | 31.288.979 |
| Biaya Konsumsi | 11.171.600 | 10.825.368 |
| Biaya Member | 6.600.000 | 6.600.000 |
| Biaya Pemeliharaan Gedung | 2.791.000 | 8.606.880 |
| <i>Fee Coordinator</i> | 1.982.975 | 10.651.467 |
| Biaya Air/ PDAM | 1.572.700 | 954.700 |
| Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan | 1.320.000 | 310.000 |
| Biaya Premi Asuransi | 640.000 | 640.000 |
| Biaya Pajak Kendaraan | 261.000 | 3.050.000 |
| Biaya Fotocopy | 37.000 | 0 |
| Biaya Promosi Lainnya | 0 | 4.118.000 |
| Pajak Sewa/Bangunan | 0 | 26.400.000 |
| Jumlah Beban Administrasi Dan Umum | 1.907.159.643 | 1.762.633.932 |

28. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

| | 2024 | 2023 |
|---|--------------------|-------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan Kantor | 111.118.108 | 92.084.678 |
| Beban Penyusutan Kendaraan | 9.998.962 | 0 |
| Beban Amortisasi Software | 2.031.250 | 1.991.667 |
| Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi | 123.148.320 | 94.076.345 |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

| | 2024 | 2023 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Penyisihan Piutang Murabahah | 937.840.996 | 725.000.000 |
| Penyisihan Piutang Qard | 238.845.000 | 80.000.000 |
| Penyisihan Piutang Ijarah Multijasa | 188.761.887 | 389.000.000 |
| Penyisihan Piutang Musyarakah | 72.022.568 | 157.400.000 |
| Penyisihan Piutang ABA | 24.836.702 | 45.000.000 |
| Penyisihan Piutang Ijarah | 5.374.378 | 0 |
| Penyisihan Piutang Mudharabah | 0 | 5.000.000 |
| Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | <u>1.467.681.531</u> | <u>1.401.400.000</u> |

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA

| | 2024 | 2023 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Non-Usaha: | | |
| Pendapatan Non-Usaha Lainnya | 0 | 12.436.379 |
| Jumlah Pendapatan Non-Usaha | <u>0</u> | <u>12.436.379</u> |
| Beban Non-Usaha: | | |
| Denda/ Sanksi | (2.010.000) | (1.680.000) |
| Zakat | 0 | 0 |
| Beban Non-Usaha Lainnya | (292.516.855) | (315.980.238) |
| Jumlah Beban Non-Usaha | <u>(294.526.855)</u> | <u>(317.660.238)</u> |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Usaha | <u>(294.526.855)</u> | <u>(305.223.859)</u> |

31. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio penyedia modal minimum adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan POJK Nomor 66/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2017 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Aset Tertimbang Menurut Risiko | 59.426.451.808 | 47.806.255.414 |
| Komponen Modal | | |
| Modal Inti | 11.289.998.259 | 11.683.983.793 |
| Modal Pelengkap | 476.327.352 | 0 |
| Total Modal | <u>11.766.325.611</u> | <u>11.683.983.793</u> |

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

| | 2024 | 2023 |
|---|-------------|-------------|
| a. Permodalan | | |
| Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 20,36% | 25% |
| - Laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset (ROA) | 1,75% | 3% |
| - Laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan rata-rata total ekuitas (ROE) | 23,47% | 39% |

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

| | 2024 | 2023 |
|---|-------------|-------------|
| a. Permodalan (Lanjutan) | | |
| - Beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO) | 76,37% | 63% |
| b. Kemampuan Menghasilkan Likuiditas | | |
| - Kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (FDR) | 95,31% | 102% |
| - Cash Rasio | 8,52% | 14% |
| - NPF Neto | 0,01% | 1% |

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun dan disetujui pada tanggal 22 Januari 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Opini Akuntan Publik | Nama Akuntan Publik |
|----------------------|---------------------------------|
| 01 | KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budy Sutra Darmawan
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT BPRS Botani Bina Rahmah Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dimaksud.

Pernyataan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam:

- SEOJK Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR Syariah, dan
- POJK Nomor 4/POJK.03/2023 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan BPRS.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 30 April 2025
PT BPRS Botani Bina Rahmah


BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

Budy Sutra Darmawan
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Informasi | Keterangan |
|---|---|
| Alamat | : Jl. Raya Babakan No. 26 Dramaga, Kab. Bogor 16680 |
| Nomor Telepon | : 02518621052 |
| Penjelasan Umum | : Secara umum, pelaksanaan tata kelola di BPRS Botani menunjukkan kinerja yang sangat baik. Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku dengan struktur organisasi yang lengkap dan pedoman kerja yang mengikat. Proses kerja dilaksanakan secara efektif sesuai pembagian tugas, dengan dokumentasi rapat yang baik dan rutin. Fungsi kepatuhan dan audit internal juga telah berjalan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti cakupan pedoman yang terbatas serta perlunya peningkatan kompetensi SDM. Sementara itu, audit eksternal dilaksanakan secara sangat baik oleh auditor yang terdaftar di OJK dan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Dari sisi manajemen risiko, BPRS telah memiliki struktur dan kebijakan tertulis, namun belum membentuk Komite Pemantau Risiko dan masih perlu mengembangkan sistem serta membangun budaya manajemen risiko secara lebih optimal. Penerapan prinsip syariah berjalan baik dengan tidak ditemukannya pelanggaran selama periode pelaporan. Penanganan benturan kepentingan masih dinilai cukup baik karena belum adanya ketentuan tertulis, walaupun tidak ditemukan transaksi yang menimbulkan konflik. Dalam aspek lain seperti penerapan BMPD dan pelaksanaan Rencana Bisnis (RBB), BPRS Botani memperoleh peringkat sangat baik, dengan evaluasi rutin dan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai untuk menunjang pelaporan keuangan dan nonkeuangan. |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) : Tata Kelola | : 1 |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola : Penerapan Tata Kelola di BPRS Botani Bina Rahmah (BPRS Botani) untuk periode tahun 2024 berada pada peringkat komposit 1 atau Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar faktor-faktor yang dinilai telah sesuai dengan ketentuan, baik dari sisi pemenuhan Struktur, Proses penerapan, maupun Hasil yang diharapkan. Struktur Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif terpenuhi sesuai ketentuan POJK 24/POJK.03/2018. Selain itu, penerapan audit ekstern juga telah dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dengan ketentuan berlaku, yakni penunjukan AP dan KAP yang terdaftar di OJK atas rekomendasi Dewan Komisaris dan PT BLST sebagai Pemegang Saham Pengendali. Begitupun dengan ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD), selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran/ pelampauan BMPD. Adapun pun dengan Rencana Bisnis BPRS (RBB) telah disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris sesuai visi dan misi. Dalam rapat bulanan, Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Kepala Bagian, pencapaian RBB selalu dievaluasi bersama. Selain itu, laporan publikasi triwulanan dan laporan tahunan BPRS Botani disajikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendukung transparansi keuangan dan non keuangan bagi publik. Namun demikian, masih terdapat kelemahan yang belum ditindaklanjuti dari penilaian periode sebelumnya, yaitu, belum adanya kebijakan tertulis mengenai benturan kepentingan, pengembangan dan penyempurnaan pedoman Kepatuhan dan Audit Intern sebagai panduan kerja PE Kepatuhan dan PE Audit, serta peningkatan kualitas SDM Audit Intern secara berkala. Penguatan dari sisi Manajemen Risiko juga perlu ditingkatkan, utamanya dalam menumbuhkan budaya sadar risiko di seluruh bagian sehingga BPRS Botani bisa semakin kuat dan dipercaya masyarakat.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

| |
|--|
| |
|--|

Keterangan

| |
|--|
| |
|--|

FORM F.02.02
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Rekomendasi Kepada Direksi

| |
|--|
| |
|--|

Keterangan

| |
|--|
| |
|--|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

| Nomor | Tanggal | Nomor | Tanggal |
|-------|---------|-------|---------|
|-------|---------|-------|---------|

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Komite | Tugas dan Tanggung Jawab | Program Kerja | Realisasi | Jumlah Rapat |
|----------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------|
| Footer | | | | |
| Tidak Memiliki | | | | |

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Keahlian | Komite | | | | | Pihak Independen (Ya/Tidak) |
|------|----------|--------|-----------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-----------------------------|
| | | Audit | Pemantau Resiko | Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko | Komite Lainnya | |

Footer

Tidak Ada

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun |
|-------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Anggota DPS | | | | |

FORM F.03.02
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR
SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Nama Kelompok BPRS | Persentase Kepemilikan (%) | Persentase Kepemilikan (%) Tahun |
|------|--------------------|----------------------------|----------------------------------|
|------|--------------------|----------------------------|----------------------------------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Sandi Bank Lain | Nama Bank/Perusahaan Lain | Persentaase Kepemilikan (%) |
|------|-----------------|---------------------------|-----------------------------|
|------|-----------------|---------------------------|-----------------------------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Hubungan Keuangan | | | |
|------|--------------------|-----------------------------|------------------|--------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Anggota DPS | IV. Pemegang Saham |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Hubungan Keluarga | | | |
|------|--------------------|-----------------------------|------------------|--------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Anggota DPS | IV. Pemegang Saham |

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama | Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain | Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain | Jabatan |
|------|-------------------------------------|------------------------------------|---------|
|------|-------------------------------------|------------------------------------|---------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | | DPS | |
|--|---------|-------------|-----------------|-------------|-------|-------------|
| | Orang | Jumlah (Rp) | Orang | Jumlah (Rp) | Orang | Jumlah (Rp) |
| Remunerasi | | | | | | |
| Gaji | 2 | 252.000.000 | 2 | 63.000.000 | 2 | 56.400.000 |
| Tunjangan | 2 | 192.600.000 | 2 | 85.200.000 | 2 | 54.750.000 |
| Tantiem | 2 | 273.960.000 | 2 | 71.820.000 | 2 | 53.865.000 |
| Bonus | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Kompensasi Berbasis Saham | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Remunerasi-Lainnya | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Total Remunerasi | | 718.560.000 | | 220.020.000 | | 165.015.000 |
| Fasilitas Lain | | | | | | |
| Perumahan | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Transportasi | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Kesehatan | 2 | 28.800.000 | 2 | 28.800.000 | 2 | 28.800.000 |
| Fasilitas Lain-Lainnya | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Total Fasilitas Lain | | 28.800.000 | | 28.800.000 | | 28.800.000 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 747.360.000 | | 248.820.000 | | 193.815.000 |

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Keterangan | Rasio |
|---|-------|
| | (a/b) |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah | 1,11 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah | 1,11 |
| Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah | 1,11 |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah | 3,27 |
| Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi | 0,33 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi | 0,61 |

-

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/ Materi Pembahasan |
|---------------|----------------|--|
| 04-01-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Desember 2023 |
| 06-02-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Januari 2024 |
| 07-03-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Februari 2024 |
| 04-04-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Maret 2024 |
| 13-05-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan April 2024 |
| 06-06-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Mei 2024 |
| 04-07-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Juni 2024 |
| 09-08-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Juli 2024 |
| 05-09-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Agustus 2024 |
| 07-10-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan September 2024 |
| 07-11-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan Oktober 2024 |
| 05-12-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan bulan November 2024 |

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran |
|------------------------------|---------------------|---------------|-------------------|
| | Fisik | Telekonfrensi | (dalam %) |

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/ Materi Pembahasan |
|---------------|----------------|-----------------------------------|
| 04-01-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan |
| 06-02-2024 | 2 | Pembahasan laporan DPS |
| 07-03-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan |
| 13-05-2024 | 2 | Pembahasan laporan DPS |
| 05-09-2024 | 2 | Pembahasan SOP produk SRIA |
| 07-10-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan |
| 05-12-2024 | 2 | Evaluasi kinerja laporan keuangan |

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Nama Anggota DPS | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| | Fisik | Telekonfrensi | |

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|---|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total Fraud | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Permasalahan Hukum Report Form Row Name | Jumlah (Satuan) | |
|--|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap | 0 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 1 | 0 |
| Total | 1 | 0 |

Gugatan nasabah kepada BPRS Botani melalui PN Cibinong. Proses terakhir Replik dari Penggugat secara E-Litigasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Pihak yang Memiliki Benturan | | Pengambil Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|------------------------------|---------|---------------------|---------|-----------------|------------------------------------|------------|
| Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2024

| Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|---------------------|---------------------------------|---|---|---------------|
| 06-01-2023 | 01 | Sponsorship berbagi 2000 paket sembako | Koperasi Baytul Ikhtiar | 3.000.000,00 |
| 03-02-2023 | 01 | Sponsorship IPB Peduli Anak Yatim | IPB University | 5.000.000,00 |
| 20-02-2023 | 01 | Santunan, Takjil, dan Bingkisan Ramadhan | Warga sekitar kantor Dramaga | 28.362.375,00 |
| 21-03-2023 | 01 | Donasi kemanusiaan bencana Sumatera Barat | Asbisindo | 1.500.011,00 |
| 24-03-2023 | 01 | Kurban 1 kambing/domba | Koperasi Baytul Ikhtiar | 3.500.000,00 |
| 04-04-2023 | 01 | Santunan dan takjil | Warga yang melintas di depan kantor Dramaga | 3.500.000,00 |
| 31-05-2023 | 01 | Donasi Palestina | Laznas IZI | 1.000.000,00 |

Footer 1

Bogor, 30 April 2025

No : 005/BBR/SPL/V/2025
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal: Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2024

Kepada Yth.
Deputi Direktorat Pengawasan Perbankan 1
Kantor Regional 1 DKI Jakarta
Ototitas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2 lantai 25
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberi kesehatan serta selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin YRA.

Selanjutnya, merujuk SEOJK Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR Syariah, dan POJK Nomor 4/POJK.03/2023 tentang Transparansi dan Publikasi, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT BPRS Botani Bina Rahmah Tahun Buku 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

PT BPRS Botani Bina Rahmah


BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD
Direktur

Menanti Kerja Satgas PHK

Januari-April, 24 Ribu Orang Kehilangan Pekerjaan

Gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terus meningkat. Sejak Januari hingga April 2025, sudah lebih dari 24 ribu pekerja terkena PHK. Jumlah ini bahkan setara dengan satu per tiga kasus PHK di tahun 2024 lalu.

■ MENANTI... Baca Hal 9

**Jumlah
Pekerja
Terkena PHK
(Kumulatif)**

Maret dan April
2025
2.101
orang



Faktor Domestik:
Pelemahan daya beli masyarakat, banjir, produk impor



Faktor Eksternal:
Perlambatan ekonomi negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia, ketegangan geopolitik

**Penyebab
PHK
Massal**

Sumber:
Kemenaker,
APINDO,
Tempo

WABH PRIBADI/RADAR DEMAK

**Pengangguran
Kabupaten Bogor**
80.262
orang

Sumber
data:
Disnaker
Kab.
Bogor

**Pengangguran
Kota Bogor**
3.720
orang

Sumber:
Data BPS Kota
Bogor terakhir
diperbaharui
Januari 2025

**Anak-Anak Itu Terpaksa Belajar
di Bawah Gedung dan Kolong Bekas Kandang Ayam**

Sakit Pinggang dan Sulit Konsentrasi karena Tak Ada Meja-Kursi

Ratusan murid di SDN Bedono 1, Demak, dan puluhan siswa kelas jauh SD Inpres 238 Bonto Parang, Maros, telah berbilang bulan dan tahun belajar di sekolah yang kondisinya jauh dari layak. Ayam berkeliaran tak masalah, tapi semua kelas harus tergabung dalam satu ruang itu yang merepotkan.

WAHIB PRIBADI, Demak -
ARINI NURUL, Maros

■ SAKIT PINGGANG... Baca Hal 9



SEMANGAT: Murid SDN Bedono 1, Demak, terpaksa belajar di kolong sebuah gedung dengan lesehan di lantai beralaskan tikar dan terpal bekas.

INDEKS

VASEKTOMI JADI SYARAT BANSOS DIPROTES

Kebijakan Gubernur Jawa Barat yang menambahkan syarat KB bagi warga yang mendapat bantuan sosial kembali diprotes.

BACA
METROPOLIS
HAL 12

Ekonomi Tumbuh di Bawah Lima Persen

JAKARTA—Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2025 tidak sampai 5 persen. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan sebesar 4,87 persen. Kepala Amalia Adininggar Widyasanti menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal I 2025 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) adalah Rp 5.665,9 triliun. Sementara PDB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Rp 3.264,5 triliun.

■ EKONOMI... Baca Hal 9

Promo Haji Tanpa Antre, Lapor Polisi!

JAKARTA—Kementerian Agama (Kemenag) mengajak masyarakat untuk ikut memantau adanya promosi haji tanpa antri, baik di lapangan maupun di media sosial (medsos). Bila menemukan informasi itu, warga diminta segera melapor ke kepolisian.

Kepala Biro Humas dan Komunikasi Publik (HKP) Kemenag Akhmad Fauzin mengatakan, Kemenag meminta masyarakat melaporkan kepada pihak berwenang jika menemukan promosi haji tanpa antri. Sebab, itu diduga merupakan bentuk penipuan.

■ PROMO HAJI... Baca Hal 9

POLITIK

Tindak Tegas Ormas Bandel

JAKARTA—Aksi meresahkan dari organisasi masyarakat (ormas) terus meluas. Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Sahroni menyoroti situasi ini. Dia meminta kepada negara bisa bersikap tegas kepada para pihak yang menerbar kerusuhan, termasuk kelompok ormas.

“Negara tidak boleh didikte, kalah, dan tunduk kepada siapa pun, apalagi sama para preman berkedok ormas ini,” kata Sahroni, Senin (5/5).

Bendahara Umum Partai NasDem ini menekankan,

ormas harus menyadari batasannya dalam berorganisasi. Mereka juga diminta tidak bertindak semena-mena kepada masyarakat.

“Ormas ini tidak berhak melakukan penyegelan, menyerang, atau melakukan penegakan hukum dalam bentuk apa pun. Semua itu kewenangannya aparat penegak hukum, bukan ormas,” imbuhnya.

Lebih lanjut, Sahroni pun meminta setiap ormas berkoordinasi dengan pihak kepolisian dalam menyelenggarakan kegiatan dalam bentuk apa

pun. Sebab, ormas bukan aparat penegak hukum.

“Kalau pun ormas ingin melakukan kegiatan-kegiatan kamtibmas, itu wajib di bawah koordinasi dan arahan dari pihak kepolisian. Tidak boleh asal bergerak, seakan-akan menjadi representasi negara dalam menegakkan hukum. Nggak ada ceritanya ormas itu jadi penegak hukum. Jadi masyarakat jangan takut laporkan ormas yang bertindak semena-mena, apalagi kriminal. Nanti polisi yang akan menindak tegas mereka semua,” tutup Sahroni. (jpc)



BELUM DIMULAI: Ketua Badan Legislatif (Baleg) DPR RI, Bob Hasan, menyatakan bahwa pihaknya belum memulai pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perampasan Aset secara aktif.

Pembahasan RUU Perampasan Aset Tersendat

JAKARTA—Ketua Badan Legislatif (Baleg) DPR RI, Bob Hasan, menyatakan bahwa pihaknya belum memulai pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perampasan Aset secara aktif. Meski memang, Presiden Prabowo sudah memberi atensi dalam mendorong pengesahan RUU Perampasan Aset.

“Kita memang belum, tetapi bahwa dalam Prolegnas, perampasan aset itu menjadi target sebagai inisiatif pemerintah di dalam Prolegnas jangka menengah,” kata Bob Hasan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (5/5).

Ia menambahkan, jika Presiden Prabowo sudah memberikan sinyal dukungan, maka Baleg DPR segera memprosesnya lebih lanjut. Namun, ia menyoroti bahwa materi muatan RUU ini masih perlu diperbarui, terutama terkait dengan cakupan apakah hanya menyangkut pidana umum, dengan berpotensi berbenturan dengan UU Tindak Pidana

Pencucian Uang (TPPU). Pemutakhiran tersebut dinilai penting agar tidak terjadi tumpang tindih regulasi. Ia menekankan bahwa UU TPPU saat ini juga memuat ketentuan mengenai perampasan aset, sehingga perlu ada kejelasan batasan agar tidak terjadi konflik antara ketentuan hukum yang satu dengan yang lain.

“Apakah ini nanti akan perampasan aset koruptor atau perampasan aset pidana, nah ini yang harus diperbaiki kembali,” ujar Bob Hasan.

Ketika ditanya soal inisiatif naskah akademik dan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM), Bob Hasan menjawab bahwa DPR masih menunggu dari pemerintah.

“Kami di Baleg itu akan melakukan satu pembumahan yang harmonisasi. Harmonisasi ini tentunya kembali tadi seperti tadi, jangan terjadi friksi,” ucapnya.

Ia mengingatkan, tujuan hukum adalah menciptakan kepastian hukum, bukan menimbulkan ketidakpastian

akibat regulasi yang multitafsir atau saling bertabrakan.

Karena itu, semangat perampasan aset adalah untuk memulihkan kerugian negara.

“Jadi kita kan kalau berbicara perampasan aset itu lebih kepada adanya kerugian negara yang dilakukan oleh seseorang atau korporasi badan hukum,” paparnya.

Lebih lanjut, Bob Hasan menegaskan tidak ada kendala signifikan selain kejelasan konsep muatan materinya. Menurutnya, terpenting adalah fokus pada sanksi hukum bagi pihak-pihak yang secara nyata merugikan negara, baik individu maupun badan hukum.

“Yang paling terpenting adalah kita harus sama-sama tahu, publik harus tahu bahwa judulnya perampasan aset itu muatan materinya harus benar-benar mengandung apakah yang dilakukan perampasan aset ini adalah akibat daripada kerugian negara atau umum,” pungkasnya. (jpc)

Pansel Komisi Yudisial Dibentuk

JAKARTA—Presiden Prabowo Subianto resmi membentuk Panitia Seleksi Komisioner Komisi Yudisial (Pansel KY). Pansel bertugas untuk memilih tujuh nama yang akan disetorkan kepada Presiden Prabowo dan di fit and proper test di DPR.

Pansel KY terbentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 41/P Tahun 2025. Adapun Ketua Pansel KY dijabat oleh Dhahana Putra.

Dia didampingi oleh empat anggota yang terdiri dari unsur akademisi, masyarakat dan Mahkamah Agung. Yaksi Yanto, Basuki Rekso Wibowo, Widodo, dan Maulana Bungaran.

Ketua Pansel Dhahana Putra mengatakan, mulai 6 Mei hingga tanggal 28 Mei 2025, pihaknya akan melakukan sosialisasi. “Pendaftaran akan dimulai pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025,” ujarnya di Kantor Kementerian Sekretariat Negara, Senin (5/5).

Sosialisasi, akan ditempuh melalui berbagai metode. Selain publikasi di media masa, pihaknya juga akan berkunjung ke tempat atau lembaga yang punya sosok-sosok potensial untuk daftar.

“Panitia seleksi mengundang Warga negara Indonesia untuk mendaftar,” kata Dhahana.

Masa kerja anggota Komisi Yudisial periode 2020-2025 sendiri akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2025. Sehingga sebelum deadline tersebut, pihaknya sudah harus mendapatkan tujuh nama tersebut.

Untuk mendapatkan sosok

yang punya kualifikasi, Dhahana mengaku sudah memiliki sejumlah metode. Dari sisi kemampuan, akan ada tes menulis paper untuk menilai pengetahuannya.

Sementara untuk aspek integritas, pihaknya akan mengadakan sejumlah lembaga guna menelusuri track recordnya. Seperti PPAATK, KPK, dan lembaga lainnya. (jpc)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Mega Tbk Regional Bandung akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penantaran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor melalui penelapan nomor JI - 29172/KNL.0803/2025 tanggal 17 April 2025, dengan penawaran lelang melalui Aplikasi Lelang (Open Bidding) terhadap jaminan debitur sebagai berikut :

- Debitur atas nama Hendra, berupa :
 - Sebidang tanah seluas 176 m2 berikht bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya sesuai dengan SHM No.628/Desa Parakanima, tercatat atas nama Hendra, setempat dikenal dengan Blok : Babakan/Perum Parakanima Indah No. 19 Rt 02 Rw 10, Kel/Desa Kertarahaja (d/h. Parakanima), Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat. Harga Limit Rp. 130.000.000,00, dengan Uang Jaminan Rp. 30.000.000,00.

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

A. Uang Jaminan

- Nominal Jaminan yang disetorkan ke Rekening VA (Virtual Account) Harus sama dengan nominal jaminan yang dipersyaratkan dan sudah efektif di terima oleh KPKNL Bogor paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala akibat yang timbul dari mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

B. Persyaratan Lelang

- Peserta lelang memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id.
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Keterangan Mengenal objek lelang dan asli dokumen kepemilikan atas objek lelang diatas, dapat menghubungi PT. Bank Mega Tbk Regional Bandung tlp (022) 87341000 ext 7135.
- Objek Lelang di jual dengan kondisi apa adanya (as is), calon peserta lelang diwajibkan melihat kondisi fisik objek yang dilelang. Dengan mengajukan penawaran pada lelang ini peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab terhadap objek lelang yang dibeli.
- Karena satu dan lain hal, pihak penjual, dan Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/pemundaaan lelang terhadap objek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Mega Tbk, Pejabat lelang, atau KPKNL Bogor.

C. Pelaksanaan Lelang

| | |
|-----------------------------|---|
| Hari | Selasa |
| Tanggal | 20 Mei 2025 |
| Waktu Penawaran | Sejak layang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran |
| Batas Akhir Waktu Penawaran | Selasa, 20 Mei 2025 sampai dengan pukul 10:35 WIB (sesuai waktu server) |
| Alamat Domain | lelang.go.id |
| Tempat Lelang | Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor Jalan Veteran Nomor 45, Kota Bogor |
| Penetapan lelang | Setelah batas akhir penawaran |
| Polunasan Harga lelang | 5 (Lima) Hari kerja Setelah Pelaksanaan Lelang, apabila tidak dilunasi, Pembeli dinyatakan wanprestasi dan uang jaminan disetor ke kas negara |
| Bea Lelang Pembeli | 2% dari Harga Lelang |

Bogor, 06 Mei 2025
Ttd
PT. Bank Mega Regional Bandung

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT BPR ARTHA KURNIA RAHARJA TANGGAL : 31 DESEMBER 2024 (Dalam satuan rupiah)

| ASET | Posisi Tanggal Laporan | Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|------------------------|-----------------------------------|
| Kas dalam Rupiah | 96.089.300 | 121.618.900 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 7.590.587.574 | 5.496.019.116 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Jumlah | 7.686.676.874 | 5.617.638.016 |
| Kredit yang Diberikan | | |
| a. Kepada BPR | 0 | 0 |
| b. Kepada Bank Umum | 0 | 0 |
| c. Kepada non bank – pihak terkait | 0 | 0 |
| d. Kepada non bank – pihak tidak terkait | 17.916.495.322 | 19.878.794.249 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 472.486.234 | 367.631.861 |
| Penyerbitan Modal | 0 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Jumlah | 17.444.009.088 | 19.511.162.388 |
| Agunan yang Diambil Alih | 1.764.852.638 | 1.572.019.306 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| a. Tanah dan Bangunan | 80.000.000 | 80.000.000 |
| b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | 80.000.000 | 80.000.000 |
| c. Inventaris | 805.890.500 | 798.890.500 |
| d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | 482.460.853 | 396.738.920 |
| Aset Tidak Berwujud | 167.444.000 | 153.944.000 |
| -/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai | 135.740.868 | 117.28.367 |
| Aset Lainnya | 840.644.932 | 608.611.636 |
| Total Aset | 28.092.106.311 | 27.748.398.559 |



PILKADES: Suasana pemungutan suara Pilkada Serentak Kabupaten Bogor pada 2020 berlangsung dalam suasana demokratis.

Pilkades E Voting Bakal Diperluas

JAKARTA—Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya menyatakan bahwa pemerintah sedang mempercepat dan memperluas digitalisasi dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) melalui sistem e-voting.

Hingga kini, pemilihan secara e-voting telah digunakan di lebih dari seribu desa dan akan diperluas setelah selesai dirumuskan.

“Saat ini sebetulnya pemilihan kepala desa secara digital atau e-voting itu sudah berjalan di 1.910 desa atau

di 16 provinsi antara 2013 sampai 2023. Jadi e-voting ini memungkinkan, sudah dilakukan dengan lancar, tidak bermasalah,” kata Bima Arya dalam rapat bersama DPR, Senin (5/5).

Ia juga menyampaikan bahwa saat ini pemerintah sedang membahas aturan teknis sebagai turunan dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, termasuk prosedur baru dalam pemilihan kepala desa “Juga ada proses sekarang untuk menindaklanjuti Undang-Undang Nomor Tiga

Tahun 2024 ya, terkait dengan pemilihan kepala desa,” kata Bima.

“Kemendagri tengah berkoordinasi dengan kementerian/ lembaga untuk rumusan rancangan Peraturan Pemerintah terkait dengan prosedur teknis pemilihan kepala desa,” sambungnya.

Bima menjelaskan salah satu perubahan penting yang akan diatur adalah pelarangan calon tunggal dalam Pilkada. Namun, detail teknisnya masih dalam pembahasan lintas kementerian.

“Ada hal-hal yang berubah

di situ, tidak diperbolehkannya calon tunggal. Tapi kemudian turunan teknis seperti apa, ini kita bicarakan seperti itu,” jelas Wali Kota Bogor periode 2014-2024 itu.

Lebih lanjut, ia juga membuka wacana menggabungkan Pilkadaes ke dalam rezim pemilu nasional, meski hal itu memerlukan banyak penyesuaian dalam undang-undang. “Apakah kita bisa merespons misalnya menggabungkan itu ke dalam rezim Pemilu? Ya tentunya harus banyak penyesuaian undang-undang,” tukas Bima. (net)

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT BPR ARTHA KURNIA RAHARJA TANGGAL : 31 DESEMBER 2024 (Dalam satuan rupiah)

| ASET | Posisi Tanggal Laporan | Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|------------------------|-----------------------------------|
| Kas dalam Rupiah | 96.089.300 | 121.618.900 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 7.590.587.574 | 5.496.019.116 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Jumlah | 7.686.676.874 | 5.617.638.016 |
| Kredit yang Diberikan | | |
| a. Kepada BPR | 0 | 0 |
| b. Kepada Bank Umum | 0 | 0 |
| c. Kepada non bank – pihak terkait | 0 | 0 |
| d. Kepada non bank – pihak tidak terkait | 17.916.495.322 | 19.878.794.249 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 472.486.234 | 367.631.861 |
| Penyerbitan Modal | 0 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Jumlah | 17.444.009.088 | 19.511.162.388 |
| Agunan yang Diambil Alih | 1.764.852.638 | 1.572.019.306 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| a. Tanah dan Bangunan | 80.000.000 | 80.000.000 |
| b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | 80.000.000 | 80.000.000 |
| c. Inventaris | 805.890.500 | 798.890.500 |
| d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | 482.460.853 | 396.738.920 |
| Aset Tidak Berwujud | 167.444.000 | 153.944.000 |
| -/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai | 135.740.868 | 117.28.367 |
| Aset Lainnya | 840.644.932 | 608.611.636 |
| Total Aset | 28.092.106.311 | 27.748.398.559 |

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI PT BPR ARTHA KURNIA RAHARJA TANGGAL : 31 DESEMBER 2024 (Dalam satuan rupiah)

| POS | Posisi Tanggal Laporan | Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|------------------------|-----------------------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | 4.254.411.994 | 3.787.220.910 |
| b. Provisi Kredit | 305.508.457 | 312.316.285 |
| c. Biaya Transaksi -/- | 0 | 0 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 4.559.920.451 | 4.099.537.195 |
| Pendapatan Lainnya | 572.236.212 | 494.523.857 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 5.132.156.663 | 4.594.061.052 |
| Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | 1.473.582.042 | 1.162.761.021 |
| b. Biaya Transaksi | 0 | 0 |
| Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai | 282.321.490 | 196.729.691 |
| Beban Pemasaran | 44.110.333 | 65.586.598 |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| Beban Administrasi dan Umum | 3.185.310.477 | 3.151.524.763 |
| Beban Lainnya | 56.747.986 | 76.156.719 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 5.042.072.328 | 4.652.758.792 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | 90.084.335 | (58.697.740) |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Non Operasional | 0 | 80.999.999 |
| Beban Non Operasional | 0 | 0 |
| Kerugian Penjualan/Kehilangan | 0 | 0 |
| Lainnya | 36.281.357 | 38.163.359 |
| LABA (RUGI) NON OPERASIONAL | (36.281.357) | 42.836.640 |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 53.802.978 | (15.861.100) |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | 5.918.323 | 0 |
| PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN | 0 | 0 |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 47.884.655 | (15.861.100) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 0 | 0 |
| Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 0 | 0 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 0 | 0 |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 47.884.655 | (15.861.100) |

BOGOR RAYA

Perusahaan Tambang Diminta Tanggung Jawab



RAPAT: Perusahaan tambang diminta untuk bertanggung jawab terhadap peristiwa banjir yang sempat merendam belasan rumah di Kampung Jatununggal, Desa Cipinang, Rumpin.

Banjir Kampung Jatununggal

RUMPIN-Perusahaan tambang diminta untuk bertanggung jawab terhadap peristiwa banjir yang merendam belasan rumah di Kampung Jatununggal, Desa Cipinang, Rumpin. Dalam musyawarah yang digelar pemerintah setempat, sejumlah perwakilan perusahaan hadir

dan berjanji untuk terlibat dalam penanganan pencegahan banjir di kawasan tersebut. Camat Rumpin, Icang Aliudin menuturkan, banjir yang terjadi di Kampung Jatununggal disebabkan oleh sedimentasi Sungai Cibunar dan Cimahiwal imbas aktivitas tambang. "Sedimentasi lumpur dari aktivitas galian tambang sehingga air sungai meluap. Sehingga harus ada normalisasi atau pengerukan sungai,"

ungkapnya dalam musyawarah tersebut, Senin (5/5). Untuk itu, lanjut Icang, dia meminta perusahaan tambang yang berada di wilayah Rumpin untuk turut terlibat dalam upaya normalisasi sungai tersebut. Upaya normalisasi dimulai dengan melakukan kajian lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan anggaran dan menunggu kepastian dari manajemen para perusahaan tambang.

Dari hasil musyawarah, sejumlah perusahaan sepakat untuk terlibat dalam normalisasi sungai sebagai bentuk pertanggungjawaban. "Ada empat perwakilan perusahaan tambang yang hadir. Mereka tentu harus lapor dulu ke pimpinan perusahaan masing-masing. Namun, kami tegaskan bahwa normalisasi sungai harus dilaksanakan," tegas Icang. Sementara itu, Kepala Desa Cipinang, Mad Hasan meny-

takan kesiapannya untuk bersama-sama dengan perusahaan tambang menormalisasi Sungai Cibunar dan Cimahiwal yang melintas di Kampung Jatununggal. "Sementara baru ada empat perusahaan tambang yang datang untuk duduk musyawarah bersama menangani banjir. Karena memang harus ada normalisasi atau pengerukan sungai agar banjir tidak terulang kembali," tukasnya.(cok/c)

Baru Musyawarah, Sudah Kebanjiran

RUMPIN - Warga Kampung Jatununggal, Desa Cipinang, Rumpin kembali kebanjiran. Sedimentasi Sungai Cibunar dan Cimahiwal dampak aktivitas tambang menyebabkan air meluap ke pemukiman. Padahal pada Senin (5/5), Pemerintah Kecamatan Rumpin bersama Pemerintah Desa Cipinang menggelar musyawarah membahas penanganan banjir di kawasan tersebut. "Baru saja dimusyawarahkan, sudah banjir lagi," ungkap Kepala Desa Cipinang, Mad Hasan saat dikonfirmasi Radar Bogor. Menurut Mad Hasan, banjir di Kampung Jatununggal harus segera diatasi. Pasalnya, dua aliran sungai yang melintas di kampung tersebut sudah dalam kondisi mengkhawatirkan. "Memang kan harus ada pengerukan, karena sungainya tersumbat lumpur," bebemnya. Bahkan, sambung Hasan, beberapa bagian sungai sudah menjadi daratan hingga tidak bisa lagi dilalui air, seperti pada Senin petang. (cok/c)

Jalan Rusak Parah di Tamansari

TAMANSARI -Kondisi ruas Jalan Tangkil, Desa Sukaluyu, Tamansari rusak cukup parah. Hal itu membuat sejumlah pengendara melintas dengan ekstra hati-hati. Sepanjang 200 meter jalan milik Kabupaten Bogor itu dalam kondisi rusak serta bergelombang. Warga yang melintas khawatir mengalami kecelakaan saat melintas di jalan tersebut. "Sudah sekitar setengah tahun belum ada perawatan serta perbaikan, padahal rusak parah," keluh Hermawan Yuda, warga setempat, Senin (5/5). Saat melintas di jalan tersebut, warga terutama pengendara harus melambatkan laju kendaraan untuk menghindari kecelakaan. Ketika hujan, kondisi jalan tersebut semakin parah dengan menggenangnya air serta menjadi licin. Warga khawatir, kerusakan jalan tersebut kian parah jika tidak segera dilakukan

perbaikan. "Padahal ini jalan utama warga, kalau begini jadi menghambat aktivitas warga sehari-hari," tuturnya. Terpisah, Sekretaris Desa Sukaluyu, Dudi membenarkan bahwa jalan tersebut merupakan kewenangan Pemkab Bogor, bukan kewenangan pemerintah desa. Pihaknya tidak bisa melakukan perbaikan meskipun telah diminta oleh warga. "Kami juga sudah mengusulkan perbaikan melalui Musrenbang tingkat kecamatan. Tapi belum ada tindak lanjut," ungkapnya. Oleh karena itu, Pemdes Sukaluyu berharap Pemkab Bogor segera merespons dan melakukan perbaikan di jalan tersebut.(cok/c)

RUSAK PARAH: Kondisi ruas Jalan Tangkil, Desa Sukaluyu, Tamansari yang tampak rusak cukup parah.



SEPTI NULAWAN HRADAR BOGOR



TUNTUT NORMALISASI: Aksi damai yang dilakukan oleh warga Desa Bojongkulur untuk menuntut normalisasi Sungai Cileungsi dan Cikeas secepatnya pada Minggu (4/5) lalu.

Janji Kebut Normalisasi Sungai

CIBINONG-Normalisasi Sungai Cileungsi-Cikeas menjadi harapan besar masyarakat Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri. Ini dipandang dapat menjadi solusi masalah banjir 5 tahunan yang kerap melanda wilayah mereka. Menganggapi permintaan tersebut, Bupati Bogor Rudy Susmanto akhirnya buka suara. Dia memberikan garansi, dalam waktu dekat, normalisasi Sungai Cileungsi dan Cikeas bakal segera direalisasikan.

"Kami pastikan di pemerintah yang baru kami akan bersama masyarakat Bojongkulur. Insyaallah pada suatu hari akan tawujud bersama-sama," janji Rudy. Saat ini pihaknya tengah gencar untuk menempuh berbagai cara demi merealisasikan harapan masyarakat Bojongkulur tersebut. Misalnya menjalin komunikasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar). Normalisasi Sungai Cileungsi-Cikeas disebut Rudy telah

disampaikan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Anggaran ratusan miliar diklaim Rudy juga telah disiapkan. Hal itu untuk menanggulangi pembebasan lahan yang menjadi skema normalisasi. "Anggarannya Rp390 miliar. Ini sudah kami sampaikan dalam rapat-rapat bersama Kementerian PUPR. Mudah-mudahan dalam waktu dekat ada langkah langkah baik," pungkasnya.(rp1/c)

Dugaan Penganiayaan Berujung Damai

CIBINONG-Kasus penganiayaan yang diduga dilakukan oleh anak kepala desa kepada warga di Klapanunggal berujung damai. Kasus yang sempat ramai di media sosial itu ternyata diselesaikan melalui restoratif justice. Tim bantuan hukum korban, Ronald A Sinaga merasa kecewa terkait upaya penyelesaian tersebut. "Ya agak kecewa, tapi bukan hak saya. Kita mendukung aja apa diinginkan oleh warga," kata lelaki yang akrab disapa Bro Ron ini, kemarin. Seperti diketahui, ia mengunggah dugaan kasus penganiayaan itu lewat akun media sosialnya. Lelaki yang diduga kepala desa itu mendatangi korban karena merasa tak senang dengan kritik korban terhadap ayahnya di media sosial. Tim hukum Bro Ron pun telah siap mendampingi kor-

ban dalam upaya hukum terhadap terduga pelaku yang disebut-sebut sebagai anak kepala desa tersebut. Pihaknya juga mengawal kasus penganiayaan yang terjadi di Klapanunggal itu untuk memperjuangkan hak korban ketika mendapati kekerasan oleh pelaku. "Ya, kalau udah damai kita mau ngapain? Karena mereka memprioritaskan restoratif justice. Jadi, kalau RJ, ya kita mendukung. Dari awal kita mendukung mendapat keadilan. Kalau emang jalannya begitu, kita dukung juga," jelas dia. Namun, apabila terjadi kembali perlakuan hal serupa terkait penganiayaan itu, dirinya tak segan-segan bakal terus lebih mengawal. "Kalau nanti ada laporan kedua, kita gas lagi. Makin gas terus. Semoga tobat (pelakunya). Itu aja," tegas dia.

Dia pun berpesan kepada kepala desa yang seharusnya bisa menaungi masyarakatnya dengan baik. "Yang penting sebagai kepala desa, walaupun keluarganya, harus menaungi warganya. Jangan aneh-anehlah sama warga. Kasihan warga," tandasnya. Sementara itu, Bupati Bogor Rudy Susmanto juga pasrah menyerahkan persoalan itu kepada pihak yang berwajib. Ia meminta agar kepala desa dan keluarga menunjukkan cerminan yang baik di tengah masyarakat. "Tentunya kita sebagai disebutnya tokoh masyarakat, mari memberikan contoh yang baik. Tapi segala sesuatu hal itu kami serahkan sepenuhnya kepada proses hukum yang berlaku. Apabila diproses hukum dengan baik kami sangat menghormati," pungkasnya.(rp2/c)

BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

LAPORAN PUBLIKASI PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH PERIODE DESEMBER 2024

| Laporan Posisi Keuangan Publikasi | | | | Laporan Sumber dan Pembayaran Dana Zakat dan Wakaf | | | | Laporan Informasi Lainnya | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | | | | Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | | | | Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | | | |
| Periode Laporan: Desember 2024 | | | | Periode Laporan: Desember 2024 | | | | Periode Laporan: Desember 2024 | | | |
| Saldo Awal | | | | Saldo Awal | | | | Saldo Awal | | | |
| 1. Kas dan Setorannya | | | | 1. Zakat | | | | 1. Laporan Keuangan | | | |
| 2. Piutang | | | | 2. Zakat | | | | 2. Laporan Keuangan | | | |
| 3. Aktiva Tetap | | | | 3. Zakat | | | | 3. Laporan Keuangan | | | |
| 4. Liabilitas | | | | 4. Zakat | | | | 4. Laporan Keuangan | | | |
| 5. Ekuitas | | | | 5. Zakat | | | | 5. Laporan Keuangan | | | |
| 6. Saldo Akhir | | | | 6. Zakat | | | | 6. Laporan Keuangan | | | |

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan Distribusi Bagi Hasil

Laporan Laba Rugi Publikasi

Rasio Keuangan

Laporan Kualitas Aset Produktif

Bogor, 30 April 2025
Direksi PT BPRS Botani Bina Rahmah

BPRS BOTANI
(Budy Ditra Darmawati)
Direktur

BOGOR RAYA



DINDING ROBOH: Proyek pembangunan perumahan yang diduga menjadi biang kerok ambruknya tembok di SDN 01 Cipayung, Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Senin (5/5).

Evaluasi Izin Perumahan

CIBINONG—Pemerintah Kabupaten (Pekab) Bogor mengevaluasi perizinan pembangunan perumahan yang akan dibangun di samping SDN 01 Cipayung, Kelurahan Tengah, Cibinong. Buntut ambruknya tembok sekolah karena dihempas banjir pada Jumat (2/5) lalu.

Pasalnya, proyek pembangunan perumahan tersebut diduga menjadi biang kerok banjir yang terjadi. Hal itu diungkapkan langsung Bupati

Bogor Rudy Susmanto saat melakukan peninjauan untuk menindaklanjuti laporan banjir di kawasan tersebut, Senin (5/5).

Rudy mengatakan, ia bersama anggota DPRD Kabupaten Bogor jug melakukan musyawarah langsung dengan pengembang perumahan terkait. "Kita mengevaluasi terkait perizinan-perizinan yang keluar. Lalu akan ditindaklanjuti supaya kegiatan belajar mengajar tidak terganggu," jelas dia.

Selain terdampak ke bangunan sekolah, pembangunan perumahan itu juga diduga berimbas pada rumah-rumah milik warga di permukiman sekitarnya. Rudy menerima laporan beberapa rumah warga yang terdampak. Hal itu pula yang membuatnya secara tegas bakal mengevaluasi kembali terkait izin proyek pembangunan perumahan tersebut.

Untuk sementara, Rudy telah meminta pengembang perumahan agar melakukan

perbaikan, berupa penangan khusus akibat proyek yang dijalankannya itu.

"Yang memperbaiki adalah pengembang. Bukan hanya memperbaiki tembok yang roboh, tetapi memperbaiki toilet, infrastruktur penunjang yang ada di SDN Cipayung. Kami pun memastikan kepada pengembang beberapa rumah penduduk yang terdampak agar diberikan penanganan khusus oleh pengembang," tegasnya. (rp2/c)

Siapkan Jalur Berkuda di Stadion Pakansari

CIBINONG—Jalur berkuda bakal dibangun di area luar Stadion Pakansari. Proyek ini merupakan bagian dari pengembangan sarana olahraga sekaligus kerja sama strategis antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dengan satuan kavaleri militer.

Rencananya, fasilitas jalur berkuda ini akan mampu menampung hingga 78 ekor kuda dan akan dirancang dengan konsep terbuka serta ramah lingkungan.

Bupati Bogor, Rudy Susmanto menjelaskan bahwa lahan yang digunakan merupakan aset milik Pemkab Bogor yang sebelumnya telah disepakati dalam nota kesepahaman (MoU) dengan cabang olahraga berkuda. Fasilitas ini nantinya akan dimanfaatkan untuk pelatihan para atlet berkuda Kabupaten Bogor, dengan pusat kegiatan di kawasan Stadion Pakansari.

"Selama ini kita belum punya

venue khusus untuk olahraga berkuda. Dengan adanya lahan ini, kita memanfaatkan sebagai tempat latihan, bahkan bisa juga digunakan untuk pertandingan," ujar Rudy Susmanto.

Rudy Susmanto menambahkan bahwa pembangunan ini merupakan langkah strategis dalam efektivitas pengelolaan anggaran. Pemkab Bogor menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi, salah satunya dengan resimen kavaleri berkuda militer. Namun, ia menegaskan bahwa kavaleri yang terlibat bukan untuk kepentingan tempur, melainkan sebagai bagian dari pelatihan berkuda dan penyambutan tamu-tamu negara.

"Jalur ini nantinya juga akan menjadi tempat persiapan kuda-kuda yang akan digunakan dalam seremoni penyambutan tamu negara, baik di Istana Bogor maupun Istana Negara Jakarta, karena lokasinya yang

cukup strategis," imbuhnya.

Sebagai informasi, lahan yang digunakan memiliki luas hampir 5 hektare, dari total area 6,5 hektare. Namun, sebagian wilayah yang termasuk dalam zona ruang terbuka hijau (RTH) tidak akan dibangun dan tetap berfungsi sebagai daerah resapan air.

Pembangunan jalur berkuda ini akan dimulai pada bulan Mei mendatang, berbarengan dengan proyek pembangunan exit tol Citeureup-Cibinong oleh Jasa Marga. Proyek ini diharapkan dapat mendorong pengembangan kawasan dan mendukung arah pembangunan yang efisien dan berkelanjutan.

"Dengan pendekatan kolaboratif dan perencanaan matang, kita ingin memastikan pembangunan Kabupaten Bogor ke depan berjalan optimal dan bertumpu pada sinergi semua pihak," tutup Rudy. (* / rp2)



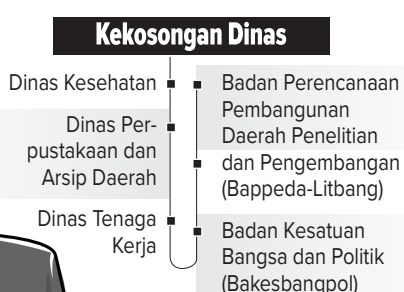
MENINJAU LANGSUNG: Bupati Bogor, Rudy Susmanto, meninjau secara langsung lokasi pembangunan jalur berkuda yang berada di area luar Stadion Pakansari, Senin (5/5).

BAKAL ADA ROTASI DAN MUTASI PEJABAT KABUPATEN BOGOR

Sasaran

- ASN tingkat Eselon II (setara sekda dan kepala dinas)
- Sejumlah pejabat bakal dipromosikan naik Eselon II
- Pemkab Bogor menunggu persetujuan Kemendagri
- Beberapa dinas di Kabupaten Bogor masih belum punya kepala

Segera Mutasi Pejabat



CIBINONG—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bakal segera melakukan rotasi, mutasi, maupun promosi jabatan. Sasarannya adalah para Aparatur Sipil Negara (ASN) Eselon II atau setara Sekda maupun kepala dinas.

Bupati Bogor, Rudy Susmanto mengatakan, pihaknya masih

menunggu persetujuan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk melakukan hal tersebut. Sejumlah tahapan telah dilaksanakan, termasuk asesmen melalui panitia seleksi (pansel).

"Kami belum 6 bulan menjabat (bupati dan wakil bupati) tetap harus minta persetujuan

Kemendagri," ungkap Rudy, Senin (5/5).

Pemkab Bogor telah membentuk pansel untuk mengukur kelayakan para Eselon II. Bahkan, sejumlah ASN yang akan dipromosikan ke tingkat Eselon II untuk mengisi kursi kepala dinas yang sudah lama kosong.

"Tinggal tunggu keputusan dari Kemendagri kapan kita bisa melakukan mutasi dan rotasi pejabat eselon II," jelas dia.

Rudy mengukir ingin segera melakukan pergeseran posisi tersebut. "Kami berharap lebih cepat lebih baik. Tinggal menunggu keputusan dari Kemendagri," pungkasnya. (rp2/c)



AMBRUK: Kondisi barang-barang yang tertimpa reruntuhan atap dan dinding rumah di Desa Pasir Jambu, Kecamatan Sukaraja.

Rapuh bikin Rumah Ambruk

SUKARAJA—Hujan deras dan angin kencang mengakibatkan rumah milik warga di Kampung Pasir Jambu, Desa Pasir Jambu, Kecamatan Sukaraja ambruk. Penghuni rumah terpaksa mengungsi sementara waktu.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor Adam Hamdani mengatakan, peristiwa itu terjadi pada Minggu (4/5) sekitar pukul 01.00 WIB.

"Hujan deras dan angin kencang terjadi belakangan ini. Kondisi struktur bangunan dinding dan atap rumah sudah lama didiamkan sehingga rapuh mengakibatkan ambruk," ungkapnya, Senin (5/5).

Adam menyampaikan, rumah ambruk dilaporkan ke BPBD pada Minggu siang, pukul 13.30 WIB. Petugas langsung mendatangi lokasi untuk melakukan assessment.

Rumah milik Dede Aisyah itu rusak pada bagian dinding dan atap ruang kamar tidur, dapur, dan kamar mandi. "Petugas sudah datang ke lokasi melakukan assessment dan memberikan bantuan sembako," tekan dia.

Hingga kini, penghuni rumah masih mengungsi di rumah tetangganya. Lantaran kondisi rumah itu tak layak untuk dihuni akibat alami rusak. "Korban luka maupun jiwa nihil. Kategori kerusakan rumah adalah rusak sedang. Sementara pemilik rumah mengungsi sampai dapat perbaikan," tutur dia.

Sementara itu, Dede Aisyah menjelaskan bahwa dinding dan atap rumahnya ambruk saat dirinya bersama tiga anaknya sedang tertidur. "Lagi tidur terus dengar suara, kayak bangunan mau roboh, saya bangunin anak-anak biar keluar menyelamatkan diri," ungkap dia.

Dede Aisyah ditinggal suaminya meninggal saat menjadi petugas KPSS 2024 lalu. Kini, ia harus pasrah dengan keadaan rumah yang ambruk. Dia juga berharap ada bantuan perbaikan rumah dari Pemerintah Kabupaten Bogor agar dapat kembali menempati rumahnya.

"Ya, harapannya sih rumah dibangun lagi. Karena kalau saya pribadi enggak punya uang. Kerja juga masih serabutan," pungkasnya. (rp2/c)

Kolaborasi BPJS Ketenagakerjaan Bogor Cileungsi dan DMI Kabupaten Bogor Berikan Perlindungan bagi Imam dan Marbot

BPJS Ketenagakerjaan Bogor Cileungsi terus berkolaborasi dan bersinergi untuk memberikan perlindungan jaminan sosial. Kali ini, dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Bogor untuk memberikan perlindungan jaminan sosial kepada pekerja sektor keagamaan.

Laporan: ARIF AL FAJAR

KOLABORASI ini bertujuan untuk melindungi pekerja di sektor informal yang bekerja di masjid, seperti pengurus masjid, imam, marbot, muazin, dan guru mengaji. Kepala Bidang Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bogor Cileungsi, Soni Wirawan mengatakan, rapat koordinasi dan silaturahmi bersama DMI dilaksanakan di Aula Masjid Baitul Faizin, Senin (5/5).

"Jadi dalam kegiatan ini DMI mengundang 40 ketua dan sekretaris Ranting DMI dari 40 kecamatan dan kami menyampaikan perihal manfaat dan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan," katanya kepada Radar Bogor, Senin (5/5).

Ia menilai, pentingnya jaminan perlindungan sosial ketenagakerjaan bagi mereka, termasuk pekerja sektor keagamaan. Mereka memiliki peran dan fungsi untuk kemajuan umat juga menjalankan program pemerintah. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dari pemerintah salah satunya mendapatkan jaminan sosial.

"Tadi juga disampaikan testimoni dari salah satu pengurus yang anggotanya mengalami kecelakaan kerja saat menyeberang jalan dan mendapatkan jaminan kecelakaan kerja dari BPJS ketenagakerjaan," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan



SOSIALISASI: BPJS Ketenagakerjaan Bogor Cileungsi bekerja sama dengan DMI Kabupaten Bogor dalam memberikan perlindungan jaminan sosial kepada pekerja keagamaan.

SOSIALISASI: BPJS Ketenagakerjaan Bogor Cileungsi bekerja sama dengan DMI Kabupaten Bogor dalam memberikan perlindungan jaminan sosial kepada pekerja keagamaan.

Bogor Cileungsi, Andi Widya Leksana mengatakan, mereka adalah garda terdepan di masjid sehingga mereka berhak mendapatkan jaminan keselamatan kerja.

"Ini merupakan wujud kehadiran negara dalam melindungi seluruh tenaga kerja, baik pekerja

formal maupun informal, dari risiko pekerjaan," paparnya.

Mereka tetap mendapatkan jaminan perlindungan sosial ketenagakerjaan lantaran pekerjaan mereka juga tetap berisiko. "Kami berharap seluruh pengurus DMI, baik di tingkat kecamatan hingga desa,

termasuk di dalamnya pengurus masjid dan musala, dapat terlindungi oleh program jaminan sosial ketenagakerjaan.

Adapun dua manfaat utama yang diberikan kepada pengurus masjid adalah Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). (faj/c)

Lebih dekat dengan kami yuk

IKUTI KAMI DI

- perumdaairminumtirtakahuripan
- Perumda Air Minum Tirta Kahuripan
- www.tirtakahuripan.co.id

TANYA KAMI DI

- Call center 1500-862
- Whatsapp 0821-1996-9008
- humas@tirtakahuripan.co.id

Majalah Literasi dan Minat Remaja dan Terbit di Indonesia

SELAMAT ULANG TAHUN

Ibu Direktur

"Semoga diberikan umur panjang, sehat, bahagia, diberikan rizki berlimpah serta sukses dalam karier"

Dr. (c). dr. Yukie Meistisia A. Satoto, S.H.,M.H(Kes.), CPCCP

PENDIDIKAN

SPMB 2025 Segera Dibuka

BOGOR—Pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di Kota Bogor siap digelar. Dinas Pendidikan telah resmi mengeluarkan syarat dan waktu pendaftarannya. Dalam keterangan tertulis, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, Irwan Riyanto mengatakan ada empat persyaratan umum yang mesti dipenuhi bagi para pendaftar SPMB. Pertama, usia siswa saat mendaftar SPMB maksimal 15 tahun. Ini terhitung sejak 1 Juli 2025. Irwan

mengatakan, syarat tersebut harus dibuktikan dengan akta kelahiran.

“Surat keterangan lahir, atau bisa juga Kartu Identitas Anak (KIA),” beber Irwan dalam keterangan tertulisnya. Kemudian syarat berikutnya yakni, siswa harus menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Irwan menuturkan, ini bisa dibuktikan dengan ijazah, Surat Keterangan Lulus (SKL) atau Kartu peserta ujian.

Syarat yang ketiga yakni pendaftar harus melampirkan Kartu Keluarga. Dan bagi siswa yang lulus sebelum 2025 diharuskan memiliki surat pernyataan tidak sedang bersekolah.

“Suratnya ditandatangani wali murid, dan diketahui oleh lurah sesuai dengan alamat yang tercantum dalam KK,” beber Irwan pada Radar Bogor.

Irwan menerangkan, pendaftaran SPMB akan dibuka pada 2 Juni 2025

mendatang, namun bagi para pendaftar ada beberapa hal yang mesti dilakukan (selengkapnya baca grafis, red). Humas Dinas Pendidikan Kota Bogor, Irvan Verdian menerangkan jadwal dan persyaratan tersebut diperuntukan bagi siswa yang ingin mendaftar ke jenjang SMP.

“Ini khusus buat siswa kelas 6 SD yang mau daftar ke jenjang pendidikan SMP Negeri,” beber Irvan saat dikonfirmasi, Senin (5/5) siang (rp1/c)

JADWAL SPMB 2025 DI KOTA BOGOR

1. Pembuatan akun pendaftaran: 5 Mei-18 Juni 2025
2. Unggah pesteratan umum: 5 Mei-18 Juni 2025
3. Verifikasi data Kependudukan: 6 Mei-20 Juni 2025
4. Pendaftaran (Pemilihan Jalur dan sekolah): 2 Juni-20 Juni 2025
5. Unggah persyaratan khusus: 2 Juni-20 Juni 2025
6. Verifikasi dan validasi persyaratan khusus: 2 Juni-20 Juni 2025
7. Masa perbaikan data: 3 Juni-20 Juni 2025
8. Tes kompetensi prestasi: 23 Juni-26 Juni 2025
9. Pengumuman hasil SPMB: 1 Juli 2025
10. Daftar ulang: 2 Juli-4 Juli 2025



Sabet Perak di Ajang Panahan

Santri Ponpes Al Ihsan Baron Bogor

BOGOR—Langkah taktis Naura Nurrahmah untuk mengikuti Red Arrows Competition 2 tidak sia-sia. Santri asal Pondok Pesantren Al Ihsan Baron itu sukses menyabet medali perak dalam ajang panahan bergengsi di Kota Bogor.

Prestasi membanggakan yang ditorehkannya itu bukan didapat dengan cara cuma-cuma. Perempuan yang akrab disapa Naura tersebut mengaku bahwa dirinya harus latihan lebih kurang satu bulan.

Naura rela merenggut waktu istirahatnya. Padahal sebagai seorang santri, dia memiliki banyak kesibukan. Mulai dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hingga menghafal ayat-ayat Al

Quran. “Untuk mengkalinya, saya mulai latihan tiap pulang sekolah, sekira pukul 14.00 WIB sampai Ashar. Abis itu saya mandi, lanjut tahfidz di pondok, setelahnya latihan lagi,” beber Naura.

Bukan sekadar latihan biasa. Bagi Naura, memanah adalah satu kegiatan peribadatan sunnah. Dia meyakini setiap kali busur panah dilesatkan ada pahala yang dijanjikan Tuhan.

Hal itulah yang membuat dirinya semakin getol untuk berlatih. Ditambah para guru di tempatnya menuntut ilmu,

tidak henti-henti untuk

memotivasi. Bagi Naura, kedua hal tersebut bagaikan doping penyemangat.

“Tiap kali latihan saya selalu punya target, pertama minimal anak panah sampai pada bantalan, terus naik ke arrows merah, sampai di puncaknya yaitu di titik tengah,” ujarnya.

Skema latihan tersebut, didapat Naura dari hasil evaluasi event panahan yang sebe-

Untuk mengkalinya, saya mulai latihan tiap pulang sekolah, sekira pukul 14.00 WIB sampai Ashar. Abis itu saya mandi, lanjut tahfidz di pondok, setelahnya latihan lagi,”

Naura Nurrahmah
Santri Pondok Pesantren Al Ihsan Baron

lumnya dia ikuti. Saat itu Naura belum berhasil membawa pulang medali. Dia gagal di fase eliminasi.

Kegagalan tersebut cukup membuatnya terpukul. Namun dia bertekad untuk kembali di ajang panahan dengan penampilan optimal. Dengan persiapan yang jauh lebih matang ketimbang sebelumnya.

“Alhamdulillah berhasil, pada 27 April kemarin saya dapet perak, ini medali pertama saya di ajang panahan, terimakasih buat semuanya,” terang Naura.

Naura tidak menyangka saat itu podium berpihak kepadanya. Tuhan seolah menjawab segala kerja kerasnya. Puluhan peserta tumbang. Anak panah yang dilesatkan Naura selalu tepat pada sasaran.

“Dan ini mungkin yah bukti kalau proses tidak akan pernah menyia-nyaikan hasil. Tentu saya tidak boleh puas diri, tapi semoga ini bisa menjadi motivasi,” pungkask dia. (rp1/b)



BERPRESTASI: Naura Nurrahmah mengaku harus latihan sebulan untuk mengikuti ajang Red Arrows Competition 2, sehingga hasilnya tidak sia-sia.

FOTO: FAUZHANRADAR BOGOR

KLN Dorong Pendidikan Digitalisasi

BOGOR—Pendidikan berbasis digital saat ini sedang marak digaugkan. Hal serupa juga dilakukan Komunitas Literasi Nusantara (KLN). Mereka memandang skema ini dapat mempercepat pertumbuhan Sumber Daya Manusia (SDM) terkhusus di Kota Bogor.

Transformasi pendidikan berbasis digital sudah seharusnya segera direalisasikan. Ini merupakan hasil kajian KLN bersama Komunitas IDEAL Kota Bogor lewat Seminar Nasional, Jumat (2/5) lalu.

Ketua Umum KLN, Ferdinandus

Wali Ate mengatakan bahwa seminar kemarin adalah bentuk gerakan bersama untuk membangun ekosistem pendidikan yang aman dan berdaya digital.

“Kami ingin literasi digital tidak hanya jadi wacana, tapi menjadi gerakan kolektif yang menyentuh hingga akar rumput.” Tegas Ferdinan pada Radar Bogor, Senin (5/5).

Atas dasar itu, Ferdinan menyebut bahwa pihaknya sudah gencar melakukan berbagai edukasi tentang pentingnya literasi digital. Ini terus digaungkan sejak tahun

2019 silam.

Bukan cuma itu, Ferdinan membeberkan bahwa KLN telah membentuk 1.000 satgas literasi digital nusantara. Mereka tersebar di berbagai daerah, termasuk di Kota Bogor.

“Untuk mengefektifkan gerakan ini tentu perlu melibatkan sejumlah pihak, tidak terkecuali para aparat pemerintah. Agar pendidikan berbasis digital menjadi gerakan yang bersifat kolektif,” tegas dia.

Inovasi yang bergerak di sektor pendidikan ini tentu saja disambut

baik. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Bogor Rahmat Hidayat menegaskan pihaknya akan turut andil untuk melakukan hal serupa.

Sebagai perwakilan Pemerintah Kota Bogor, Rahmat membeberikan garansi bahwa dirinya akan terus mendukung hal-hal positif. Apalagi inisiatornya adalah anak-anak muda.

“Insya Allah Bogor mendukung penuh semangat literasi digital anak muda,” pungkask dia. (rp1/b)



EDUKASI: Para peserta seminar nasional tentang transformasi pendidikan berbasis digital dari hasil kajian KLN bersama Komunitas IDEAL Kota Bogor, Jumat (2/5) lalu.

Dugaan Penyelewengan PIP Masih Terjadi

BOGOR—Dugaan penyelewengan dana Program Indonesia Pintar (PIP) rupanya masih saja terjadi di Kabupaten Bogor. Praktek menyunat hak siswa ini disebut-sebut jadi penghambat pengembangan sektor pendidikan di bumi Tegar Beriman.

Hal itu diutarakan Aktifis Sosial Ronald A Sinaga. Tidak tanggung-tanggung, pria yang akrab disapa Broron itu memaparkan bahwa dana yang nyaris saja disunat oknum sekolah mencapai angka miliaran rupiah.

“Terakhir kami berhasil menyelamatkan dana dari hasil dugaan penyelewengan PIP sebesar Rp10 miliar, ini hanya di satu kecamatan yah, belum yang lain,” beber Broron.

Broron mengaku hingga saat ini pihaknya masih saja menerima laporan terkait dugaan penyelewengan dana PIP. Ini terjadi di hampir semua kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor.

“Masih banyak laporan lain yang masuk ke kami, kami belum sempat kejar, tapi kami akan kejar terus pelaku-pelaku keji model begitu,”

tegas Broron.

Para penyelenggara pendidikan diminta untuk mempraktikkan perilaku jujur. Broron menerangkan, jika dugaan penyelewengan dana PIP masih terus terjadi, maka ini akan menjadi masalah terhadap pendidikan karakter siswa.

“Jadi saya harapkan para sekolah dan pengurus sekolah, jadilah guru yang baik. Yang jujur dan tetap berikan hak anak sesuai dengan peraturan,” terang Broron pada Radar Bogor.

Bukan cuma itu, Broron juga mendesak para penyelenggara pendidikan untuk tidak melakukan praktik Pungutan Liar (Pungli). Dia mengimbau untuk tidak meminta uang di luar aturan perundang-undangan yang berlaku. “lebih peka terhadap kondisi keuangan siswa kalau ga sanggup bayar ini bayar itu, jangan dipaksakan, kasian mereka,” ujarnya.

Perhatian Bupati Bogor di sektor pendidikan diharapkan lebih serius dalam hal ini. Broron menegaskan, sebab semua masih dalam pengawasan dan kewenangan pucuk pimpinan bumi Tegar Beriman. (rp1/b)



CEK RICEK: Bupati Rudy Susanto saat mendatangi lokasi SDN Cipayung 01 Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong yang terdampak banjir dan membuat tembok dinding sekolah ambruk.

Cerita Warga di Balik Ambruknya Tembok SDN Cipayung 01

Banjir Beberapa Kali, Fasilitas Sekolah Banyak yang Terdampak

Banjir yang terjadi di lingkungan SDN Cipayung 01, Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong menyisakan cerita dari warga setempat. Bagaimana kejadiannya hingga tembok sekolah itu ambruk?

BERDASARKAN informasi yang diterima, banjir yang mengakibatkan tembok jebol itu pertama terjadi pada 9 Maret, peristiwa kedua pada 11 April, lalu 16 April kantin sekolah kebanjiran, dan 28 April kembali banjir. Puncaknya, pada Jumat (2/5), tembok sekolah ambruk dan sekolah pun kebanjiran.

Warga mengungkapkan, banjir diakibatkan pembangunan perumahan oleh pengembang PT Dwi Agra Sejahtera yang bukan pertama kali saja. Namun, banjir sudah empat kali hingga ambruknya tembok SDN Cipayung 01.

Penjaga kantin sekolah, Sri (62) mengungkapkan, mulanya lahan itu diratakan oleh pihak pengembang sejak awal bulan Ramadan atau Maret 2025.

Padahal, kata dia, sebelum dilakukan pemerataan lahan, tempat itu menjadi aktivitas masyarakat bertani dan banyak pohon berukuran sedang untuk menyerap air.

“Tadinya di belakang ini ada pohon besar, sebelum ada jebol-jebol itu tapi ditebang sama mereka. Gara-gara pohon ditebang ini, jadi jebol, padahal pohon rindang ada tiga buah,” ucap Sri.

Bahkan, kata dia, sebelum dilakukan pemerataan lahan tidak pernah terjadi bencana alam banjir hingga

tembok ambruk. Area sekolah mengalami kebanjiran, sejak lahan diratakan sehingga lapak jualannya pun terdampak bencana itu.

“Pohonnya kecil-kecil, semak-semak doang tapi kenapa setelah diratakan malah jadi banjir,” ungkap dia, Senin (05/05).

Kata Sri, ambruknya tembok itu, bukan kali ini saja melainkan sudah sejak beberapa waktu lalu bahkan tercatat setiap kejadian. Karena, ketika terkena dampak dari banjir, Sri dan penjaga kantin lainnya melakukan kerja bakti untuk membersihkan genangan air yang masuk ke kantin.

“Ada datanya, soalnya tiap jebol kita ke sini, kerja bakti bersih-bersih itu terakhir malah air sampe ngalir dari warung,” jelas dia.

Lumpur pun, lanjut dia, sampai masuk, karena mereka membuat kobakan di belakang

Sementara itu, Kepala SDN Cipayung 01, Endin Saepudin mengungkapkan, banjir tersebut mengakibatkan sarana fasilitas sekolah terdampak kerusakan. “Pagar tembok sekolah bagian belakang, WC sekolah 10 lokal, gerbang besi depan dan belakang, mesin air jet pump, paving block, kursi dan meja 8 set, tiga unit pemadam kebakaran, dan lapangan upacara,” tutup dia. (rp2/c)



| | USD | AUD | JPY | EUR | GBP | CNY | NOK | HKD | SEK | NZD | SGD |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| JUAL | 16.575,47 | 10.633,16 | 11.421,91 | 18.781,67 | 22.048,69 | 2.279,79 | 1.598,75 | 2.137,47 | 1.711,46 | 9.817,65 | 12.725,89 |
| BELI | 16.410,53 | 10.525,71 | 11.306,69 | 18.586,57 | 21.822,72 | 2.256,64 | 1.579,12 | 2.116,12 | 1.691,74 | 9.711,75 | 12.589,59 |

Update Terakhir 5 Mei 2025 Sumber: b.go.id

EKONOMI

Produksi Kopi Cikongeng Naik Tiga Kali Lipat

BOGOR—Indonesia adalah salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, dan memiliki beragam jenis kopi dari berbagai daerah. Kabupaten Bogor sendiri merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Jawa Barat.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA), melalui Bakti BCA, bersama Yayasan Kopi Nasional (YKN) dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Perkebunan Kabupaten Bogor membuka kegiatan panen raya di Kebun Kopi Cikongeng, Desa Tugu Utara, Kabupaten Bogor, Senin (05/05).

Pada panen raya kali ini, para petani berhasil memproduksi biji kopi yang lebih baik dibanding sebelum revitalisasi Kebun Kopi Cikongeng dilakukan bersama Bakti BCA 2024 lalu.

Inisiatif Bakti BCA di Cikongeng merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Terlebih, berdasarkan data yang dikumpulkan Bakti BCA, produksi kopi para peserta pembinaan di kebun Kopi Cikongeng per April 2025 mencapai 47.640 kilogram. Jumlah tersebut naik 3,5 kali lipat di-

bandingkan sebelum pembinaan dilakukan, melebihi target awal peningkatan produksi, yaitu 120 persen.

Pembukaan panen raya dilakukan bersamaan dengan peresmian program revitalisasi Kebun Kopi Cikongeng periode 2025. "BCA merasa bangga dapat mendampingi para petani di Kebun Kopi Cikongeng untuk berkembang, hingga berhasil melakukan panen raya. Peningkatan produksi kopi di Cikongeng hingga lebih dari 350 persen tentu berdampak bagi peningkatan pendapatan para petani," kata EVP Corporate Communication & Social Responsibility BCA Hera F. Haryn.

Menurut dia, dengan dukungan YKN dan Distanhorbun Kabupaten Bogor, pihaknya berkomitmen melanjutkan revitalisasi Kebun Kopi Cikongeng.

"Hal ini dilakukan semata untuk membantu petani mengelola serta meningkatkan kualitas kopi yang ditanam, sehingga pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat," jelas dia.

Revitalisasi Kebun Kopi



PANEN: Perwakilan Tim CSR BAKTI BCA bersama perwakilan petani saat panen raya bersamaan peresmian program revitalisasi Kebun Kopi Cikongeng 2025 di Cikongeng, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

Cikongeng di Bogor dilakukan di atas lahan perkebunan seluas 10 hektare. Pada tahap pertama, para petani dari Kelompok Tani

Cikongeng Lestari dan Lestari Maju Bersama berkesempatan mengikuti Sekolah Lapang dari Distanhorbun Kabupaten Bogor,

serta mendapatkan bantuan alat dan kebutuhan bertani dari Bakti BCA.

"Sebelum pembinaan, para

petani memiliki pendapatan akumulasi sekitar Rp 137 juta dari panen kopi setiap tahun. Kini, pendapatan mereka naik

hingga lebih dari Rp 420 juta," imbuh dia.

Kemudian, revitalisasi tahap kedua berfokus pada optimalisasi peningkatan produktivitas cherry kopi, kapasitas petani, kesuburan tanah, serta produksi dan kualitas hasil perkebunan kopi.

Dia melanjutkan, pasca-revitalisasi tahap kedua diharapkan mencapai 53.000 kilogram, dan meningkatkan pendapatan petani hingga sekitar 60 persen.

Sementara itu, Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Perkebunan Bogor Entis Sutisna menyambut baik inisiatif BCA untuk melanjutkan revitalisasi kebun kopi di Cikongeng, Kabupaten Bogor. "Sangat penting bagi petani untuk mendapatkan akses memahami praktik pertanian yang efektif dan efisien," ungkapnya.

Entis berharap kemitraan yang terjalin ini, tidak hanya mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen, tetapi juga memperkuat daya saing kopi lokal.

"Serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan Kabupaten Bogor secara keseluruhan," pungkash dia. (rp2/b)

Pasarkan Produk Melalui Online

BOGOR—Bogor memasuki musim kemarau, terik matahari dan memasuki panas-panasnya. Nah biar segar, minuman yang satu ini bisa dicoba oleh warga Bogor, namanya jelly kelapa muda "Puding Kelapa Valeeqa" yang merupakan produk UMKM Kota Bogor.

Kelapa muda pilihan yang segar, ditambah jelly, melengkapi citarasa minuman sehat. Owner Puding Kelapa Valeeqa, Nurti Thea, mengatakan sejak diproduksi, tahun 2021 ini ada dua pilihan rasa, yakni original dan buah dengan harga terjangkau. Untuk Original dibanderol harga Rp15 ribu dan rasa buah Rp25 ribu perbatoknya.

Puding Kelapa Muda "Valeeqa" ini dijual dengan tetap menggunakan batok kelapa. Menurut owner, Nurti Thea, kelapa jelly yang terbuat dari bubuk jelly, gula, air kelapa pilihan, dan juga daging kelapa



SEGAR: Pemilik UMKM Puding Kelapa Valeeqa, Nurti Thea memperlihatkan salah satu varian produknya.

muda, dan yang unik adalah packagingnya menggunakan batok kelapa. Selain ukuran yang besar, dijual dengan batok.

Disajikan dengan batok, lebih mantab saat dinikmati minu-

man ini langsung dari batok kelapa muda. "Kelapa muda sudah banyak yang jual, kita tawarkan dengan jelly agar warga punya pilihan," sambung Nurti. Hal lain kenapa packagingnya memang pakai batok kelapa.

Lalu karena pembuatannya dadakan, jadi pemesanannya harus dilakukan H-1.

Menjaga kualitas produk, produksi dilakukan sesuai dengan jumlah permintaan pelanggan.

Nah bisa diorder melalui online dan media sosial. "Cuma lewat online, media sosial dan bazar," ujar dia kepada Radar Bogor. Orderan bisa diantar sesuai alamat pelanggan.

Hingga saat ini, produksi dan penjualan terus mengalami peningkatan. "Tiap hari ada saja yang pesan. Ada pelanggan rutin," jelas. Berharap bisa terus berkembang dan diminati masyarakat Bogor.

Walaupun sudah cukup meningkat, hingga saat ini masih bertahan dengan penjualan online, dengan pesan antar. Selain menekan biaya operasional dan juga salah satu cara mempertahankan kualitas produk. (mer/b)

Jungleland Sentul Banjir Hadiah

SENTULCITY—Jungleland Adventure Theme Park, wahana wisata yang berlokasi di Sentul, Babakan Madang, Kabupaten Bogor, selalu memberikan keceriaan ke tiap pengunjung. Dengan hadirnya beberapa wahana baru di akhir Maret 2025, menambah banyak pilihan wahana. Hingga menambah keseruan dan menciptakan memori yang berkesan indah ke tiap pengunjung yang datang.

Pada periode Mei - Juli 2025 mendatang, Jungleland Sentul hadir dengan program terbaru Gebyar Hadiah Jungleland dengan hadiah ratusan juta rupiah, yang pastinya menambah keseruan liburan di Jungleland. General Manager Jungleland, Suryo Rudi mengatakan pengunjung berkesempatan memenangkan hadiah senilai ratusan juta rupiah.

Hadiah yang disiapkan, tiga unit sepeda motor, tiga unit kulkas dua pintu, tiga unit Smart TV 43". Semakin sering membeli tiket, semakin besar kesempatan untuk menang.

Selain itu akan ada Spinning Wheel Hadiah Langsung selama periode Mei - Juli 2025, pengunjung juga berkesempatan mendapatkan hadiah langsung melalui Jungle Land Spinning Wheel tiap hari. Di

Mei 2025 ini juga, JungleLand Adventure Theme Park menghadirkan berbagai promo spektakuler bertajuk "AMEIZING". Pada akhir pekan (long Weekend) pada tanggal 1, 3, 4, 10, 11, 12, 13 Mei 2025, Jungleland menawarkan harga spesial AMEIZING 4 dengan harga Rp 500 ribu untuk 4 orang (dari harga normal Rp 620 ribu dan juga AMEIZING 6 dengan harga Rp 690 ribu untuk 6 orang (dari harga normal Rp 930 ribu. Selain itu di hari kerja juga ada promo AMEIZING Weekday (Senin-Jumat) di mana pengunjung yang membeli 5 tiket cukup membayar 3 tiket saja dengan harga normal.

Selain itu, ada pula promo Selva Juleha (Selasa Jumat Leha Leha) khusus Selasa dan Jumat dengan harga Rp350 ribu untuk



PROMO: Wahana kereta yang masih bertahan di Jungleland. Kali ini selain tiket lebih hemat, Jungleland juga menawarkan banyak hadiah bagi pengunjung.

4 orang. Bagi pemegang KTP Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten juga ada promo khusus cukup bayar Rp99 ribu/orang dari harga normal Rp 155 ribu perorang di Senin-Jumat (weekdays) dan Rp 129 ribu/orang di Sabtu - Minggu (weekend) dan libur nasional dari harga normal Rp 175 ribu orang.

Syaratnya cukup membawa fotokopi KTP dan asli ke loket tiket dan 1 KTP mask 4 orang. Untuk yang berulang tahun di bulan Mei juga Gratis bermain di Jungleland dengan syarat membawa 1 orang pendamping dengan harga normal.

Jungleland juga menawarkan annual pass seharga Rp 250 ribu/orang dan pengunjung dapat bermain sepuasnya selama setahun. Pengunjung dapat menikmati lebih dari 30 wahana seru yang ada di Jungleland. (mer/b)

Upaya ASITA Kota Bogor di Industri Pariwisata

Bertahan di Tengah Efisiensi, Kini Ubah Strategi Pasar

Industri pariwisata di Kota Bogor, terutama agen perjalanan, mulai beradaptasi dengan kebijakan efisiensi anggaran pemerintah. Hal ini karena kebijakan itu berdampak pada penurunan permintaan.

KARENA sektor hotel dan MICE mencatatkan penurunan signifikan, pelaku usaha mulai mengalihkan fokus pasar ke segmen lain. Contohnya ke sektor swasta, untuk bertahan di tengah tantangan ekonomi yang sedang berlangsung.

Ketua Asosiasi Travel Agent Indonesia (ASITA) Kota Bogor, Anni Nuraini, menyampaikan meski ada penurunan yang dirasakan dalam bisnis pariwisata, dampaknya belum begitu drastis dibandingkan tahun lalu. Bila dibandingkan dengan tahun lalu, di Januari dan Februari tidak terjadi penurunan yang signifikan. "Justru saat momen Lebaran, kunjungan meningkat. Namun, kami mengalami penurunan drastis di bulan April, terutama menurut laporan dari pihak hotel," ujar Anni dalam Siniar Radar Bogor, Senin (5/5).

Menurut Anni, penurunan ini terjadi saat libur panjang, yang berimbas pada menurunnya okupansi hotel. Libur panjang itu membuat belum ada kegiatan meeting, sehingga okupansi hotel turun cukup tajam. "Beberapa hotel bahkan tidak sanggup bertahan, meskipun belum ada yang sampai tutup," tambahnya.

Sebagai pelaku industri travel,



DIBAHAS: Ketua ASITA Kota Bogor, Anni Nuraini (tengah) dan Wakil Koordinator Bidang MICE DPD ASITA Jawa Barat, Suci Nurul Hidayat (paling kanan) saat menjadi narasumber di Siniar Radar Bogor.

Anni juga merasakan penurunan permintaan. Biasanya ada permintaan untuk perjalanan dinas atau kegiatan kementerian, namun kini banyak instansi memilih untuk mengatur sendiri kegiatannya. "Karena adanya efisiensi, banyak instansi memilih mengatur sendiri kegiatannya. Akibatnya, permintaan menurun," kata dia.

Meskipun demikian, ia mengungkapkan dampak efisiensi tidak mencapai 50 persen. Sebagai solusi, para agen perjalanan wisata seperti mereka berusaha memodifikasi produk dan menyesuaikan dengan perilaku konsumen yang berubah.

"Di awal tahun, ada perilaku konsumen dari sektor swasta seperti bank dan asuransi yang justru sedang tinggi permintaannya karena kegiatan rewording (penghargaan karyawan)," jelasnya.

Oleh karena itu, ASITA Kota Bogor pun mendorong agar travel agen mengalihkan pemasaran ke segmen baru. Alih-alih fokus pada paket meeting yang biasanya mengandalkan ke-

giatan pemerintah.

Di sisi lain, Wakil Koordinator Bidang MICE DPD ASITA Jawa Barat, Suci Nurul Hidayat, mencatat penurunan signifikan di sektor MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Permintaan di kuartal pertama sendiri masih ada tapi eksekusinya biasanya baru terjadi di kuartal kedua.

"Jadi meskipun permintaan cukup, pelaksanaan belum terlihat sekarang," kata Suci.

Dampak efisiensi juga terasa di level mikro. Menurut Suci, dari data perusahaan yang dia miliki bahkan penurunan mencapai lebih dari 50 persen. "Namun kami mencoba beradaptasi dengan ikut terlibat dalam pengembangan segmen dan produk yang lain. Di bidang kami ini ada banyak turunan produk, seperti pemasaran, merchandising, maupun tur reguler, jadi bisa disesuaikan," ujarnya.

Namun, Suci menambahkan pelaku yang bergantung pada sektor tertentu, seperti kegiatan pemerintahan, cukup terdampak. Pemerintah dan lembaga

pendidikan banyak yang menahan kegiatan karena anggaran mereka terikat dan sedang dilakukan efisiensi.

"Selain itu, beberapa perusahaan juga menunda kegiatan mereka karena menunggu kepastian regulasi," ungkapnya. Saat ini mereka sedang diambang kekhawatiran dengan kebijakan pembatasan akan berlangsung lama. Mengingat efisiensi ini melarang kegiatan pemerintah di hotel, termasuk konsumsi rapat.

"Nah, sekarang ini terasa seperti terulang kembali. Jadi, hotel-hotel yang bergantung pada kegiatan pemerintah sangat terdampak," ungkapnya.

Namun, sektor MICE dan pariwisata swasta masih bisa bertahan dengan melakukan mixing segmen dan produk. Strategi ini dinilai bisa membantu perusahaan bertahan.

"Walaupun tetap ada penurunan, tapi tidak drastis. Cash flow masih bisa kami jaga, meskipun margin keuntungan memang cukup tergerus di beberapa produk," tandas Suci. (uma)

Bank Kota Bogor
Bank Terkini di Bogor

Buka Deposito bisa dari rumah!

Cara praktis berinvestasi kapan saja & dimana saja

Bersama dengan Platform Komunal, Bank Kota Bogor hadir untuk memberikan peluang besar bagi siapapun yang ingin menginvestasikan dananya dengan mudah dan cepat.

Buka di
Deposito BPR | Komunal

Mira Meraki Sukses

ALLSPORT

Ratusan Taekwondoin Ikuti Bogor Open Championship

BOGOR—Ratusan atlet unjuk kemampuan dalam Bogor Open Championship 2025, yang digelar Pengurus Cabang Taekwondo Indonesia (Pencab TI) Kota Bogor di GOR Pajajaran, Sabtu dan Minggu (3-4/5). Kejuaraan ini menjadi salah satu ajang pembuktian sekaligus pemanasan menjelang kompetisi tingkat provinsi dan nasional.

Sebanyak 342 atlet dari lima provinsi yakni Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta ambil bagian dalam kompetisi yang mempertandingkan dua kategori utama. Yakni poomsae (jurus) dan kyorugi (tarung).

Kontingen asal Serang, Banten, tampil dominan dan menyabet gelar

juara umum setelah mengungguli perolehan medali di sejumlah nomor.

Ketua Pencab TI Kota Bogor, Rudy Mashudi, menyebut ajang ini bukan sekadar turnamen rutin, melainkan bagian dari strategi pembinaan jangka panjang. Menurutnya, atlet-atlet lokal tak bisa terus bermain di level yang sama jika ingin naik kelas.

“Selama ini turnamen hanya digelar secara lokal. Sekarang kami coba naik ke level regional untuk mengukur sejauh mana kesiapan atlet-atlet kita, sekaligus kesiapan panitia sebagai penyelenggara,” ujar Rudy kepada Radar Bogor, Senin (5/5).

Langkah ini, kata Rudy, sekaligus



KOMPETISI: Ratusan atlet unjuk kemampuan dalam Bogor Open Championship 2025, yang digelar Pengurus Cabang Taekwondo Indonesia (Pencab TI) Kota Bogor di GOR Pajajaran, Sabtu dan Minggu (3-4/5).

menjadi batu loncatan agar Kota Bogor bisa dipercaya menggelar event skala lebih besar di masa mendatang. Ia menyebut turnamen terbuka seperti ini membuka peluang atlet lokal bertanding melawan lawan-lawan

yang lebih beragam secara teknik maupun pengalaman.

“Turnamen ini bersifat open, jadi semua klub dari luar kota bahkan luar provinsi bisa ikut serta. Ini jadi ajang pengayaan pengalaman tanding, terutama untuk atlet-atlet muda,” tambahnya.

Dari Kota Bogor sendiri, atlet-atlet yang diturunkan berasal dari sejumlah klub taekwondo aktif dan beberapa klub binaan sekolah serta komunitas. Mereka tampil bersaing dengan atlet dari luar daerah dalam suasana pertandingan yang berlangsung ketat namun sportif.

Menurut Rudy, Bogor Open Championship juga menjadi wadah evaluasi kemampuan atlet sebelum terjun ke Porprov. Ajang ini pun mendapat dukungan dari Pengurus Provinsi TI Jawa Barat sebagai salah satu agenda strategis pembinaan atlet daerah. “Kejuaraan ini kami harapkan bisa menjadi sarana pembinaan mental dan teknik yang sangat penting sebelum bertanding di level yang lebih tinggi,” katanya.

Ke depan, Pencab TI Kota Bogor menargetkan peningkatan grade kejuaraan serta penguatan kualitas penyelenggaraan agar lebih kompetitif dan berstandar nasional. Semangat itu juga sejalan dengan upaya menjadikan Kota Bogor sebagai salah satu poros pengembangan taekwondo di wilayah Jawa Barat. **(uma/c)**



PENGHABISAN: Duel Inter Milan melawan Barcelona pada leg kedua semifinal Liga Champions akan berlangsung pada Rabu (7/5) dini hari mendatang. Adapun pada leg pertama, duel keduanya berakhir imbang 3-3 di kandang Barcelona.

INTER MILAN VS BARCELONA

Penghabisan di Giuseppe Meazza

MILAN—Inter Milan akan menghadapi Barcelona pada leg kedua semifinal Liga Champions di Stadion Giuseppe Meazza, Rabu (7/5) dini hari (live SCTV & Vidio pukul 02.00 WIB).

Inter Milan mampu membawa pulang hasil imbang 3-3 di markas Barcelona pada leg pertama pekan lalu.

Nerazzurri wajib menghentikan perlawanan Blaugrana di markas sendiri guna melaju ke partai puncak UCL 2024/2025.

Di sisi lain, Barcelona juga mengincar kemenangan untuk menuntaskan misi mereka meraih treble winner di musim ini. Lamine Yamal dan kawan-kawan telah meraih trofi Copa del Rey dan sedang memburu gelar juara Liga Spanyol dan Liga Champions.

Hasil Inter Milan vs Barcelona bakal jadi momen krusial bagi kedua tim. Dengan skor agregat 3-3, baik Inter maupun Barca wajib memenangkan pertandingan leg kedua untuk menuju ke final UCL 2024/2025 di Munich, Jerman.

Pelatih Inter, Simone Inzaghi mengaku puas dengan performa anak asuhnya di laga tersebut. Simone juga menyatakan bahwa timnya akan berjuang di leg kedua seperti laga final.

“Kami sangat puas karena kami bermain sangat baik. Ini akan menjadi final pada hari Selasa (leg kedua), siapa pun yang menang akan bermain lagi dan yang lainnya akan pulang,” ungkap Simone Inzaghi dikutip dari laman resmi Inter. **(trt)**

Juara Dewei!



BANDUNG—Persib Bandung resmi mencatatkan sejarah baru dalam perjalanan Liga 1 Indonesia. Setelah hasil imbang 3-3 antara Persib Kediri dan Persebaya Surabaya pada Senin (5/5) kemarin, Persib memastikan diri menjadi juara Liga 1 musim 2024/2025. Hasil ini membuat poin Persebaya tak lagi mampu menyamai perolehan Persib meski masih meniscayakan tiga laga.

Laga antara Persib dan Persebaya sendiri berjalan dramatis di Stadion Brawijaya, Kediri. Persebaya sempat unggul lebih dulu melalui sepakan Bruno Moreira pada menit ke-34, memanfaatkan skema serangan balik cepat. Gol itu menjadi koleksi kedelapan sang kapten musim ini. Namun keunggulan itu langsung sirna saat Ramiro Fergonzi mencetak gol penyeimbang usai blunder pertahanan Persebaya di menit ke-38.

Flavio Silva kemudian membawa Bajul Ijo kembali unggul lewat aksi individu memukau sebelum turun minum. Bahkan di awal babak kedua, Persebaya memperbesar keunggulan menjadi 3-1 melalui Malik Risaldi. Sayangnya, keunggulan itu tak bertahan lama.

Persib membalas lewat tendangan bebas Ze Valente dan laga ditutup dengan gol kedua Fergonzi pada menit akhir, memastikan hasil imbang 3-3 yang mengubur harapan Persebaya untuk mengejar Persib di puncak klasemen.

Hasil ini membuat Persebaya tertahan di angka 54 poin, terpaut terlalu jauh dari Persib. Persib pun menyusul jejak Bali United sebagai tim yang pernah menjuarai Liga 1 secara back to back, setelah Serdadu Tridatu melakukannya di musim 2019 dan 2021/2022 (kompetisi 2020 dihentikan akibat pandemi Covid-19).

Menariknya, ini merupakan kali pertama bagi Persib Bandung menjadi juara dalam format full kompetisi selama satu musim penuh. Dua gelar sebelumnya didapat dengan format berbeda: musim 2014 menggunakan sistem wilayah, sementara musim 2023/2024 Persib juara melalui skema championship series.

Selain itu, ini adalah untuk pertama kalinya Persib Bandung menerima trofi juara di Kota Bandung, lantaran dua edisi sebelumnya mereka terima di Palembang dan Madura. Kebanggaan besar pun diungkapkan oleh klub lewat akun resmi media sosial mereka, @persib:

“Dua musim. Dua trofi. Satu kebanggaan! Untuk pertama kalinya, #PERSIB back to back juara Liga! Untuk pertama kalinya, #PERSIB juara Liga full kompetisi! Untuk pertama kalinya, #PERSIB akan menerima trophy di kota Bandung! #SejarahBiru tercipta hari ini! #WeArePERSIB” **(jpc)**

FAKTA MENARIK

JUARA DENGAN SISTEM KOMPETISI PENUH

Sebanyak tiga gelar juara Liga Indonesia yang pernah diraih Persib pada 1994-95, 2014, dan 2023-2024 diraih bukan dengan sistem kompetisi penuh

JUARA DI SEMUA FORMAT

Liga Indonesia sejak musim 1994-1995 sempat berganti-ganti format, mulai dari dua wilayah, sistem kompetisi penuh, hingga Championship Series. Menariknya,

Persib selalu meraih gelar juara Liga Indonesia dengan berbagai sistem kompetisi yang pernah dijalankan.

BOJAN HODAK IKUTI JEJAK PELATIH LEGENDARIS PERSIB

Bojan Hodak mengikuti jejak yang dicatatkan oleh pelatih legendaris Persib Bandung 30 tahun silam, Indra M. Thohir.

SAMA! GELAR JUARA PERSIPURA JAYAPURA

Persib dan Persipura sama-sama memiliki empat gelar juara Liga Indonesia. Persipura

meraih gelar juara pada musim 2013, 2010-2011, 2008-2009, dan 2005, sedangkan Persib musim 1994-1995, 2014, 2023-2024, dan 2024-2025.

PRESTASI

| Perserikatan | Liga Dunhill | Liga 1 |
|--------------|--------------|---------|
| 1937 | 1994-95 | 2023-24 |
| 1959-61 | | 2024-25 |
| 1986 | ISL | |
| 1989-90 | 2014 | |
| 1993-94 | | |



JUARA: Penyerahan hadiah bagi pemenang Piala Ketua Afkot Bogoor pada Minggu (4/5).

Lahirkan Juara dan Bibit Muda Baru

BOGOR—Kompetisi futsal Piala Ketua Afkot Bogoor kembali digelar. Setelah dilaksanakan di dua regional yakni Kecamatan Bogor Tengah dan Kecamatan Bogor Barat, kali ini ajang perlombaan bagi siswa SD-SMA tersebut bergulir di dua regional lain, yaitu Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Utara.

Pada kesempatan tersebut, Kompetisi Piala Ketua Afkot Bogoor dihelat di GOR Syarif Hidayat BBS Kota Bogor pada Jumat hingga Minggu (2-4/5).

Kompetisi ini pun menghasilkan juara-juara baru. Pada kategori SD keluar sebagai juara pertama adalah SDN Cimahpar 2. Kemudian runner up ditempati SDN

Kebon Pedes 1, dan posisi ketiga bersama diduduki SDIT Al Yasmin 2 serta SDN Kebon Pedes 3

Pada kategori SMP, juara pertama direbut SMPN 12 Bogor. Kemudian runner up ditempati SMP PGRI 6. Sedangkan Juara ketiga bersama diisi SMPN 16 dan MTs Al Ahsan.

Terakhir pada kategori SMA, keluar sebagai juara pertama adalah SMAN 7 Bogor. Disusul SMAIT Ummul Quro sebagai juara kedua. Dan juara tiga bersama diraih SMA PGRI 3 Bogor dan SMK AK Nusa Bangsa.

Ketua Afkot Bogoor, Ibrahim Aji mengatakan, ajang Piala Ketua Afkot Bogoor ini

merupakan upaya pihaknya dalam membina dan melahirkan bibit muda berbakat dan bertalenta di Kota Bogor

“Ke depannya, dari kejuaraan ini diharapkan akan menghasilkan atlet-atlet futsal yg dapat membanggakan Kota Bogor dan Bangsa Indonesia pd umumnya,” ujar Ibrahim.

Ia menyebut selanjutnya kompetisi ini akan diselenggarakan di regional Bogor Selatan dan Bogor Timur pada tanggal 9-11 Mei 2025. “Setelah itu akan ditutup dengan partai puncak yaitu Grand Champions yg akan mempertemukan setiap juara di regional masing-masing,” terang Ibrahim. **(fat/c)**

LORIN
HOTELS & RESORTS

SPECIAL WEDDING PACKAGE

IDR **200.000** nett/pax
*min 150 pax

Inclusive of

- Buffet meal 12 items
- Food testing for 4 pax
- 1 room for 1 night stay with standard honeymoon decoration
- Free standard sound system
- Bridal room
- Wedding venue use 4 hours

Book now
0889 0565 6405
Anggita

www.lorinhotels.com

TERUSAN

Promo Haji Tanpa Antre, Lapor Polisi!

■ Sambungan dari Hal 1

Menurut Fauzin, haji reguler dan haji khusus saat ini sama-sama antre. Antrean haji reguler di sejumlah daerah cukup panjang. Sulawesi Selatan (Sulsel), misalnya. Pendaftar haji antre kurang lebih 40 tahun. "Seperti di Kota Makassar (41 tahun), Kabupaten Pinrang (44 tahun), Kota Pare-Pare (43 tahun), bahkan di Kabupaten Bantaeng antrinya 47 tahun," ujarnya.

Sementara, untuk haji khusus, waktu tunggu keberangkatan sekitar tujuh tahun. Di luar haji reguler dan haji khusus, ada juga haji mujamalah atau furoda. Haji ini menggunakan visa resmi, namun tidak lewat Kemenag. Distribusinya langsung dari Saudi dengan travel di Indonesia. Haji furoda, kata Fauzin, kerap dipakai sebagai modus penipuan haji tanpa antre.

Pihak Saudi akan menindak tegas jemaah yang dekat masuk Makkah tanpa visa haji resmi. Sanksinya, mulai dari denda sekitar Rp 440 juta. Kemudian deportasi dan larangan masuk Saudi selama 10 tahun. Bisa juga diproses pidana sampai pengadilan.

Fauzin juga mengingatkan masyarakat agar tidak mudah tergigit dengan tawaran haji langsung berangkat, atau haji tanpa daftar resmi. Menurut dia, ibadah haji hanya dapat dilakukan dengan visa haji resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Arab Saudi. "Visa jenis lain seperti visa ziarah, visa kerja, atau visa turis tidak dapat digunakan untuk berhaji," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Kemenag Muchlis Hanafi mengimbau, seluruh jemaah haji Indonesia untuk menyimpan alamat lengkap hotel atau pemondokan tempat mereka menginap, baik di Madinah maupun Makkah. Itu untuk mengantisipasi bila ada jemaah yang terpisah dari rombongan.

Tahun ini, pemerintah telah menyiapkan 300 hotel untuk pemondokan jemaah haji selama di Arab Saudi. Perinciannya 205 hotel di Makkah dan 95 hotel di Madinah. Fasilitas itu hanya diperuntukkan bagi 203.320 jemaah haji reguler.

CITA RASA NUSANTARA

Kebutuhan makanan jemaah haji selama di Arab Sudi dicukupi 21 perusahaan catering. Salah satunya Uduh Taibah for Catering. Chef Muhammad Suhendi, salah satu juru masak yang bertugas menjelaskan, seluruh menu yang disiapkan memiliki sentuhan khas Nusantara. "Pemerintah Indonesia membantu kami dengan menyiapkan bumbu jadi. Semua bumbu dan rempah-rempah asli dari Indonesia. Komposisinya sekitar 90 persen bahan dari Indonesia," ujarnya saat tur dapur.

Menurutnya, penggunaan bumbu Indonesia bukan tanpa alasan. Itu karena menu masakan Indonesia cenderung lebih ringan dan tidak menyengat seperti masakan khas Arab. "Bumbu kita lebih soft. Makanya dipilih oleh pemerintah supaya jemaah nyaman, makan tetap enak, tidak terlalu asing," kata Suhendi.

Dadang Suratman, tenaga ahli pengawasan konsumsi dari Poltekar NHI Bandung, yang juga menjadi pengawas catering PPIH Arab Saudi menjelaskan bahwa menu makanan diolah dan disajikan dengan standar tinggi.

"Setiap hari, jemaah mendapatkan tiga kali makan, ditambah buah segar yang dirotasi seperti pisang, jeruk, dan puding. Tiap Jumat, menu spesial disajikan berupa nasi Arab, ayam panggang, dan kurma," ujar Dadang.

Untuk memastikan keamanan, semua makanan diuji sampel oleh tim PPIH dan KKH sebelum didistribusikan ke jemaah haji. Lebih lanjut dia menjelaskan, setiap perusahaan catering yang terpilih telah melewati proses lelang sejak enam bulan sebelum musim haji. Di Makkah ada 55 perusahaan penyedia catering, sementara di Madinah terdapat 21 perusahaan. (**wan/mia/dim/aph**)



HOTEL

HOTEL BAMBOO , Start from 215k B*fast, AC, TV hot and cold water, Jl. KH. Sholeh Iskandar No. 25, Bogor Telp 02517532835 - 081278063521
(RB1-25000738-30/4-19/5/25)

LOWONGAN KERJA

DBTHKN Perawat D3 ber STR Aktif SMK / SMA Berpengalaman Lmrn dibawa sendiri ke Klinik Utama M3 Jl. Cidariang No.5 Bgr 16127 Cp 081381414545
(RB2-25000785-05,06,07/05/25)

KEHILANGAN STNK & BPKB

HLG STNK R2 HND, F2157MY, 2011, NK:MH1JF5112BK669251, NS:JF51E1663939, AN. YULISTINA, D/A NANGGAWER KAUM RT3/2 KEC. CIBINONG KAB.BOGOR
(PKT1-25000654-22,29/04,06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F5192LS, 2015, NK:MH1JFX113FK031575, NS:JFX1E1033003, AN. ARYO SENO AJI, D/A CIJUJUNG RT3/10 KEC. SUKARAJA KAB. BGR
(PKT1-25000655-22,29/04,06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F3632FJO, 2024, NK:MH1KFD119RK016036, NS:KFD1E1016049, AN. RIDWAN LUKMANTO, D/A KP.CIBITUNG RT7/2 KEC. TENJOLAYA KAB. BGR
(PKT1-25000656-22,29/04,06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F6403FCI, 2018, NK:MH1JFU121JK221598, NS:JFU1R2234098, AN. ABDUL AZIZ, D/A KP. SINDANGPALA RT2/4 KEC. RAN CABUNGUR KAB. BGR
(PKT1-25000657-22,29/04,06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F6065FAA, 2016, NK:MH1JFW110GK372380, NS:JFW1E1378043, AN. ALDIAWAN, D/A KP. HEGARSARI RT2/1 KEC. LEUWILIANG, KAB. BGR
(PKT1-25000658-22,29/04,06/05/25)

HLG STNK R2 YAMAHA, F5343FJT, N K: M H 3 S E J 7 1 0 R J 3 0 1 8 5 4, NS:E33WE0348873, AN. HANA SATIRAH NS., D/A KP. CIBUTUNY KEBON JERUK RT3/4 KEC. CIAMPEA
(PKT1-25000659-22,29/04,06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F4639FDX, 2019, NK:MH1JFZ15KK564659, NS:JFZ22E1564542, AN. FACHRI BINTANG P., D/A KP. PARAKAN KEMBANG RT/13 KEC. SUKARAJA
(PKT1-25000724-29/04,06,13/05/25)

HLG STNK R2 HND, F6959RU, 2013, NK:MH1JFB117DK759271, NS:JFB1E1710122, AN. VALERYA VERANY SRI, D/A KP. SAWAH ASEP RT10/4 KEC. CIGOMBONG
(PKT1-25000733-29/04,06,13/05/25)

HLG STNK R2 HND, F2681FFY, 2021, NK:MH1KF5114MK069807, NS:KFS1E1068571, AN. NINING, D/A KP. KALIJATI RT1/1 KEC. RAN CABUNGUR KAB. BGR
(PKT1-25000786-06,13,20/05/25)

HLG STNK R2 YAMAHA, F3448MN, 2010, NK:MH32S6005AK793374, NS:2S6793226, AN. MAD AOS, D/A KP. CIBOGEL RT2/13 KEC. CIOMAS KAB. BOGOR
(PKT1-25000787-06,13,20/05/25)

HLG STNK R2 HND, F6614FHN, 2022, NK:MH1JM9126NK283216, NS:JM91E2281933, AN. NANANG, D/A KP. NAGASARI RT3/3 KEC. PAMIJAHAN KAB. BOGOR
(PKT1-25000789-06,13,20/05/25)

HLG STNK & BPKB R2 HND, F5578FEB, 2019, NK:MH1JM5113K322260, NS:JM51E1321430, AN. IIM KHOTIMAH, D/A KP. RAWAKALONG KEC. SUKARAJA
(PKT1-25000794-06,13,20/05/25)

HLG STNK R2 YAMAHA, F2788DO, 2015, NK:MH32SV003FK259350, NS:2SV259125, AN. ADHARRY WIGUNA, D/A KUKUPU RT4/5 CIBADAK TANAH SAREAL
(RB1-25000796-06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F3352IL, 2024, NK:MH1JFK11XEK217566, NS:JFK1E1214654, AN. LILIS, D/A KP. PONDOK UDIK RT1/2 KEC. KEMANG KAB. BOGOR
(PKT1-25000797-06,13,20/05/25)

Hilang STNK Yamaha Grand Filano Lux (F 6886 FBO) Nolin : E34KE0163226 Noka : MH3SEK610RJ163223 Atas nama : Ulfah Nurhasanah
(RB1-25000799-06/05/25)

HLG STNK R2 HND, F5330FFQ, 2021, NK:MH1JM8119MK427342, NS:JM81E1429330, AN. SOLIAH, D/A LING. SAMPORA RT2/9 KEC. CIBINONG KAB. BGR
(PKT1-25000800-06,13,20/05/25)

HLG STNK R2 YAMAHA, F5218FZ, 2015, NK:MH3SE8810FJ244788, NS:E3R2E0253118, AN. ERLIANA M., D/A RT1/2 DS. PUTAT NUTUG KEC. CISEENG KAB. BOGOR
(PKT1-25000802-06,13,20/05/25)

Telah hilang STNK motor NO POL T 3749 HM ,Bapak SARTO alamat Desa Dayeuh RT 04/01 Dayeuh CILEUNGSI KAB.,BOGOR
(PKT2-25000803-06,13,20/05/25)

Menanti Kerja Satgas PHK

■ Sambungan dari Hal 1

Menteri Ketenakerjaan (Menaker), Yassierli mengakui adanya peningkatan jumlah pekerja terkena PHK pada tahun ini. Hal itu diberikannya dalam rapat kerja bersama Komisi IX DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Senin (5/5) kemarin.

"Saat ini sudah terdapat 24.036 orang. PHK year to year saat ini dibanding tahun lalu memang meningkat," kata Yassierli.

Ia menyebut PHK terbanyak terjadi di Provinsi Jawa Tengah (Jateng) sebanyak 10.692 orang, Jakarta, yakni sebanyak 4.649 orang dan Riau 3.546 orang. PHK paling banyak terjadi pada sektor industri pengolahan dengan angka PHK sebanyak 16.801 orang. Kemudian sektor perdagangan besar dan eceran sebanyak 3.622 orang, serta aktivitas jasa lainnya 2.012 orang.

Menurut dia, kondisi ini ditimbulkan oleh tujuh penyebab. Pertama, perusahaan mengalami kerugian atau tutup karena pasar dalam negeri dan luar negeri. Kedua, perusahaan banyak yang pindah dan mencari upah pekerja yang lebih murah. Ketiga, terdapat kasus perselisihan hubungan industrial.

"Kemudian, tindakan balasan perusahaan akibat mogok kerja, jadi ini hubungan industrial juga. Lalu ada untuk efisiensi, sehingga perusahaannya tetap survive tapi kemudian dia mengurangi jumlah orang," ungkap Yassierli.

Keenam, karena perusahaan melakukan transformasi perubahan bisnis. Terakhir, yakni terjadinya paillit karena beban terkait dengan kewajiban kepada kreditor. "Jadi penyebab PHK juga beragam, sehingga ketika kita ditanya mitigasinya seperti apa tentu kita juga harus melihat case by case seperti apa," terang dia.

Yassierli berharap pembenahan melakukan Satuan Tugas Pemutusan Hubungan Kerja (Satgas PHK) diharapkan bisa mendorong terciptanya lapangan kerja.

Pembentukan Satgas PHK dilakukan atas instruksi Presiden Prabowo Subianto dan ditargetkan rampung pada bulan Mei 2025. Satgas itu memiliki tugas utama mencegah PHK dan melakukan upaya-upaya pemulihan setelah PHK.

"Kita berharap Satgas PHK ini lebih luas, tidak hanya bicara soal PHK, tapi sampai juga menarik ke hulu terkait dengan penciptaan lapangan kerja," kata Yassierli.

Dia mengungkapkan, regulasi terkait Satgas PHK saat ini sedang disiapkan di bawah koordinasi Kemenko Perekonomian dan Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekretg).

Tugas satgas dalam mencegah PHK adalah dengan membuat peta risiko PHK mulai dari sektor industrinya hingga nama-nama perusahaan yang berpotensi melakukan PHK.

"Kita akan libatkan dinas-dinas untuk keluar dengan early warning system sektor atau perusahaan yang kemungkinan besar PHK," ujarnya.

Sedangkan terkait upaya setelah PHK, Kemenaker telah menyiapkan pada awal tahun yakni Peraturan Pemerintah (PP) 6/2025, yang bisa meningkatkan manfaat program jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) berupa uang tunai sebesar 60 persen dari upah selama 6 bulan dan manfaat pelatihan kerja menjadi Rp2,4 juta.

Kemenaker juga akan mengoptimalkan balai latihan kerja, guna membantu pekerja yang terdampak PHK untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Kemenaker juga terus memperbaiki informasi lowongan kerja baik secara daring maupun luring, melalui jobfair yang bekerja sama dengan dinas.

Persoalan ketenakerjaan juga masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di Bogor. Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Bogor dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bogor ada lebih dari 83 ribu warga Kabupaten dan Kota Bogor menganggur. Dari jumlah itu, 80.262 merupakan

warga Kabupaten Bogor dan 3.720 orang merupakan warga Kota Hujan.

Secara rinci BPS menyebut warga yang masih mencari kerja tersebut berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Mulai dari tamatan SD hingga lulusan Magister (S2). Dari 3.720 warga yang nganggur, lulusan SMK menyumbang angka tertinggi dengan 2.816 orang. Disusul lulusan SMA sederajat 659 orang, serta lulusan S1 yang berjumlah 162 orang.

Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Hanafi menyatakan Pemkot Bogor tidak sama sekali menuntun mata soal pengangguran. Pihaknya sudah mencaangkan sejumlah program. Terbaru, Pemkot Bogor telah menjalin kerja sama dengan Jepang untuk bisa menyerap tenaga kerja. Bahkan langkah ini telah dianggarkan dalam APBD.

"Totalnya ada 100 orang untuk bekerja di sana dengan berbagai macam klasifikasi. Mulai dari sarjana, D3 hingga SMA, itu upaya preventif yang kami lakukan," ucap Hanafi.

Hanafi juga telah meminta kepada sejumlah perusahaan yang baru beroperasi untuk menyerap tenaga kerja masyarakat lokal. Dan lagi-lagi ini diklaimnya sudah menjadi kebijakan sejak lama. "Jadi upaya-upayanya begitu, dengan harapan setiap tahun bisa berkurang angka pengangguran di Kota Bogor," terang Hanafi.

Bupati Bogor, Rudy Susmanto berjanji akan segera membenahi persoalan pengangguran, terlebih di wilayah Cibinong. Dia akan mendorong pembenahan di wilayah perkotaan sekaligus perkampungan seperti yang digagas Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi.

"Kami sepatok dengan tagline Gubernur Jawa Barat, 'kota ditata, kampung diurus'. Tentunya wilayah Kabupaten Bogor harus kami munculkan. Wilayah tersebut harus kami sentuh dan kembangkan bersama-sama," ujar Rudy. (**fat/rp1/rp2/jp/c**)

Ekonomi Tumbuh di Bawah Lima Persen

■ Sambungan dari Hal 1

Itu salah satunya (penyebab)," jelasnya.

Komponen pengeluaran yang memberikan kontribusi terbesar pada pertumbuhan adalah konsumsi rumah tangga sebesar 54,53 persen dan tumbuh 4,89 persen YoY. Kemudian diikuti ekspor yang berkontribusi sebesar 22,3 persen serta tumbuh 6,78 persen.

Meski hanya tumbuh 4,87 persen, pemerintah menganggap pertumbuhan ekonomi RI tersebut masih lebih baik jika dibanding negara-negara G20 lainnya.

"Kita pertumbuhannya nomor dua tertinggi di bawah Tiongkok yang tumbuh 5,4 persen. Kita masih di atas Malaysia yang 4,4 persen. Kemudian Singapura yang 3,8 persen, Spanyol 2,9 persen," ujar Menko Perekonomian Airlangga Hartarto ditemui di kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, kemarin (5/5).

Meskipun demikian, dia mengakui posisi pertumbuhan ekonomi Indonesia itu masih belum mampu menyaingi Vietnam yang mencapai 6,93 persen. Airlanggan menambahkan, pemerintah berupaya agar konsumsi pemerintah bisa lebih terakselerasi di kuartal selanjutnya. "Diharapkan anggaran pemerintah sudah mulai berjalan," ucapnya.

Sementara itu, Kepala BPS Jawa Timur Zulkipli mengatakan, pertumbuhan ekonomi Jatim pada kuartal I tahun ini sebesar 5 persen.

Dia menyebutkan, Jatim menjadi salah satu dari tiga provinsi di Pulau Jawa yang berhasil menembus angka lima persen. Banten tercatat 5,9 persen dan Jogjakarta dengan angka 5,11 persen. "Kontribusi Jawa Timur terhadap pulau Jawa bertahan di posisi ke dua dengan angka 25,11 persen," tuturnya. (**dee/bil/han/dio**)

Sakit Pinggang dan Sulit Konsentrasi karena Tak Ada Meja-Kursi

■ Sambungan dari Hal 1

Sementara di Jakarta orang-orang berbusa-busa berbicara soal Makan Bergizi Gratis, bonus demografi, dan Generasi Emas 2045, di tepian Pantai Utara Demak, Jawa Tengah, Aliya hanya berharap hujan tidak turun saat ia bersekolah. Sebab, jika air langit jatuh, sulit baginya untuk berkonsentrasi.

"Semuanya jadi basah," kata siswi SDN Bedono 1, Sayung, Demak, itu kepada Jawa Pos Radar Semarang (2/5).

Sekolah Aliya tak layak disebut sekolah. Bersama ratusan murid lain, dia harus belajar lesehan di kolong sebuah gedung. Beralas sekadarnya di atas tanah, tanpa meja, tanpa kursi.

Ada siswa dari empat kelas

yang dalam dua bulan terakhir harus menjalani proses belajar-mengajar di tempat tersebut. Itu terjadi setelah gedung sekolah mereka yang baru dikunci akibat kendala administrasi proyek pembangunan.

Darso dari Komite Sekolah mengatakan bahwa seluruh ruang kelas di gedung baru diduga dikunci oleh pihak kontraktor karena lambatnya proses administrasi antara kontraktor pelaksana pembangunan gedung sekolah dengan pelaksana proyek jalan tol.

"SDN Bedono 1 termasuk area yang terdampak pembangunan Jalan Tol Laut Sayung-Kaligawe atau Demak-Semarang sehingga harus direlokasi dan dibangun gedung baru. Namun, saat gedung baru selesai, para siswa justru tidak bisa menempatkan sebagai

tempat belajar," jelasnya.

Ribuan kilometer dari Bedono, tepatnya di Dusun Bara, Desa Bonto Somba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, bagian lain dari "bonus demografi" juga bemasib serupa. Puluhan siswa terpaksa belajar di bawah kolong rumah bekas kandang ayam.

Beralaskan tanah, tanpa dinding, dan tanpa sekat antara kelas satu hingga kelas enam. Semua murid dari sekolah yang kini berstatus kelas jauh dari SD Inpres 238 Bonto Parang itu tergabung dalam satu ruang, dengan hanya satu papan tulis.

Tiga guru yang tersedia mengajar mereka secara bergantian untuk anak-anak dari berbagai tingkatan. Adalah Suryadi, seorang pemuda setempat, yang berinisiatif memulai semua

itu pada 2018. Jadi, sama sekali bukan proyek pemerintah.

Ia hanya ingin mengubah nasib anak-anak di kampungnya agar tidak tumbuh dalam keadaan buta huruf, seperti kebanyakan orang tua mereka. Ia pun awalnya mengajar sendirian, tanpa digaji, selama lebih dari empat tahun.

"Ada anak-anak yang datang ke sekolah saja saya sudah cukup senang. Bisa mengajarkan mereka membaca dan menulis," kenang Suryadi.

Pada 2023, sekolah tersebut diakui sebagai kelas jauh dari SD Inpres 238 Bonto Parang. Kini, sudah ada tiga guru tetap yang tinggal di Dusun Bara.

IMPIAN SEDERHANA

Demak bertetangga dengan Semarang, ibu kota Jawa Tengah. Jika di wilayah yang

sedekat itu dengan ibu kota provinsi saja, dan masih di Pulau Jawa, terdapat sekolah seperti SDN Bedono 1, bisa dibayangkan kondisi sekolah di daerah yang jauh lebih pelosok, apalagi di luar Jawa.

Sehari-hari bersekolah di ruang kelas tanpa meja dan kursi, kelelahan utama para murid adalah sakit pinggang. Akibatnya, mereka menjadi sulit berkonsentrasi saat belajar.

Karena itu, impian Putri, siswi SDN Bedono 1 lainnya, sangat sederhana: memiliki ruang kelas yang layak. "Kami berharap bisa sekolah dengan kondisi yang baik lagi," ujarnya.

INGIN JADI TENTARA

Di kelas jauh Dusun Bara, yang jaraknya sekitar 10 kilometer dari sekolah induk, dan

50 kilometer dari ibu kota kabupaten, impian sederhana seperti milik Putri di Bedono lebih sulit lagi untuk diwujudkan. Namun, untungnya, mereka tidak patah semangat.

"Kalau ayam berkeliaran sudah biasa, tapi yang membuat kami terganggu itu karena semua kelas dicampur. Jadi, kami yang kelas enam mau tidak mau menyimak pelajaran anak kelas satu sampai lima. Mereka juga begitu," ungkap Alfin, siswa kelas 6.

Meski begitu, ia tetap betah dan bersemangat belajar. Citanya pun setinggi langit: menjadi tentara. "Saya ingin menjadi orang pertama di desa saya yang menjadi tentara. Saya ingin membanggakan orang tua," katanya kepada FAJAR.

Suryadi dan dua guru lainnya tentu senang melihat semangat

para murid. Padahal, mereka sendiri menghadapi kesulitan hidup yang tidak ringan. Setiap bulan, ketiga pengajar hanya dibayar Rp600 ribu. Itu pun dibayarkan tiga bulan sekali.

Namun, mereka memilih mengesampingkan itu lebih dahulu. Yang terpenting, ruang kelas yang layak untuk anak-anak. "Sudah ada tenda darurat bantuan pemerintah yang didirikan dan masih kami gunakan. Namun, saat siang hari, suhunya sangat panas, dan ketika hujan datang, tanahnya berubah menjadi lumpur. Jadi, kami tetap memanfaatkan kolong rumah sebagai kelas utama bagi para siswa setiap hari," kata Suryadi.

Dari Demak dan Maros, satu pertanyaan besar patut diajukan: Apa itu Generasi Emas 2045? (**hib/bas/tg**)

■ RADAR BOGOR

Komisaris Utama: Maesa Samola

Komisaris: Suhendro Boroma

Direktur: Nihrawati AS **GM Bisnis:** Erwin Sofian **GM Digital dan Teknologi Informasi (IT):** Benny Irawan **Pemimpin/Penanggungjawab Redaksi:** Ricki Noor Rachman **Wakil Pemimpin/Penanggungjawab Redaksi:** M.Jindra **Koordinator Liputan:** Imam Rahmanto **Dewan Redaksi:** Andi Ahmadi, Faturrahman S Kandy **Pemimpin/Penanggungjawab Redaksi Online:** Lucky Lukman Nul Hakim **Redaktur Pelaksana Online:** Redaktur Senior: Muhammad Ridwan, Muh Afandi, Iqbal Muhammad **Redaktur:** Pipin Apriani, Alpin, Muhammad Ruri Ariatullah, Rani Puspitasari Sinaga, Dede Supriadi **Sekretaris Redaksi:** Jean Clouida **Reporter:** Arif Al Fajar, Omer Ritonga, Septi Nulawam Harahap, Reka Faturrahman, Fikri Rahmat Utama, Muhammad Rifki Fauzan, Abilly Muhammad **Fotografer:** Sofyansyah, Hendi Novian **Redaktur Konten/ Koordinator Medsos:** Erika Nur Rizki **Konten Kreatif:** Edyfa Amelia, Nabila Shafa Ridha **Editor Video:** Muhammad Alfie Shina, Muhammad Fadhel Wafri, Muhammad Ardiha Gunawan, Ezar Rajaswara **Videoografer:** M. Rivaldi, Abdul Aziz **Pracetak:** Zainal Arifin **Koordinator,** Nursaid, Sarmadah, M. Chaidirilis **S. Umum dan Personal:** Ravin Surwintono, Mia Nelawati (Asis. Manager) **Ilhan:** Untung Bachtiar (Manager) **Pemasaran dan Sirkulasi:** M. Iksan Halil (Manager) **Digital Marketing:** Recia Debora **S Konsultan Hukum:** M. Rivaldi, Abdull Syarifuddin SH, MH **Ombudsman:** M. Choirul Shodiq, Rohman Burdijanto **Penyair:** PT Bogor Ekspres Media. **SIUPP:** 651/SK/MPEN/SIUPP/28 Oktober 1998 **Peretakan:** PT Bogor Media Grafika (Jalan Silivangi Kav.1/34 Komp. Puslitbang KOSTRAD Desa Cijujung Kandang Roda Bogor Telp: 0251-7544005) **Alamat:** Graha Pena Radar Bogor, Jl KHR Abdullah Bin Muh Nuh No 30 Taman Yasmin Bogor 16113. **Telepon Redaksi:** 0251-7544005 (hunting), **Fax:** 0251-7544008. **Telepon Iklan:** 0251-7544001-002, **Fax:** 0251-7544009. **Telepon Pemasaran:** 0251-7544003. **Perwakilan Jakarta:** Gedung Graha Pena, Jl Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan. **Telepon/Fax:** 021-53699624. **Homepage:** <http://www.radarbogor.id> **Email:** redaksi@radar-bogor.com.

■ Wartawan Radar Bogor dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita. ■ Wartawan Radar Bogor dibekali dengan kartu pers yang selalu dikenakan selama bertugas.

METROPOLIS



FOTO: HUMAS DPRD KOTA BOGOR FOR RADAR BOGOR

BAHAS RAPERDA: Tim Pansus saat membahas Raperda PPKLP yang akan segera rampung dan diparipurnakan.

Raperda Pencegahan Kekerasan Segera Diparipurnakan

BOGOR—Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Pendidikan (PPKLP) di Kota Bogor bakal rampung dalam beberapa waktu ke depan.

Raperda ini telah rampung dibahas oleh Tim Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kota Bogor dan akan segera diparipurnakan.

Ketua Tim Pansus Raperda PPKLP, Nasya Kharisa Lestari, menyampaikan draft Raperda ini akan dikirimkan ke

Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mendapatkan evaluasi gubernur. "Alhamdulillah kami telah selesai membahas Raperda PPKLP dan tinggal menunggu ev-gub dan siap diparipurnakan," kata Nasya, Senin (5/5).

Ia mengatakan, penyusunan Raperda PPKLP sudah disesuaikan dengan Permendikbudristek nomor 45 tahun 2023. Sehingga dalam Raperda ini juga mengatur pencegahan kekerasan yang dilakukan secara fisik, verbal, non-verbal dan melalui daring.

"Kami ingin memastikan bahwa anak-anak kita, generasi kita di masa depan mendapatkan perlindungan yang maksimal dan bisa membawa ilmu dengan aman di lingkungan sekolah," jelas Nasya.

Dalam Raperda PPKLP terdapat 71 pasal yang mengatur kekerasan fisik, psikis, seksual, diskriminasi, intoleransi, kebijakan yang mengandung kekerasan dan bentuk kekerasan lain yang diatur didalam perundang-undangan.

Anggota tim Pansus, Endah Purwanti, mengungkapkan bahwa latar belakang dibentuknya Raperda PPKLP dikarenakan masih banyaknya kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah. Ia mencatat, setidaknya ada 11 kasus kekerasan yang terjadi sepanjang tahun 2023.

"Oleh karena itu kami di DPRD Kota Bogor berinisiatif untuk membuat aturan yang melahirkannya rasa aman dan nyaman bagi semua orang yang ada di lingkungan pendidikan," kata Endah. (fat/c)

IDI Kolaborasi Atasi Kasus Skabies

BOGOR—Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Bogor, menggandeng sejumlah mitra strategis dalam upaya menekan angka kasus skabies di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Saeral.

Sebagai wujud pengabdian IDI kepada masyarakat, kegiatan pendampingan program pencegahan penyakit kulit tersebut digelar di Yayasan Azka Azkia, Kota Bogor.

Ketua IDI Kota Bogor, dr. Armein Sjuhairi Rowi, M.Kes., menjelaskan, program pencegahan penyakit kulit ini merupakan komitmen IDI Kota Bogor dalam memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat.

"Ini wujud nyata kami untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana penunjang Satuan Kerjasama (SKP) bagi para dokter yang terlibat," terang dr. Armein, sapaan akrabnya.

dr. Armein juga mengapresiasi dukungan Sam Marie, Tramedia General Trading, CT Arsa Foundation, dan SDM PT Surya Dermato Medica Laboratories.

Mereka ikut membantu dalam pelaksanaan pemeriksaan skabies dan promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada santri.

Ia meyakini, melalui kerjasama yang baik antara pemerintah, tenaga kesehatan, sektor swasta, dan masyarakat, angka kasus skabies di Kota Bogor dapat ditekan.

Sementara itu dokter Puskesmas Kayumanis, Ingrid mengungkapkan bahwa selama



BERSINERGI: IDI Kota Bogor, menggandeng sejumlah mitra strategis dalam upaya menekan angka kasus skabies di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Saeral.

tahun 2024, tercatat 500 kasus skabies di Kelurahan Kayumanis, Kota Bogor.

Tingginya angka kasus ini, dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat tentang penyakit skabies.

"Untuk itu melalui penyuluhan dan promosi kesehatan ini, masyarakat dapat teredukasi dan memiliki keterampilan untuk mencegah dan mengobatinya dengan tepat".

Dalam acara tersebut, hadir juga dokter spesialis kulit dan kelamin, Doktor dr. Tjut Nurul Alam Jakoeb, Sp.DVE.

Dalam pemaparannya, ia menjelaskan bahwa skabies sering menyerang area lipatan kulit seperti sela-sela jari, pergelangan tangan, siku, dan ketiak.

Area lain yang juga rentan adalah sekitar pusar, selangkangan, dan daerah genital. Pada anak-anak, scabies bisa juga menyerang kulit kepala,

leher, wajah, telapak tangan, dan telapak kaki.

Menurutnya, apabila ada masyarakat yang terkena skabies, mereka dapat mengobatinya dengan salep gatal. "Saya merekomendasikan untuk menggunakan salep permethrin," singkatnya.

Dilain sisi, dr. Rose menghimbau kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dengan menerapkan PHBS maka penyakit skabies dapat dihindari.

"Terus menjaga PHBS, dan ingat untuk tidak bertukar alat mandi, sering mencuci tangan, dan mencuci pakaian serta handuk setiap tiga hari sekali," paparnya.

"Sebaiknya, sebelum dicuci dengan detergen, pakain diredam air panas terlebih dahulu agar membunuh kuman yang menempel di pakaian," terangnya. (ded)

Vasektomi jadi Syarat Bansos Diprotes

■ Sambungan dari Hal 12

Kali ini protes disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PMK), Muhaimin Iskandar (Cak Imin).

Imin mengatakan tidak boleh ada satu pun pihak yang memaksakan vasektomi. Karena hal tersebut menuutnya bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM)

"Karena tidak ada aturan yg mensyaratkan vasektomi dalam bantuan sosial (Bansos)," ujarnya kepada Radar Bogor, Senin (5/5).

Ia menegaskan semestinya syarat bansos yakni cukup kriteria

masyarakat yang tidak mampu saja. Cak Imin menekankan masyarakat yang berhak menerima harus mendapatkan bantuan tersebut tanpa syarat lain. "Mari kita lakukan penyadaran pentingnya keluarga berencana, merencanakan jumlah anak yang baik," ucap dia.

Sementara itu KDM mengatakan bahwa program keluarga berencana yang menjadi syarat pemnerian bantuan hanya berlaku untuk bantuan sosial dari Pemerintah Provinsi Jabar (Banprov).

Ia pun menekankan syarat KB yang ditetapkan bisa dilakukan dengan berbagai jenis metode bukan hanya

vasektomi saja.

"Metode KB untuk laki-laki itu kan banyak alternatif. Kalau tidak setuju vasektomi, ada cara lain. Misalnya dengan pengaman. Kok kenapa jadi ribet," ujar dia.

Hal senada juga diungkapkan, Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Ence Setiawan. Menurutnya, usulan tersebut tidak bisa diterapkan secara sepihak tanpa pembahasan lebih lanjut antara pemerintah daerah dan legislatif.

"Intinya, KB itu tidak boleh dipaksakan, apalagi jika dijadikan syarat untuk mendapatkan bansos. Ini harus dibicarakan secara menyeluruh," ujar

Ence kepada Radar Bogor.

Meskipun program KB sudah berjalan lama di Indonesia, Ence menilai metode vasektomi memiliki sensitivitas tersendiri karena bisa permanen. Ia berpendapat wacana tersebut kemungkinan hanya berupa imbauan, bukan kebijakan yang sudah final.

"Jika memang ingin dijadikan aturan, harus ada regulasi yang jelas. Saat ini, belum ada pembahasan resmi mengenai itu, termasuk di Kota Bogor," kata politisi PDIP itu.

Terkait pelaksanaan bansos di Kota Bogor, Ence menjelaskan pendistribusiannya mengacu pada Data Terpadu Kesejah-

teraan Sosial (DTKS). Ia menyebutkan sekitar 85 persen penerima bansos saat ini berasal dari data tersebut.

Lebih lanjut, Ence meragukan efektivitas wacana vasektomi

sebagai syarat penerima bansos. Ia yakin mayoritas warga akan menolak jika bantuan sosial dikaitkan dengan metode kontrasepsi tertentu.

"Jika wacana itu akan dibahas

lebih lanjut pelibatan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan dinas terkait akan sangat penting dalam proses pembahasan," jelasnya. (fat/uma/c)

Dewan: Pelican Crossing Bisa Menambah Kemacetan

■ Sambungan dari Hal 12

Ide ini justru dipandang akan menimbulkan masalah baru yakni kemacetan di sejumlah ruas jalan di wilayah tersebut, seperti Jalan Merdeka, Jalan Kapten Muslihat, dan Jalan Mayor Oking.

Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Heri Cahyono memandang Pemkot Bogor mesti lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan tersebut.

Ia berpendapat pelican crossing memang bisa menjadi solusi yang lebih ramah bagi lansia, penyandang disabilitas, atau masyarakat umum yang merasa kesulitan menggunakan tangga JPO.

Namun, menurutnya Pemkot Bogor juga tidak bisa menutup mata terhadap fakta bahwa ruas Jalan Kapten Muslihat dan Jalan Merdeka merupakan titik lalu lintas yang sangat padat.

"Jika pelican crossing diterapkan tanpa manajemen lalu lintas yang tepat, justru bisa menambah kemacetan, memperlambat arus kendaraan, dan berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan karena kendaraan harus sering berhenti mendadak," tegas dia, Minggu (4/5).

Oleh karena itu dirinya menyarankan agar Pemkot Bogor melakukan kajian

transportasi secara menyeluruh terlebih dahulu. "Apakah pelican crossing betul-betul tepat untuk lokasi tersebut? Bagaimana dampaknya terhadap kelancaran lalu lintas, keselamatan pengguna jalan, dan kenyamanan masyarakat? Apakah sudah ada simulasi lalu lintas dan pelibatan warga sekitar?" tekan Heri.

Ia pun mendorong adanya alternatif lain yang perlu dipertimbangkan agar fasilitas penyeberangan yang digunakan tetap aman bagi semua kelompok masyarakat namun tidak mengganggu arus lalu lintas.

Menurut dia, kebijakan publik harus mengedepankan asas manfaat, keselamatan, dan efisiensi. Jangan sampai upaya mempermudah satu pihak justru menimbulkan kesulitan yang lebih besar bagi pihak lain.

Sebelumnya, Pemkot Bogor berencana mengganti JPO Paledang dengan pelican crossing. Wali Kota Bogor, Dedie Rachim dalam keterangan tertulisnya pada Senin (28/4) mengatakan, pihaknya sudah meminta kajian teknis terkait rencana ini sejak tahun 2023.

"Konsep ini mengadopsi kebijakan di kawasan Sudirman-Thamrin Jakarta. Sejumlah JPO dihapus dan digantikan zebra cross dengan lampu lalu lintas

yang mengutamakan keselamatan pejalan kaki, sebagaimana diterapkan di berbagai kota modern dunia," ujarnya.

Ia menyebut, rencana ini dilakukan secara bertahap. Dimulai dari pembersihan dan penghilangan kekumuhan JPO Paledang yakni pemangkasan atap atau kanopi.

"Tujuannya, agar tidak lagi menjadi tempat mangkal PKL, sambil menunggu kajian penghitungan aset dan pergantian dengan penyeberangan yang lebih aman," ucap Dedie.

Saat ini, proses penghapusan aset dan pembangunan pelican crossing masih dalam tahap berjalan. Dirinya memastikan seluruh tahapan akan dikawal hingga tuntas demi menghadirkan fasilitas penyeberangan yang lebih layak bagi warga.

Dedie mengakui keberadaan JPO Paledang menyisakan berbagai persoalan. Dari sisi konstruksi maupun aspek sosial. "JPO Paledang itu sejak awal selalu menyisakan masalah. Bukan hanya soal keselamatan konstruksi dan elevasi teknis terkait rencana ini sejak tahun 2023.

JPO Paledang sempat menjadi titik rawan aksi pencopetan dan tempat PKL liar berjualan. (fat/c)

Mampu Bertahan Selama Enam Dekade, Tunjukkan Capaian Tren Positif

■ Sambungan dari Hal 12

Rektor UIKA Bogor, Endin Mujahidin, mengatakan peringatan ini menjadi wujud rasa syukur atas capaian kampus yang terus menunjukkan pertumbuhan. Menurutnya, UIKA tetap mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika sosial dan politik selama lebih dari enam dekade.

"Alhamdulillah, selama 64 tahun UIKA terus eksis dan banyak memberikan kontribusi. Peningkatan akreditasi, jumlah mahasiswa, serta perkembangan dosen semuanya menunjukkan tren yang positif," kata Endin dalam sambutannya.

Ia menekankan tiga poin

utama dalam peringatan milad kali ini: bersyukur capaian yang telah diraih, meneladani semangat para pendiri UIKA, serta mempererat kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga mitra.

Rektor juga membeberkan target institusional tahun 2025, yaitu lebih dari 50 persen program studi di UIKA terakreditasi unggul. Ia menyebut, jumlah mahasiswa baru juga terus meningkat. Dari sekitar 2.000 mahasiswa baru pada 2024, kini melonjak menjadi 3.000 mahasiswa di tahun ajaran 2025.

"Harapannya, tren positif ini terus berlanjut sebagai bagian dari progres perkembangan kampus," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Ikatan Alumni UIKA Bogor, Safrudin Bima, menyoroti pentingnya peran alumni dalam mendukung kampus. Ia menegaskan loyalitas pada almamater tidak boleh berhenti pada nostalgia atau kegiatan seremonial semata.

"Kita sebagai alumni jangan cuma ngurus alumni. Kalau alumni hanya sibuk sesama alumni, tidak ada arah. Yang kita punya adalah kecincaan dan pengabdian kepada UIKA," ujarnya.

Safrudin mengajak alumni untuk terlibat langsung memperkuat institusi, bukan hanya mempertanyakan posisi atau jabatan di kampus. Dia sendiri selalu siap menjalankan

apapun perintah kampus yanpa pamrih dan motif.

"Kita tidak perlu bertanya 'ada nggak alumni yang bisa jadi dosen?' Tapi kita harus menyumbangkan energi supaya kampus ini lebih kuat," tegasnya.

Ia juga menyampaikan rasa terima kasih kepada pimpinan universitas, yayasan, para guru besar, dan khususnya Wakil Rektor III yang ia sebut sebagai figur muda inspiratif. Di akhir sambutannya, ia meminta alumni tetap terbuka terhadap kritik dan bimbingan.

"Kalau kami salah, tolong dipanggil dan dikasih tahu. Kita harus punya posisi yang konstruktif untuk UIKA," ujarnya. (uma/c)

Bogor jadi Pilot Project Sentra Cipta Mandiri

■ Sambungan dari Hal 12

Cak Imin menjelaskan Sentra Cipta Mandiri ini dibentuk dengan tujuan menyelesaikan problematika sosial masyarakat. Di antaranya kemiskinan, kesehatan mental, dampak judi online.

Dalam program ini masyarakat yang menjadi sasaran diajarkan untuk dapat keluar dari problematika tersebut dan mendapatkan penanganan serta berubah menjadi lebih produktif, berdaya, dan mandiri.

"Sentra Cipta Mandiri di Kota Bogor ini bagian dari pilot project kolaborasi lintas sektoral. Program ini diinisiasi oleh filantropi dan disambut berbagai lembaga mulai dari Pusat Kesehatan Jiwa RS Marzoeqi Mahdi, Kemenko PMK, BPJS, bank pemerintah serta Baznas," jelas dia.

Ke depan Imin menyebut program ini bakal direplikasi oleh Pemerintah Daerah di Provinsi maupun Kabupaten Kota lain. Wali Kot Bogor, Dedie Rachim

menerangkan pada Sentra Cipta Mandiri ini terdapat berbagai kegiatan. Di antaranya ada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pengelolaan sampah lewat maggot untuk urban farming, sanggar tari, majelis talim, dan sentra usaha

"Kami sangat merasa senang karena Kota Bogor jadi pilot project. Sentra Cipta Mandiri ini turunan dari Intruksi Presiden terkait sosial dimana kolaborasi untuk peningkatan ekonomi," ujar Dedie. (fat/c)

KOMUNITAS

ILUNI SMA RIMBA MADYA ANGKATAN 98

Halbil Sekaligus Santuni Anak Yatim

BERBAGI dengan anak yatim dilakukan Ikatan Alumni (ILUNI) SMA Rimba Madya angkatan 1998 di acara Halal Bihalal yang diadakan Minggu (27/04).

Acara yang diselenggarakan di Jl Cibalagung Indah itu menghadirkan penceramah Ustad Santang atau yang dikenal dengan

Ki Necis yang menyampaikan ceramah mengenai kunci pembuka pintu surga.

"Ada tiga pembuka kunci surga yaitu mengucapkan 2 kalimat syahadat, melaksanakan salat dan bersedekah untuk anak yatim," jelas ustad berkecamata ini.

Tak hanya itu, Ustad yang juga

berprofesi sebagai seorang guru itu mengingatkan untuk beribadah dengan baik dan khusus.

Ketua ILUNI SMA Rimba Madya Angkatan 1998, Dr Rini Untari menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang membantu terselenggaranya kegiatan santunan yatim piatu.

"Kegiatan santunan anak yatim ini program rutin angkatan kami dan berharap kegiatan mulia menyantuni anak yatim ini bisa berkelanjutan," ujar Rini.

Rini mengungkapkan anak-anak yatim yang diundang merupakan anak-anak yatim yang tinggal di sekitar Ciomas dan juga anak-anak

yatim dari internal keluarga ILUNI 98. Anak-anak mendapatkan uang kadeudeuh, paket bingkisan snack dan paket nasi.

"Semoga kegiatan ini bisa konsisten kami laksanakan dan terima kasih untuk semua donatur yang berkontribusi sehingga kegiatan bisa berjalan baik," pungkask dia. (*)



PEDULI: Para alumni SMA Rimba Madya angkatan 1998 bersama sebagian anak penerima santunan.



KARTINIAN: Para anggota dari Bogor Womens Club dan Star Women Community serta para model fashion show foto bersama setelah acara selesai.

BWC & SWC

Kolaborasi Fashion Show dan Talk Show

SUASANA meriah terasa di atrium lantai 2 Botani Square, Jumat (25/4). Dua komunitas perempuan di Kota Bogor, Bogor Women's Club (BWC) dan Star Women Community (SWC), berkolaborasi menggelar acara memperingati Hari Kartini.

Kegiatan ini bertema "Menginspirasi Perempuan untuk Berkarya dan Berkontribusi". Berbagai kegiatan digelar. Mulai dari flashmob, tutorial hijab, fashion show, hingga talk show yang menghadirkan kisah perempuan-perempuan inspiratif asal Bogor.

Founder Star Women Community, Silvy, mengatakan persiapan acara

ini berlangsung cukup singkat. Namun antusiasme peserta dan pengunjung membuat gelaran ini tetap meriah.

"Ini kolaborasi dua komunitas yang punya semangat sama. Kita ingin mengangkat semangat Kartini lewat kiprah nyata perempuan-perempuan Bogor," ujarnya.

Talk show menghadirkan sejumlah tokoh perempuan dari berbagai bidang. Di antaranya pendiri Bogor Women's Club, Dr Khisanty, Co-founder Star Women Community Zera Briadenty, dan Prof. Anik dari Rumah Kreasi Anak-anak Down Syndrome.

Selain itu, ada pula tutorial hijab oleh Mojang Bogor dan salah satu runner-up Miss Indonesia. Kegiatan ini juga menampilkan fashion show brand lokal seperti Elita Fashion dengan konsep ecoprint ramah lingkungan. "Yang menarik, karya anak-anak Down Syndrome juga ikut ditampilkan. Ini jadi ruang inklusi yang positif," kata Silvy.

Tak hanya itu, sejumlah produk UMKM perempuan lokal juga dipamerkan. Beberapa di antaranya Special Scrave, Gadih, Elita Ecoprint, Nani Collection, Humayra Collection, Kristal Collagen Drink, dan Herbal by Ibu Eva. (uma/b)



KUMPUL LAGI: Para pengurus dan anggota Indonesian Chef Association Cabang Bogor Raya foto bersama usai Rakercab.

ICA BOGOR RAYA

Rakercab dan Halal Bihalal

BULAN Lebaran menjadi waktu yang selalu membawa untuk berkumpul dan saling silaturahmi dengan kerabat dan teman yang lebih dikenal dengan halal bihalal (HBH).

Ini dilaksanakan Indonesian Chef Association (ICA) Bogor. Kegiatan halal bihalal sebagai momen hangat dan saling mema-

afkan serta menjaga silaturahmi. HBH juga dirangkai sekaligus dengan Rakercab ICA Bogor.

Rapat Kerja Cabang (Rakercab) sebagai program yang harus dilakukan setahun sekali, untuk melakukan evaluasi program yang sudah dilakukan satu tahun lalu. Dilakukan juga penyusunan program untuk satu tahun ke

depan, baik itu di Kota maupun Kabupaten Bogor.

Kegiatan tersebut juga dihadiri Presiden ICA, Ketua Indonesian Chef Association Badan Pengurus Daerah Provinsi Jawa Barat dan semua pengurus, anggota Indonesian Chef Association Badan Pengurus Cabang Bogor Raya. (mer/b)



KOMPAK: Para pengurus dan sebagian anggota KBI di sela-sela acara Jalan Pagi Sehat dan Latbergab BEP di Kampus IPB Baranangsiang.

KOMUNITAS BEPERS INDONESIA (KBI)

Latihan Bersama Gabungan BEP

HIMPUNAN Alumni IPB dan Komunitas BEPers Indonesia (KBI) menyelenggarakan event Jalan Pagi Sehat (JAPAS), Minggu (27/4). Acara itu juga dirangkaikan dengan Latihan Bersama Gabungan (Latbergab) BEP di Kampus IPB Baranangsiang Bogor.

Latbergab BEP merupakan acara rutin dari para pegiat BEP—dijuluki BEPers—di seluruh Indonesia yang

bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menuju Indonesia Bugar 2045.

KBI adalah sebuah komunitas yang beranggotakan para pegiat olahraga masyarakat Olah Napas dan Olah Gerak BIOENERGYPOWER (BEP). BEP sendiri adalah perpaduan olah napas dan olah gerak yang dirancang menurut

kaidah sains untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan tubuh dalam menyembuhkan diri sendiri (self healing).

Ketua KBI HA IPB, Cecep M. Fathoni mengatakan, acara tersebut untuk memperingati ulang tahun ke-3 KBI HA IPB dan KBI Kota Bogor. Ditambah, untuk merayakan 1.500 kali Latvir Kolaborasi. (*mam)



SATUKAN HATI: Warga Geriya Selaras Dramaga bersama karyawan dan owner PT KAS mengadakan acara Halal Bihalal.

WARGA GERIYA SELARAS DRAMAGA

Silaturahmi dalam Kebersamaan

WALAUPUN sudah melewati Lebaran, saat ini masih banyak warga mengadakan halal bihalal (HBH). Seperti yang dilakukan Keluarga Besar Warga Geriya Selaras Dramaga. Pada Minggu (27/4) yang lalu, mereka menga-

dakan halal bihalal (HBH) di Lapangan Sarana Olahraga Geriya Selaras Dramaga. HBH dengan tajuk "Merajut Silaturahmi Menyatukan Hati Dalam Kebersamaan". Diharapkan dapat lebih kompak

dan lebih saling mengenal. Dalam kegiatan HBH juga direncanakan pengembangan masjid perumahan. Tak hanya warga, hadir juga owner, staf dan karyawan PT KAS. (mer/b)



Dewan: Pelican Crossing Bisa Menambah Kemacetan

BAKAL DIBONGKAR: Warga saat melintasi JPO Paledang yang bakal digantikan menjadi pelican crossing.

BOGOR—Rencana Pemkot (Pemkot) Bogor mengganti Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Paledang menjadi pelican crossing menuai sorotan.

DEWAN...Baca Hal 10

FOTO SOFYANSYAHRADAR BOGOR

Vasektomi jadi Syarat Bansos Diprotes

KEBIJAKAN VASEKTOMI BAGI PENERIMA BANSOS

Dicetuskan Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi



Tujuannya mengatur kelahiran dan mengurangi kemiskinan



Bansos yang dimaksud Bantuan Provinsi Jawa Barat



Kebijakan Gubernur Jawa Barat yang menambahkan syarat KB bagi warga yang mendapat bantuan sosial kembali diprotes.

VESEKTOMI...Baca Hal 10

ALASAN CAK IMIN MENOLAK

Dedi tidak hanya menekankan vasektomi, boleh metode KB lain

Vasektomi harus didasarkan pada kerelaan



Jika dipaksakan berpotensi melanggar HAM



Syarat menerima bansos yakni ekonomi tidak mampu



Mari kita lakukan penyadaran pentingnya keluarga berencana, merencanakan jumlah anak yang baik."

MUHAIMIN ISKANDAR
Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat



Bogor jadi Pilot Project Sentra Cipta Mandiri

BOGOR—Program pemberdayaan dan rehabilitasi sosial berbasis komunitas Sentra Cipta Mandiri di Sukasari, Kecamatan Bogor Timur

Timur resmi diluncurkan pada Senin (5/5). Soft launching program ini dilakukan langsung oleh Menteri

Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PMK) Muhaimin Iskandar (Cak Imin).

BOGOR...Baca Hal 10

JADI PILOT PROJECT: Menteri Koordinator Bidang PMK Muhaimin Iskandar saat meresmikan program pemberdayaan dan rehabilitasi sosial berbasis komunitas Sentra Cipta Mandiri di Sukasari, Kecamatan Bogor Timur pada Senin (5/5).

FOTO SOFYANSYAHRADAR BOGOR

Dorong Kolaborasi Pelihara Pohon



FOTO DEDERADAR BOGOR

BOGOR—Lembaga Bumi Pasa Hijau (BPH) melakukan kajian terhadap kondisi pohon-pohon yang berada di jalur hijau Kota Bogor.

DORONG...Baca Hal 10

DORONG KOLABORASI: Ketua DPRD Kota Bogor Adityawarman Adil saat memberikan keterangan kepada wartawan.

Teras Bantu Advokasi Penyintas Narkotika

ADVOKASI dan analisa sosial penyintas narkotika menjadi kegiatan yang tengah digemari Muhammad Faris. Ia sangat senang bisa membantu banyak orang yang mengalami ketidaksetaraan.

"Alasannya karena hal itu sempat menjadi pengalaman pribadi yang pernah mengakani ketidaksetaraan dalam mendapat pelayanan publik," ujar Bagian Engagement Art Speak Justice.

Bahkan menurutnya hal itu pun memberikan kebahagiaan untuk sekadar memberikan informasi pada orang yang membutuhkan.

Faris sudah memulai kegiatan ini sudah selama 5 tahun. "Paralegalnya tahun 2020. Sebelum berangkat dari konselor adiksi di Fan Camous," ucap dia. (fat/b)



MUHAMMAD FARIS

Menengok Tasyakuran UIKA Bogor ke-64 Tahun

Mampu Bertahan Selama Enam Dekade, Tunjukkan Capaian Tren Positif

TASYAKURAN: Rektor UIKA Bogor, Endin Mujahidin (kedua dari kiri) potong tumpeng bersama Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun (YPIKA) saat tasyakuran merayakan milad ke-64 di Auditorium Prof. H. Abdullah, pada Senin (5/5).

Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor merayakan milad ke-64 pada Senin (5/5) dengan menggelar tasyakuran di Auditorium Prof. H. Abdullah. Selain memperingati hari jadi, acara juga dirangkaikan dengan pelantikan pengurus Ikatan Alumni UIKA Bogor yang baru.

MAMPU...Baca Hal 10

